

Tema 7

Kepemimpinan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas VI

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Kepemimpinan: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
viii, 208 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 7)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Kontributor Naskah : Afriki, Al Farani, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Fitria Purnihastuti, Hanni Darwanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Amat Komari, Ana Ratna Wulan, Bambang Prihadi, Daru Wahyuni, Eddy Budiono, Ekram Pawiroputro, Hadi Suwono, Priscila F. Limbong, Sapriya, Suparwoto, dan Suseno.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasispenemuan (discovery learning) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (project based learning), danpenyelesaiaan masalah (problem solving based learning) yang mencakup proses mengamati, menanya,mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran transdisipliner yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran multidisipliner dan interdisipliner, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.
6. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
7. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik dapat mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru

Buku Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak dapat mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan juga melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. Metode pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem),
   b. Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. Keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan

subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal tema pada buku peserta didik, terdapat lembar belajar di rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

Standar Kompetensi Lulusan dan Kompetensi Inti Kelas VI

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS VI

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.

2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil musyawarah mufakat.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.

2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan Kreatif.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.

2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekitar.



PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.

2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

IPS

1.2 Menerima adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia.

2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Matematika

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

SBdP

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.



PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

IPS

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial,ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

IPA

3.4 Membedakan campuran dan larutan melalui pengamatan.

4.1 Merancang dan melaksanakan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Mengenal nilai-nilai kepemimpinan yang menerapkan nilai persatuan dan kesatuan • Mewawancarai kepemimpinan kelembagaan politik dan sosial • Merancang teks pidato dan membawakannya	Pengetahuan • Nilai-nilai persatuan dan kesatuan • Manfaat kelembagaan politik dan sosial • Teks pidato persuasif Keterampilan • Mengomunikasikan hasil Sikap • Menghargai
Pembelajaran 2	• Menemukan peluang empirik melalui percobaan • Melakukan permainan melempar bola • Melakukan percobaan gelembung sabun untuk membuktikan apakah larutan yang lebih banyak mengandung sabun menghasilkan gelembung sabun yang bertahan lebih lama	Pengetahuan • Peluang empirik • Teknik melempar bola • Larutan Keterampilan • Mengambil kesimpulan • Membuktikan • Mendemonstrasikan Sikap • Percaya diri • Menghargai
Pembelajaran 3	• Mengidentifikasi kebermanfaatan lembaga politik, budaya, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat • Menyampaikan nilai-nilai persatuan dan kesatuan melalui teks pidato. • Membuat teks pidato persuasif • Melakukan percobaan untuk menemukan peluang empirik	Pengetahuan • Manfaat kelembagaan politik, sosial, budaya, ekonomi bagi masyarakat • Pengamalan nilai-nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari • Teks pidato persuasif • Peluang empirik Keterampilan • Mengomunikasikan hasil • Merancang teks pidato • Membaca diagram Sikap • Menghormati orang lain • Percaya diri
Pembelajaran 4	• Melakukan permainan memasukkan bola • Melakukan percobaan untuk menemukan peluang empirik dan membuat soal sendiri • Membuat larutan gelembung sabun dan mengukur diameternya serta membandingkan hasil pengukuran	Pengetahuan • Teknik memasukkan bola • Peluang empirik • Larutan Keterampilan • Mendemonstrasikan • Membandingkan • Memberikan alasan Sikap • Bertanggung jawab • Menghormati orang lain

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 5	• Menemukan contoh pentingnya pengamalan nilai persatuan dan kesatuan bangsa melalui budaya tegur sapa • Menyanyikan lagu Rambadia • Membuat teks pidato persuasif tentang pentingnya budaya tegur sapa	Pengetahuan • Budaya tegur sapa sebagai bentuk pengamalan nilai–nilai persatuan dan kesatuan bangsa • Makna lagu Rambadia • Teks pidato persuasif Keterampilan • Mengoneksikan nilai kepemimpinan yang menerapkan nilai persatuan dan kesatuan yang dicontohkan oleh pemimpin dengan nilai yang dimiliki • Menyanyikan lagu dengan teknik dua suara Sikap • Menghormati
Pembelajaran 6	• Menyanyikan lagu Rambadia dan memahami maknanya • Berpidato di depan teman sekelas	Pengetahuan • Makna lagu Rambadia dan teknik menyanyikannya dengan suara satu dan dua • Teks pidato persuasif Keterampilan • Menyanyikan lagu dengan teknik dua suara • Berpidato Sikap • Menghargai

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan temandalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif seorang pemimpin lembaga politik dan mengomunikasikannya secara lisan dan tulisan.
- Merancang teks pidato persuasif seorang calon ketua dan menyampaikannya secara lisan.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya)

Indikator:

- Menjelaskan pengaruh lembaga politik dan pendidikan bagi masyarakat melalui sosok kepemimpinan yang baik.
- Mencari informasi dan mengomunikasikan manfaat lembaga politik dan pendidikan melalui kepemimpinan yang baik dalam bentuk tulisan. dalam bentuk laporan hasil pengamatan.



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya

Indikator:

- Mengomunikasikan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dari kepemimpinan di suatu wilayah.
- Menyampaikan contoh dan bukan contoh dari penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: PPKn, Bahasa Indonesia, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca teks tentang kepemimpinan, siswa mampu menyebutkan pengamalan persatuan dan kesatuan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dengan percaya diri.
2. Setelah membaca teks tentang pengamalan persatuan dan kesatuan, siswa mampu mengaitkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatannya sehari-hari dengan percaya diri.
3. Setelah membaca teks tentang manfaat salah satu lembaga politik bagi masyarakat, siswa mampu melaporkan kegiatan-kegiatan yang mencerminkan pengaruh positif dari seorang pemimpinnya dengan percaya diri.
4. Setelah berdiskusi tentang kepemimpinan di salah satu lembaga politik, siswa mampu menulis pertanyaan tentang manfaat lembaga politik di wilayahnya dan menggunakannya dalam rangka mengumpulkan informasi dengan jujur.
5. Setelah membaca teks pidato persuasif seorang pemimpin lembaga politik, siswa mampu menemukan informasi tentang teks dan pesan pidato tersebut dengan penuh rasa ingin tahu.
6. Setelah berdiskusi, siswa membuat rencana teks pidato persuasif dalam rangka pemilihan calon seorang pemimpin dengan rasa tanggungjawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Gambar format V yang dihasilkan oleh sekelompok angsa terbang

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran



Ayo Amati

- Siswa diajak berdiskusi tentang kepemimpinan. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama-nama pe-


Subtema 1:
Kepemimpinan di Sekitarku

Pembelajaran 1

Ayo Amati

Amati gambar berikut kemudian baca teksnya dalam hati!

Ayo, Belajar dari Kepemimpinan Angsa

Di Belahan bumi bagian Utara, musim gugur telah tiba. Sekelompok angsa bersiap melakukan perjalanan tahunannya. Mereka akan terbang ke bumi belahan selatan untuk menghindari musim dingin. Perjalanan ini akan menjadi perjalanan pertama bagi Angki, si angsa cilik. Kali ini ayah Angki akan menjadi pemimpin rombongan. Ya! Ayah Angki akan terbang di posisi paling depan.

Perlahan ayah Angki mulai mengepakkan sayapnya. Paman Gori dan Paman Roja mengambil posisi di belakang ayah. Makin lama rombongan terbang makin tinggi. Formasi huruf V makin jelas terlihat di angkasa. Angki sendiri terbang dengan santai. Ia tidak perlu susah payah menembus dinding udara, seperti saat ia terbang sendirian, karena di depannya sudah ada angsa-angsa lain yang membuka jalan untuknya. Itulah mengapa kelompok angsa selalu terbang dengan formasi huruf V. Kepakan sayap satu angsa, akan membuka jalan bagi angsa di belakangnya. Sebagai pemimpin, ayah Angki tentu yang paling kuat.

mimpin yang mereka ketahui atau mereka kenal dan menuliskannya di papan tulis bagian kiri.

Guru kemudian meminta siswa untuk menyebutkan alasan mereka mengapa memilih nama-nama tersebut.

Alasan dapat berbeda-beda. Guru kemudian menuliskan alasan tersebut di papan tulis bagian kanan.

- Siswa diajak membaca nama-nama pemimpin yang tertulis di papan tulis beserta alasannya. Guru dapat menambahkan sosok pemimpin yang lain dengan mengajukan pertanyaan pancingan, contoh:
  - Apakah kalian memiliki seorang pemimpin di rumah?
  - Ceritakan sosok pemimpin tersebut! (pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui nilai-nilai yang ditunjukkannya).
- Setelah nama-nama pemimpin dirasakan cukup jumlahnya, siswa kemudian diajak membaca nama-nama tersebut beserta alasannya. Guru kemudian dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk menyimpulkan tentang konsep pemimpin.
  - Apa yang kamu ketahui tentang pemimpin?
- Siswa diminta untuk menuliskan jawaban di atas kertas lalu mendiskusikannya dengan teman sebelahnya. Guru dapat berkeliling untuk mengecek apakah kegiatan berjalan dengan baik, atau apakah ada siswa yang memiliki masalah. Apabila ada salah satu siswa memiliki kesulitan dalam berdiskusi, guru dapat membantunya dengan mengajukan pertanyaan secara detail.
- Secara klasikal, guru kemudian membahas jawaban yang diberikan siswa dan menyimpulkannya bersama-sama.

Pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

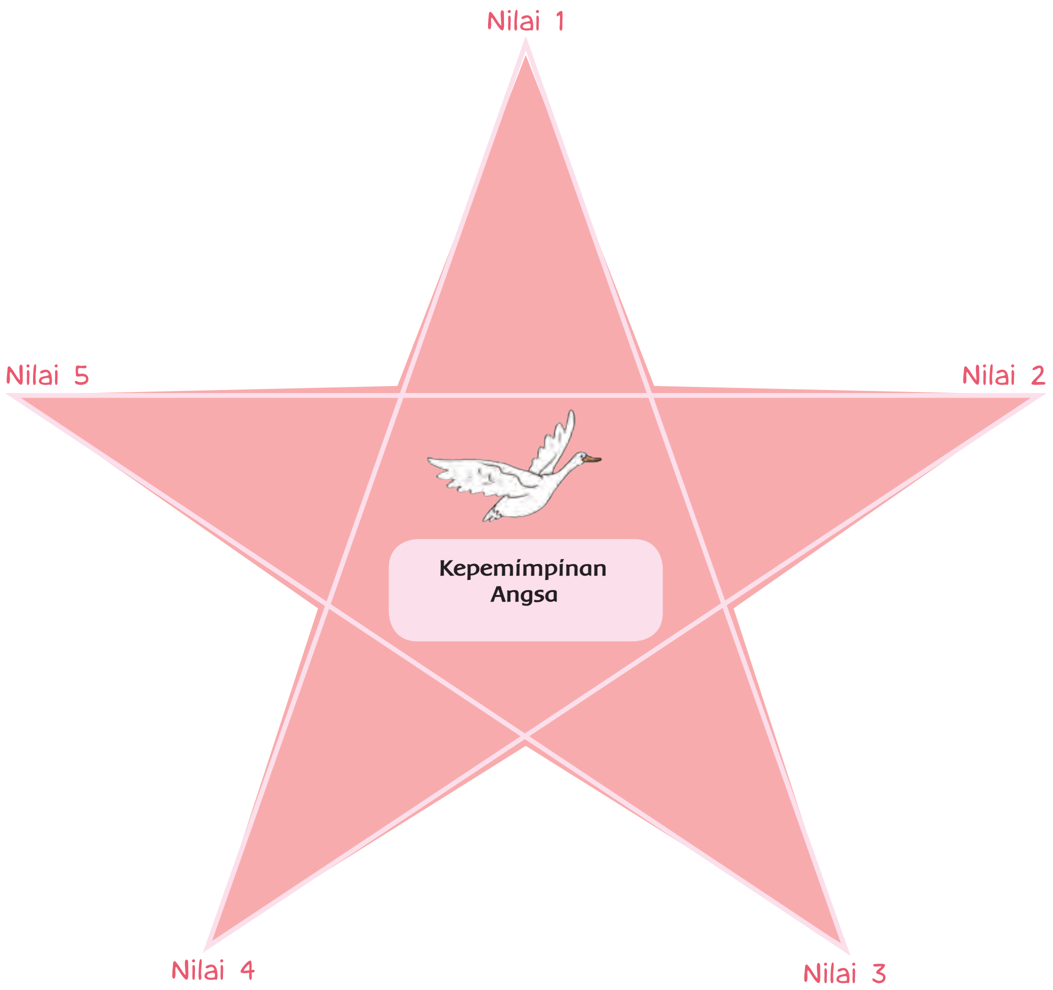
- Siswa kemudian diajak untuk menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin yang terdapat di sebelah kanan papan tulis. Contoh: jujur, disiplin, menghormati orang lain, memikirkan nasib orang banyak, dan seterusnya.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, seorang pemimpin harus memiliki nilai-nilai kepemimpinan. Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepemimpinan, siswa kemudian diajak untuk mengamati gambar sekelompok angsa terbang yang terdapat di dalam buku siswa dan mengajak mereka membaca teks dalam hati.

Saat siswa membaca teks, guru berkeliling kelas untuk memastikan seluruh siswa melakukan kegiatan yang dimaksud dengan tertib.

- Siswa ditugaskan untuk mencatat nilai-nilai kepemimpinan dari teks yang dibacanya dan mencatatnya pada diagram bintang.
- Sebelum siswa mengerjakan tugas yang diberikan, guru menjelaskan cara mengisi diagram bintang.

Mengisi Diagram Bintang

1. Pastikan siswa memiliki diagram
2. Minta siswa menuliskan 'Kepemimpinan Angsa' di tengah diagram.
3. Siswa diminta menemukan satu nilai kepemimpinan dan menuliskannya di satu sisi atas bintang dan seterusnya.
4. Isi sisi bintang searah jarum jam.



- Siswa mengisi diagram dan mendiskusikannya dengan teman satu kelompok. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.

Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi dikesempatan lain.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh kelompok angsa tersebut. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya lebih lanjut mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang sedang dibahas. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada.
- Setelah diskusi mengenai nilai-nilai kepemimpinan selesai, guru dapat menambahkan hasil diskusinya dengan memberikan penekanan sebagai berikut.

"Seorang pemimpin harus dapat menyatukan anggotanya. Nilai-nilai yang kalian temukan merupakan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Persatuan akan terwujud apabila ada kerjasama, saling percaya, jujur dan tidak mementingkan diri sendiri. Seorang pemimpin harus memiliki tujuan untuk dicapai bersama anggotanya."

- Siswa kemudian diberikan kesempatan untuk menemukan nilai-nilai kepemimpinan lain yang berbeda dengan yang telah didiskusikan. Siswa dapat saling mengomentari atau mempertanyakan masukan yang ada. Guru menuliskan nilai-nilai yang disampaikan oleh siswa di papan tulis.



Ayo Bertanya

- Untuk menambah pemahaman tentang nilai-nilai kepemimpinan, siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan. Kegiatan yang dilakukan adalah membahas kepemimpinan yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami kepemimpinan yang ada di sekitar mereka, termasuk di lembaga sosial, yaitu sekolah. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut (dan diharapkan mengembangkannya apabila perlu). Pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan muncul antara lain sebagai berikut:

- Siapakah pemimpin di sekolah?
  (Guru; kepala sekolah; ketua kelas. Siswa dapat menjawab kemungkinan lainnya)
- Mengapa mereka disebut pemimpin?
  (Karena memimpin orang lain, memiliki tujuan bersama dan berusaha untuk mencapainya)
- Bagaimana mereka memimpin? Atau nilai-nilai kepemimpinan yang sudah mereka miliki?
  (Disiplin, jujur, memikirkan kepentingan orang lain, dst)

• Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Guru kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mengetahui kepemimpinan orang-orang yang ada di sekolah dengan langsung bertemu dan mewawancarainya.

• Siswa kemudian ditugaskan membuat daftar pertanyaan sebanyak-banyaknya dan menuliskannya pada selembar kertas tentang seorang pemimpin di sekolah yang mereka pilih. Pertanyaan dikumpulkan dan guru meminta siswa untuk bertemu dengan pemimpin yang dipilihnya.

  Pertanyaan siswa harus memuat

  - Bagaimana orang yang mereka pilih bisa memimpin atau berada di posisi sebagai seorang pimpinan,
  - Apa tugas mereka,
  - Apa manfaat atau dampak dari kepemimpinan mereka terhadap warga sekolah.

  Siswa mengajukan pertanyaan kepada pemimpin tersebut dan mencatat jawabannya. Sebelumnya, guru perlu mengatur jadwal pertemuan siswa dengan mereka yang akan diwawancara.

• Siswa diminta untuk melaporkan dengan rapi hasil wawancara dalam bentuk tulisan.

• Guru memajang seluruh hasil karya siswa di dinding kelas dan menjadikan pajangan tersebut sebagai bahan belajar antar siswa. Judul pajangan dapat didiskusikan dengan siswa. Pajangan harus terpasang rapi sehingga bisa dibaca dengan baik oleh siswa. Guru harus memperhatikan jarak pajangan agar tidak terlalu tinggi atau sebaliknya sehingga mudah untuk dibaca.



Ayo Diskusikan

• Guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa selain di sekolah, pemimpin juga ada di sekitar lingkungan mereka. Pemimpin yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar adalah salah satu pemimpin dari pemerintahan, yaitu Ketua RT atau Rukun Tetangga. Ia merupakan seorang pemimpin yang bertugas untuk menyatukan warganya.

- Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada kelas. Berikut adalah contoh pertanyaan yang dapat diajukan. Guru dapat memberikan alternatif pertanyaan yang lain dengan melihat kebutuhan kelas.
  - Apakah di lingkungan sekitar rumahmu ada seorang Ketua RT?
  - Apa tugas seorang ketua RT?
  - Apakah keberadaan seorang Ketua RT memberikan manfaat bagi warga? Mengapa?
  - Apa yang terjadi apabila tidak ada seorang Ketua RT? Jelaskan!

  Jawaban siswa kemudian didiskusikan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk saling mempertanyakan jawaban yang ada. Guru kemudian menguatkan jawaban siswa. Sebelumnya, guru dapat membacakan tulisan singkat di bawah ini mengenai tugas dan fungsi Rukun Tetangga (RT). Bacakan dengan seksama. Pengetahuan mengenai RT dapat ditambah dengan bahan bacaan lain.

Tugas dan Fungsi Rukun Tetangga

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007, Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga pemasyarakatan yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh pemerintah desa atau lurah.

RT mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan Lurah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan.

Fungsi RT/RW adalah sebagai berikut:

a. pendataan kependudukan dan pelayanan administrasi pemerintahan lainnya (misalnya kartu keluarga, kartu tanda penduduk, dan lain-lain);
b. pemeliharaan keamanan, ketertiban, dan kerukunan hidup antarwarga;
c. pembuatan gagasan dalam pelaksanaan pembangunan dengan mengembangkan aspirasi dan swadaya murni masyarakat; dan
d. penggerak swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat di wilayahnya.

- Guru kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa peran seorang Ketua RT dimasyarakat sangat penting. Siswa kemudian ditugaskan membaca teks tentang peran seorang ketua RT. Seperti biasa, guru memastikan seluruh siswa membaca dalam hati.
- Setelah membaca, siswa mendiskusikan teks tersebut dalam kelompok. Guru mengingatkan agar setiap siswa aktif berpartisipasi dalam proses diskusi.

- Dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan hal berikut.
  - Nilai kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap warga
  - Manfaat keberadaan RT di masyarakat
  - Contoh nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang dimiliki ketua RT dan patut diteladani.
- Setiap kelompok membuat kesimpulan dan menyampaikan hasilnya di depan kelas. Guru dapat mengatur kegiatan diskusi dan tanya jawab agar kelas aktif namun tertib. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk memberikan komentar atau bertanya serta mempertanyakan jawaban yang ada. Guru memberikan penguatan dengan memperhatikan tulisan berikut.

Pengamalan nilai-nilai Persatuan dan Kesatuan Bangsa

- Meningkatkan semangat kekeluargaan (gotong royong, musyawarah, budaya tegur sapa)
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti memberikan pendidikan yang layak atau membuka peluang kerja
- Melaksanakan pembangunan yang merata
- Memberikan kepastian hukum
- Menghormati hak asasi manusia
- Mewujudkan keamanan
- Mempertahankan Bhineka Tunggal Ika
- Menghindari perpecahan yang disebabkan oleh isu SARA (Suku, Ras, Agama, dan Antargolongan)

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa tiap warga negara dapat melakukan kegiatan atau menunjukkan sikap yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai pelajar, mereka pun bisa melakukannya.
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan atau sikapnya yang sudah dan belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupannya sehari-hari di rumah, lingkungan rumah, dan di sekolah. Siswa dapat menuliskannya pada tabel berikut.

Rumah		Lingkungan Rumah		Sekolah	
Kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan	Kegiatan yang belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan

- Siswa diminta untuk membandingkan hasil tulisannya dengan hasil temannya. Siswa dapat memberi masukan kepada temannya dan masukan bisa dicatat untuk perbaikan. Setelah itu, guru meminta satu atau dua orang siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasilnya. Guru memotivasi seluruh siswa untuk mendengarkan, bertanya, mempertanyakan atau memberi komentar.

Pekerjaan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik



Ayo Ceritakan

- Agar siswa lebih memahami peran ketua RT dalam masyarakat, siswa setelah pulang sekolah diminta untuk mewawancarai ketua RT masing-masing dan satu perwakilan warga. Mereka perlu diingatkan untuk membawa daftar pertanyaan yang akan dipakai saat kegiatan dilakukan.
- Daftar pertanyaan harus disusun di kelas dengan bimbingan guru. Siswa membuat pertanyaan dengan mengacu kepada kriteria laporan yang harus dikumpulkan. Guru harus memeriksa daftar pertanyaan siswa apakah seluruh pertanyaan sudah mewakili jawaban yang diharapkan (sesuai dengan kriteria tugas).

- Siswa diminta untuk membuat laporan yang berisi tentang
  - Dampak adanya ketua RT
  - Prestasi yang telah dicapai ketua RT (kegiatan yang telah dilakukan sehubungan dengan persatuan dan kesatuan)
  - Nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa
  - Tanggapan siswa terhadap nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua RT
- Guru mengingatkan siswa tentang etika saat mewawancarai ketua RT dan perwakilan warga. Guru perlu mengingatkan siswa untuk meminta izin sebelumnya kepada ketua RT dan perwakilan warga, menyampaikan tujuan kunjungan, melakukan wawancara dengan sopan dan santun serta tidak lupa membawa perlengkapan saat melakukan wawancara.

Tugas dinilai dengan menggunakan rubrik.



Ayo Temukan

- Guru mengajak siswa untuk membaca kembali teks pidato Ibu Erika yang terdapat di halaman sebelumnya. Dari bacaan, mereka harus menemukan:
  - Kalimat yang menunjukkan ajakan
  - Pesan yang disampaikan (contoh tentang kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan)
  - Manfaat lembaga yang dipimpin
  - Nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diteladani
- Siswa mendiskusikan hasilnya dalam diskusi kelompok. Guru memandu jalannya diskusi.
- Satu atau dua siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok. Guru menugaskan siswa untuk memberikan komentar, bertanya apabila ada yang kurang jelas atau bahkan mempertanyakan hal-hal yang tidak disetujuinya atau yang dianggapnya kurang sesuai dengan pikirannya. Di akhir diskusi, guru memberi penguatan tentang isi teks.



Ayo Berlatih

- Guru mengajak siswa membuat teks pidato persuasif. Guru kemudian memberikan penguatan tentang teks pidato tersebut. Hal ini sudah dibahas di tema sebelumnya, namun siswa bisa diingatkan kembali tentang struktur pidato.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka
   Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan
   Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.
3. Inti
   Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.
4. Penutup
   Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.
5. Salam penutup
   Berisikan kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan membuat teks pidato persuasif tentang pencalonan ketua kelas.
- Guru meminta siswa untuk membuat rancangan teks pidato dengan terlebih dahulu membuat garis besar topik yang akan dibicarakan. Kemudian, siswa dibimbing untuk menuliskan teks pidato dengan memperhatikan struktur penulisan pidato. Struktur tersebut sudah ada di buku siswa.
- Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide, guru dapat membantu mereka dengan mengajukan pertanyaan pancingan, misalnya: *'Apa yang ingin disampaikan?'; Apa yang harus disampaikan agar pendengar mau mengikuti ajakanmu?';* dan seterusnya.
- Rancangan teks pidato terlebih dahulu diperiksa oleh guru. Guru memeriksa struktur teks pidato dan topik yang akan disampaikan. Saat memeriksa isi pidato, guru dapat memberikan tanda atau melingkari kata atau kalimat yang perlu diubah. Guru pun dapat memberikan komentar terhadap teks pidato tersebut.
- Setelah siap dengan teks pidato, siswa diminta untuk mencari pasangan. Guru bisa memasangkan siswa atau meminta mereka untuk mengambil kartu nama yang sudah disiapkan. Kartu nama yang terambil akan menentukan dengan siapa mereka akan berpasangan.
- Secara bergantian, siswa menyampaikan pidatonya kepada pasangannya. Pasangan memberikan masukan dan dicatat oleh yang bersangkutan.
- Guru berkeliling untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan kegiatan berpidato di hadapan adik-adik kelas dan guru.

Remedial

Siswa yang belum memahami teks pidato persuasif dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks untuk didiskusikan dengan guru. Dengan menggunakan peta pikiran, siswa diminta untuk menuliskan ciri-ciri teks pidato persuasif dan membuat contoh kalimatnya.

Penilaian

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepemimpinan, guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan.	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun kadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} \times 10 = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. IPS dan PPKn

Laporan hasil wawancara Ketua RT dan perwakilan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Manfaat atau dampak keberadaan Rukun Tetangga	Menyebutkan dan menjelaskan 4 manfaat keberadaan RT di lingkungan nya. ✓	Menyebutkan dan menjelaskan 3 manfaat keberadaan RT di lingkungan nya.	Menyebutkan dan menjelaskan 2 manfaat keberadaan RT di lingkungannya.	Tidak bisa menyebut dan menjelaskan kan manfaat keberadaan RT di lingkungannya.
Kegiatan/ program Rukun Tetangga	Menyebutkan 3 contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan, dan pengaruhnya bagi warga.	Menyebutkan 2 contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan, dan pengaruhnya bagi warga. ✓	Menyebutkan 1 contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan, dan pengaruhnya bagi warga.	Tidak bisa menemukan contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan, dan pengaruhnya bagi warga.
Nilai-nilai kepemimpinan Yang dimiliki	Menyebutkan paling sedikit 3 nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh ketua RT yang mencerminkan persatuan dan kesatuan.	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh ketua RT yang mencerminkan persatuan dan kesatuan. ✓	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh ketua RT namun kurang mencerminkan persatuan dan kesatuan.	Menyebutkan 1 nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh Ketua RT dan mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.
Tanggapan terhadap penerapan nilai-nilai kepemimpinan	Tanggapan disertai dengan penjelasan runtut dan didukung oleh fakta-fakta yang sesuai.	Tanggapan disertai dengan penjelasan dan didukung oleh fakta-fakta yang sesuai. ✓	Tanggapan disertai dengan penjelasan atau fakta pendukung.	Tanggapan tidak sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} = \times 10 = 8,1$

3. **PPKn**

Penilaian penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penerapan nilai persatuan dan kesatuan di rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar. ✓	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di rumah dengan benar.
Penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar rumah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar rumah dengan benar. ✓	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar rumah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar rumah dengan benar.
Penerapan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar. ✓	Menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang sudah dan belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8{,}3$

4. **Bahasa Indonesia**

Teks pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} \times 10 = 8{,}7$

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (Menghargai). Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta mendiskusikan pemimpin yang ada di sekitar rumah. Hal yang dapat didiskusikan adalah nilai-nilai kepemimpinan dalam rangka mempersatukan warga dan kebermanfaatan lembaga yang dipimpin bagi masyarakat.
- Hasil diskusi dengan orangtua dapat disampaikan kepada teman dan guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

Indikator:

- Menentukan peluang empirik setelah melakukan percobaan.
- Mengambil kesimpulan dari informasi yang disediakan melalui data statistik.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,dan manipulatif dengan kontrol yang baikdalam berbagai permainan dan atauolahraga tradisional bola besar.

Indikator:

- Mengidentifikasi teknik melempar bola melalui pengamatan.
- Mendemonstrasikan teknik melempar bola untuk menjatuhkan botol.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.4 Membedakan campuran dan larutan melalui pengamatan.

4.1 Merancang dan melaksanakan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- Mengidentifikasi sifat larutan melalui pengamatan.
- Membuktikan adanya pengaruh jumlah zat yang dilarutkan terhadap sifat larutan.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: Matematika, IPA, PJOK

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi peluang empirik dengan kritis.
2. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hasil penemuan peluang empirik dengan logis.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menemukan sifat larutan dengan rasa ingin tahu.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan hubungan antara jumlah zat yang dilarutkan dan sifat larutan dengan logis.
5. Setelah mengamati gerakan teman, siswa mampu menirukan gerak melempar bola yang benar dengan percaya diri.
6. Dengan menggunakan strategi yang dipilihnya, siswa mampu mempraktikkan melempar bola untuk menjatuhkan botol dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Potongan kertas untuk setiap siswa (lipat kertas HVS menjadi 8 bagian). Setiap siswa mendapatkan 4 potong kertas.
3. Bola plastik/kelereng berbeda warna
4. Botol kecap bekas, bola
5. Sabun, air, gelas, sedotan, kertas koran
6. Kardus bekas atau ember
7. Kelereng berwarna merah, hijau, biru, kuning atau lainnya masing-masing berjumlah 50
8. Bola kasti untuk olah raga

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Sebelum memulai pengenalan konsep peluang empirik, guru melakukan kegiatan berikut bersama siswa.

Guru menyiapkan potongan kertas dan membagikannya kepada seluruh siswa. Guru memastikan setiap siswa mendapatkan 4 potong kertas.

- Guru menuliskan 4 pertanyaan di papan tulis :
    1. Apakah rambutmu keriting?
    2. Apakah kamu anak pertama?
    3. Apakah kamu lahir di bulan Agustus?
    4. Apakah namamu memiliki huruf 't'?
- Guru kemudian membaca pertanyaan satu per satu. Siswa diminta mendengarkan guru dengan seksama.

    Siswa diminta menjawab setiap pertanyaan setelah guru membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Saat guru membaca pertanyaan pertama, siswa langsung menjawab pertanyaan tersebut. Apabila jawaban pertanyaan tersebut adalah 'ya', maka siswa harus menuliskan namanya di atas satu potong kertas yang tersedia. Apabila jawabannya tidak, maka siswa tidak harus menuliskan apapun di atas kertas.

    Begitu seterusnya sampai semua pertanyaan dibacakan. Contoh:

Siti	
Siti	**Siti**

- Siswa diminta memasukkan semua potongan kertas ke dalam kardus bekas atau ember yang sudah disiapkan sebelumnya.
- Guru mengambil satu potongan kertas dari kardus atau ember dan meminta siswa untuk memprediksi apakah namanya akan terambil. Guru lalu membacakan nama yang tertera pada kertas yang diambilnya tersebut dan bertanya apakah prediksi siswa benar.
- Guru melakukan hal yang sama sebanyak 2 atau 3 kali dan siswa diminta untuk memprediksi kembali apakah namanya akan muncul.
- Guru kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa apa yang sedang mereka lakukan adalah kegiatan memprediksi atas munculnya nama. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan konsep peluang dan mereka akan segera belajar tentang mengukur ketepatan dalam memprediksi menggunakan konsep peluang.

Ayo Amati


Pembelajaran 2

Kepemimpinan yang baik dapat dimulai dengan menjadi anggota tim yang baik. Pernahkah kamu menjadi anggota kelompok? Apa ciri-ciri anggota kelompok yang baik?

Ayo Amati

Hari ini Pak Tagor, guru olahraga, mengajak para siswa untuk berolahraga di halaman. Kali ini beliau akan mengajak siswanya bermain 'lempar bola'.

Jumlah siswa yang ikut dalam permainan ini 30 orang.

Pak Tagor meminta mereka memilih satu orang untuk menjadi wasit. Bagaimana cara memilihnya? Pak Tagor kemudian mengeluarkan selembar kertas dan meminta seluruh siswa menyebutkan dua calon. Ternyata seluruh siswa sepakat untuk mengajukan dua nama: Siti dan Udin

12 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa diajak membaca teks tentang cerita Pak Tagor yang sedang mengajar dan diminta menjawab pertanyaan yang ada.
  - Dari kegiatan yang dilakukan oleh Pak Tagor, menurutmu, nama siapa yang akan muncul? *(Siti atau Udin)*
  - Apakah Siti dan Udin memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi wasit? *(ya)*
  - Mengapa? *(karena nama Siti dan nama Udin masing-masing tertulis satu kali)*
- Guru meminta siswa untuk mendiskusikan jawabannya di dalam kelompoknya lalu meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasilnya. Guru memberi kesempatan kepada siswa unjtuk memberikan masukan, komentar atau mempertanyakan jawaban teman.

Temukan Jawabannya

Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks selanjutnya. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa.

- Berapa siswa yang melempar kertas? *(30 siswa)*
- Berapa kali kertas dilempar? *(30 kali)*

  Guru menjelaskan bahwa kegiatan melempar disebut percobaan atau eksperimen.
- Berapa kali nama Siti muncul? *(18 kali)*

  Guru menjelaskan bahwa munculnya nama Siti adalah hasil percobaan atau kejadian munculnya nama Siti.
- Berapa kali nama Udin muncul? *(12 kali)*

  Guru menjelaskan bahwa munculnya nama Udin adalah hasil percobaan atau kejadian munculnya nama Udin.
- Apa yang dimaksud dengan peluang empirik?

  Guru kemudian menjelaskan tentang peluang empirik.

Peluang empirik suatu kejadian $= \dfrac{\text{Jumlah hasil eksperimen/percobaan}}{\text{Jumlah eksperimen/percobaan}}$

Peluang empirik

1. Menghitung jumlah kejadian berdasarkan percobaan.
2. Ditunjukan dalam bentuk pecahan.

$$\frac{\text{Jumlah hasil eksperimen/percobaan}}{\text{Jumlah eksperimen/percobaan}}$$

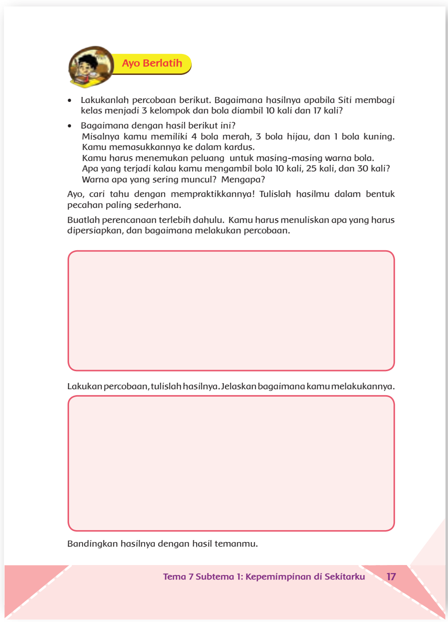
- Bersama siswa, kemudian guru menuliskan peluang empirik munculnya nama Siti dan nama Udin dalam pecahan terkecil.
- Untuk menambah pemahaman siswa, guru kemudian meminta seorang siswa untuk mengambil selembar kertas dan menuliskan nama Siti di halaman pertama dan nama Udin di halaman berikutnya. Guru meminta 30 orang siswa secara bergantian melempar kertas tersebut ke atas. Apabila jumlah siswa kurang dari 30 orang, maka ada beberapa siswa yang diperbolehkan untuk melempar kertas sebanyak 2 kali. Yang terpenting dari kegiatan ini adalah terdapat 30 lemparan kertas.
- Guru kemudian mencatat hasil percobaan di papan tulis. Guru mencatat hasilnya dengan menggunakan turus. Sebagai alternatif, guru dapat meminta salah satu siswa untuk melakukan pencatatan.
- Secara individu, siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku teks dan guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru kemudian mengecek pekerjaan siswa dan memberi masukan apabila perlu.
- Di akhir kegiatan, guru bersama siswa mendiskusikan kembali tentang peluang empirik. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang peluang empirik lalu didiskusikan bersama secara klasikal.



Ayo Berlatih

Dalam melaksanakan kegiatan di bagian ini, siswa dapat melakukannya secara individu. Guru meminta siswa menyiapkan bola kertas untuk mewakili bola sebenarnya (atau bisa menggunakan bola sebenarnya dengan warna yang berbeda sesuai yang tertera di buku siswa). Alternatif lain kelereng.

- Sebelum melakukan kegiatan, guru mengingatkan siswa untuk membaca teks



Ayo Berlatih

- Lakukanlah percobaan berikut. Bagaimana hasilnya apabila Siti membagi kelas menjadi 3 kelompok dan bola diambil 10 kali dan 17 kali?
- Bagaimana dengan hasil berikut ini?
  Misalnya kamu memiliki 4 bola merah, 3 bola hijau, dan 1 bola kuning. Kamu memasukkannya ke dalam kardus.
  Kamu harus menemukan peluang untuk masing-masing warna bola.
  Apa yang terjadi kalau kamu mengambil bola 10 kali, 25 kali, dan 30 kali?
  Warna apa yang sering muncul? Mengapa?

Ayo, cari tahu dengan mempraktikkannya! Tulislah hasilmu dalam bentuk pecahan paling sederhana.

Buatlah perencanaan terlebih dahulu. Kamu harus menuliskan apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana melakukan percobaan.

Lakukan percobaan, tulislah hasilnya. Jelaskan bagaimana kamu melakukannya.

Bandingkan hasilnya dengan hasil temanmu.

Tema 7 Subtema 1: Kepemimpinan di Sekitarku 17

dengan seksama dan meminta mereka untuk memahami bacaan. Apabila ada diantara mereka yang tidak paham, guru dapat meminta mereka untuk bertanya atau meminta bantuan.

- Untuk kegiatan pertama, siswa menyiapkan dua bola yang berukuran sama. Bola pertama diberi nama A dan bola ke dua diberi nama B. Siswa bisa menuliskan langsung di kedua bola tersebut atau melabelkan bola tersebut dengan huruf A atau B. Siswa kemudian memulai kegiatan pertama dan melanjutkan kegiatan berikutnya sesuai dengan yang tertera di buku siswa.

Guru mengingatkan siswa untuk mengambil bola secara acak (tidak boleh melihat bola).

Guru berkeliling untuk memastikan siswa bekerja dan membantu mereka yang menemukan kesulitan dalam memahami bacaan atau kesulitan lainnya.

- Setelah pekerjaan siswa selesai, mereka saling menyampaikan hasilnya kepada teman di sebelahnya. Secara bertahap, guru dapat meminta siswa menyampaikan tugas pertama, kedua, dan seterusnya. Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya atau memberi komentar terhadap hasil temannya.
- Guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik. Kriteria tugas seperti yang tertera di buku siswa. Guru dapat mengingatkan siswanya tentang kriteria tugas yang akan dilakukan.

- Bagaimana dengan hasil berikut ini? Misalnya kamu memiliki 4 bola merah, 3 bola hijau dan 1 bola kuning. Kamu memasukkannya ke dalam kardus. Kamu harus menemukan peluang empirik untuk masing-masing warna bola. Apa yang terjadi kalau kamu mengambil bola 10 kali, 25 kali dan 30 kali?

  Warna apa yang sering muncul? Mengapa?

  Ayo, cari tahu dengan mempraktikkannya! Tulislah hasilmu dalam bentuk pecahan paling sederhana.

Ayo Bekerja Sama

Kegiatan pada bagian ini dapat dilakukan oleh guru kelas ataupun oleh guru PJOK. Guru perlu menyiapkan bahan-bahan sesuai dengan yang tertera berikut dan membaca cara bermainnya.

Bahan yang dibutuhkan

- Botol bekas (kecap, sirop,minuman atau lainnya)
- Bola

Cara bermain

- Setiap kelompok memiliki anggota yang sama.
- Setiap kelompok berbaris.
- Letakkan botol di depan barisan. Jarak antara botol dan barisan adalah 3 meter.
- Setiap anggota kelompok harus menggelindingkan bola ke arah botol dan mengenainya.
- Anggota kelompok yang telah menggelindingkan bola berjalan ke arah belakang barisan.
- Anggota berikutnya mendapat giliran.
- Kelompok yang bisa menjatuhkan botol lebih banyak adalah pemenangnya.

- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa hari itu mereka akan bermain melempar bola. Siswa membutuhkan keterampilan mengayunkan tangan ke depan dan belakang serta sikap tubuh yang benar.

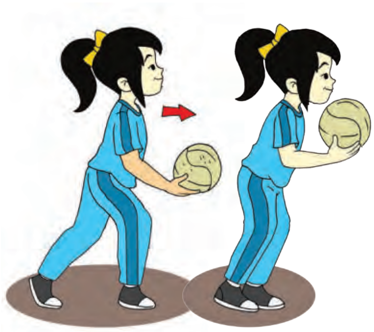
- Sebelum bermain di luar, guru mendiskusikan materi berikut. Siswa diminta untuk menyimak.

1



1. Mengambil posisi siap. Kedua kaki diposisikan selebar bahu dan menekuk membentuk sudut 120 derajat.
2. Tangan kanan memegang bola dengan kuat.

2



1. Kaki kanan diletakkan di depan.
2. Boia diayun ke bawah.
3. Bola dilempar ke depan

3



1. Saat bola diayunkan ke belakang setinggi bahu, kaki kanan diayunkan ke depan.

4



1. Kaki kanan diletakkan di depan.
2. Tangan kanan ditarik ke belakang seoptimal mungkin kemudian diayun ke depan sambil melempar boia.

- Sebelum kegiatan dimulai, siswa diminta ke luar kelas dan melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan cara mengayunkan tangan ke depan dan ke belakang beberapa kali.
- Di luar kelas, siswa diajak mendiskusikan materi dan mempraktikkannya. Guru meminta setiap siswa untuk mencoba tekniknya dan temannya harus mengamati apa yang dilakukannya. Guru mengamati siswa dan memberikan masukan ketika mereka praktik.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. Setelah berdiskusi, guru mengajak siswa untuk bermain 'melempar bola'.
- Guru memandu permainan. Pembagian kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu kelas.
- Setelah bermain, siswa diminta untuk mendiskusikan refleksinya dengan teman kelompoknya. Kegiatan ini dapat dilakukan di dalam atau di luar ruangan.



Ayo Mencoba

Sebelum memulai kegiatan, pastikan guru menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Guru juga bisa mengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhan (kelompokkan siswa dengan karakteristik dan kemampuan akademik yang beragam dalam tiap kelompok). Satu kelompok berjumlah 4-5 orang atau disesuaikan kebutuhan.

- Sebagai kegiatan pembuka, guru menunjukkan larutan gelembung sabun yang dibuatnya lalu meniupkannya ke udara sehingga gelombang sabun keluar. Guru mengajukan beberapa pertanyaan berikut.
  1. Masih ingatkah kamu dengan larutan? Apa yang dimaksud dengan larutan?
  2. Larutan apa yang Ibu miliki?
- Guru dan siswa mendiskusikan jawabannya. Jawaban siswa ditulis di papan tulis. Kemudian guru bertanya kepada siswa apakah mereka ingin tahu lebih banyak tentang larutan gelembung sabun.
- Siswa diberi kesempatan untuk menulis pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang gelembung sabun.
- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa pertanyaan tersebut harus disimpan karena akan diperoleh jawabannya setelah mereka melakukan percobaan.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari itu siswa akan melakukan percobaan tentang gelembung sabun dan sebelumnya harus menjawab pertanyaan awal.

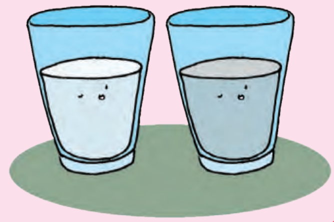
Berikut terdapat 2 gelas air sabun. Gelas yang pertama berisi sabun lebih banyak dari pada gelas kedua.

- Apakah jumlah sabun di dalam larutan berpengaruh terhadap lamanya gelembung sabun tidak pecah?

  (*ya*)

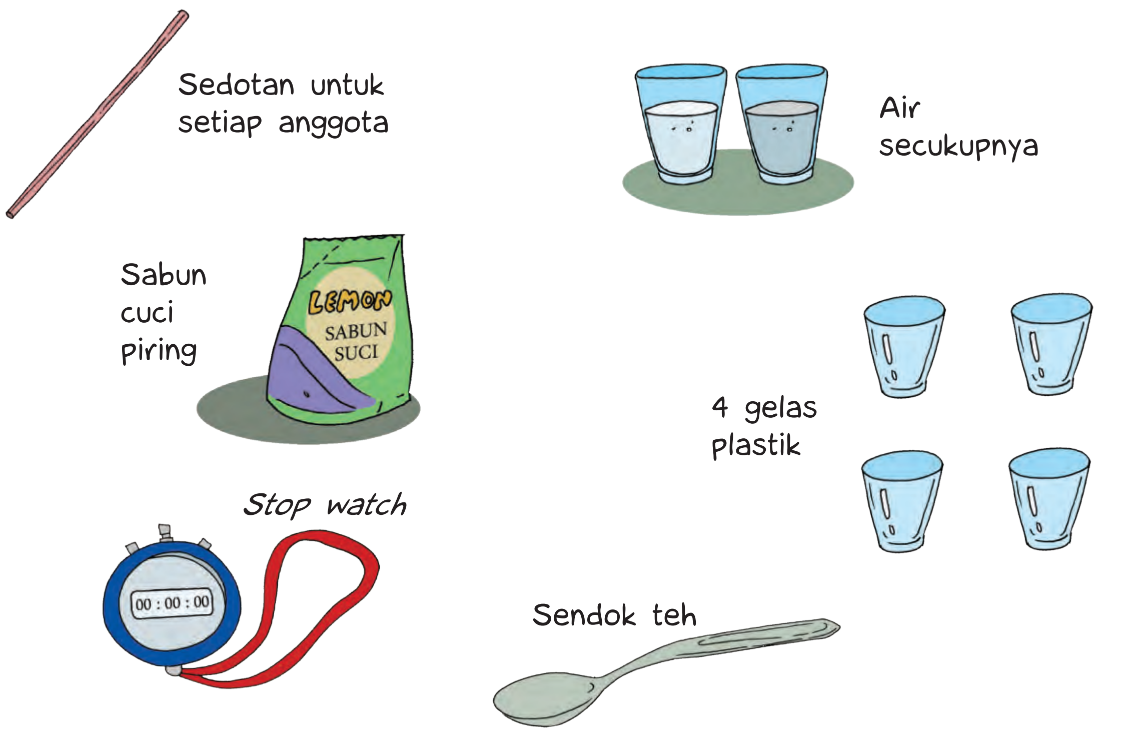
- Larutan manakah yang akan membuat gelembung sabun bertahan paling lama?

  (*Larutan dengan jumlah sabun paling banyak*)



- Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.
- Siswa kemudian ditugaskan melakukan percobaan gelembung sabun. Guru mengelompokkan siswa. Setiap kelompok memiliki 4-5 anggota. Guru memastikan setiap siswa memiliki perlengkapan untuk percobaan. Siswa diminta untuk melapisi meja dengan koran agar tidak kotor.
- Siswa diingatkan untuk membaca bahan yang dibutuhkan dan langkah percobaan yang akan dilakukan. Kemudian guru bertanya kepada siswa apakah ada yang ingin ditanyakan atau hal-hal yang kurang dipahami. Guru memberi aba-aba kapan percobaan dimulai dan waktu yang dibutuhkan. Hal ini sangat penting agar siswa belajar bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

Bahan yang Dibutuhkan



Langkah kegiatan A

1



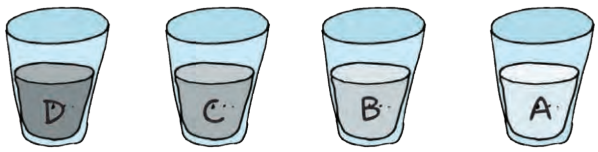
Tuang air ke dalam semua gelas sampai setengahnya.

2



Isi gelas A dengan setengah sendok kecil sabun, gelas B dengan 5 sendok teh sabun, gelas C dengan 15 sendok teh sabun dan gelas D dengan 30 sendok kecil sabun.

3



Urutkan keempat gelas larutan berdasarkan lamanya gelembung sabun bertahan.

Langkah Kegiatan B

- Aduk setiap larutan.
- Ambil sedikit larutan dengan sedotan, kemudian tiup.
- Gelembung sabun yang dihasilkan diletakkan di atas meja yang sudah dibasahi air terlebih dahulu.
- Setiap larutan harus menghasilkan 3 gelembung sabun.
- Setiap gelembung sabun harus diukur waktu bertahannya.

- Saat berlangsung kegiatan percobaan, guru berkeliling untuk memastikan semua ikut berpartisipasi aktif serta memberikan pertanyaan pancingan untuk membantu dan memotivasi siswa.
- Setelah selesai percobaan, siswa menuliskan kesimpulan dan disampaikan di kelompoknya. Guru dapat meminta satu atau dua orang siswa untuk

menyampaikan hasilnya. Siswa lain diberi kesempatan untuk memberikan komentar atau mempertanyakan hasil pekerjaan temannya.

Produk siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

- Guru meminta siswa membuka daftar pertanyaan yang telah ditulisnya di awal dan mereka diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut, sesuai dengan pemahaman yang mereka peroleh setelah percobaan. Pertanyaan yang tidak dapat dijawab siswa dapat dibahas bersama.
- Guru memberikan penguatan tentang konsep larutan.
- Siswa diminta untuk merapikan seluruh peralatan dan membersihkan meja.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Permainan 'Melempar Bola' dapat dilakukan dengan mata pemain ditutup selembar kain. Pemain mengarahkan dan melempar bola mengikuti instruksi pemimpin mereka.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep peluang empirik dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan seusai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Matematika

Guru menggunakan rubrik untuk menilai hasil percobaan siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ✓	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan hasil percobaan, penulisan hasil percobaan, dan jumlah percobaan yang dilakukan atau dipahami.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan 2 dari 3 hal yang diharapkan. ✓	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi kan tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. ✓	Menggunakan turus, diagram, atau tabel saat melakukan percobaan. Namun masih terlihat kurang sesuai untuk sebagian kecil kegiatan.	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan,namun dalam beberapa hal masih membutuhkan bimbingan saat pelaksanaannya.	Membutuhkan bimbingan untuk setiap kegiatan dengan menggunakan turus, diagram, tabel.
Komunikasi	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis. ✓	Mengomunikasi kan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasi kan hasil.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

2. IPA

Percobaan IPA dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas serta objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
Kesimpulan	Seluruh kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data penunjang dan tepat. ✓	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data.	Kesimpulan percobaan disampaikan dengan memuat data namun kurang tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\dfrac{4+3+3+3}{16} \times 10 = \dfrac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

3. **PJOK**

Praktik PJOK dinilai dengan menggunakan daftar periksa (*check list*) untuk menilai sikap saat bertanding.

Kriteria	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
Memotivasi anggota tim					
Menerima kekalahan dan kemenangan dengan lapang (tidak marah, bersalaman setelah bermain)					
Menunjukkan sikap sportif, tidak curang					
Menunjukkan sikap terbuka kepada lawan (senang bermain bersama)					
Keterangan 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

Keterampilan siswa saat melempar bola dinilai dengan daftar periksa (*check list*).

Kriteria	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**
Posisi kaki awal kaki selebar bahu					
Ayunan tangan dari belakang ke depan					
Posisi gerak tubuh saat melempar bola *(lutut ditekuk/badan merendah)*					
Gerakan tangan saat bola dilepas					
Bola mengenai sasaran					
Keterangan 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.					

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (percaya diri, menghargai).

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa ditugaskan untuk menemukan bahan-bahan di rumah yang dapat dijadikan larutan yang bermanfaat. Hasil percobaan harus dibawa ke sekolah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Menjelaskan pengaruh lembaga politik dan sosial bagi masyarakat melalui program atau kegiatannya.
- Mengomunikasikan manfaat lembaga politik dan social bagi masyarakat melalui program budaya dan kesehatan dalam bentuk tulisan.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya

Indikator:

- Menemukan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dari kegiatan atau program budaya dan kesehatan di suatu wilayah.
- Mengomunikasikan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan melalui program budaya atau kesehatan di suatu wilayah.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif seorang pemimpin lembaga politik dan mengomunikasikannya secara lisan dan tulisan.
- Merancang teks pidato persuasif seorang calon ketua dan menyampaikannya secara lisan.

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian

Indikator:

- Menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan tentang peluang empirik.
- Menggunakan diagram untuk menyimpulkan hasil taksiran terhadap peluang kejadian.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi tentang keberadaan lembaga politik dan sosial, siswa mampu menjelaskan manfaat program dan kegiatan lembaga bagi masyarakat dengan percaya diri.
2. Setelah berdiskusi tentang keberadaan lembaga politik dan sosial, siswa mampu mengomunikasikan pengaruh positif program dan kegiatan lembaga bagi masyarakat dengan percaya diri.
3. Setelah membaca teks pidato persuasif, siswa mampu menceritakan isi pidato dengan runtut.
4. Setelah berdiskusi tentang isi teks pidato, siswa mampu mendesain teks pidato sendiri dan menyampaikannya secara lisan dengan percaya diri.
5. Setelah membaca soal cerita, siswa mampu melakukan percobaan dan menemukan peluang empirik dengan semangat.
6. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu mempresentasikan hasilnya menggunakan diagram dengan cermat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Pensil warna
3. gambar kantor seperti puskesmas, rumah sakit, sekolah, kantor kelurahan, kantor gubernur.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

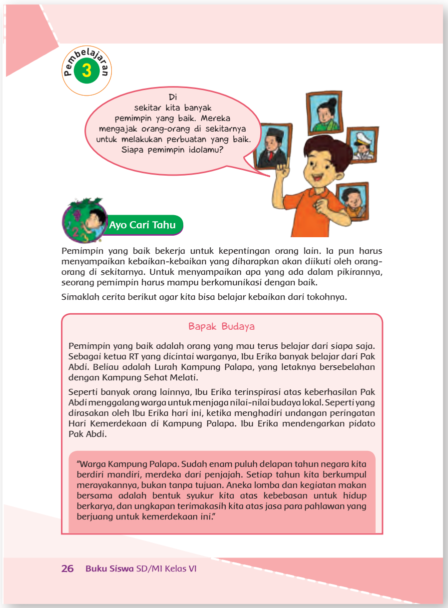
Sebelum memulai pembelajaran, siswa diajak berdiskusi mengenai pemimpin yang telah menginspirasi mereka. Guru mengajukan pertanyaan sebagai berikut.

- Siapa pemimpin yang telah menginspirasimu?
- Apa yang telah ia lakukan?
- Dimana ia bekerja?
- Manfaat apa yang telah dirasakan masyarakat dari kegiatannya?
- Nilai-nilai kepemimpinan yang mana yang dapat diteladani olehmu?

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan belajar kepemimpinan yang baik dari seorang lurah. Mereka harus membaca teks untuk mengetahui lebih banyak tentang tokoh tersebut.

Ayo Cari Tahu

- Siswa diminta membuka buku dan membaca teks tentang 'Bapak Budaya'.
- Guru mempraktikkan membaca bersama (*Shared Reading*) dengan cara meminta siswa membaca keras secara bergantian.



Pembelajaran 3

Ayo Cari Tahu

Pemimpin yang baik bekerja untuk kepentingan orang lain. Ia pun harus menyampaikan kebaikan-kebaikan yang diharapkan akan diikuti oleh orang-orang di sekitarnya. Untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya, seorang pemimpin harus mampu berkomunikasi dengan baik.

Simaklah cerita berikut agar kita bisa belajar kebaikan dari tokohnya.

Bapak Budaya

Pemimpin yang baik adalah orang yang mau terus belajar dari siapa saja. Sebagai ketua RT yang dicintai warganya, Ibu Erika banyak belajar dari Pak Abdi. Beliau adalah Lurah Kampung Palapa, yang letaknya bersebelahan dengan Kampung Sehat Melati.

Seperti banyak orang lainnya, Ibu Erika terinspirasi atas keberhasilan Pak Abdi menggalang warga untuk menjaga nilai-nilai budaya lokal. Seperti yang dirasakan oleh Ibu Erika hari ini, ketika menghadiri undangan peringatan Hari Kemerdekaan di Kampung Palapa. Ibu Erika mendengarkan pidato Pak Abdi.

"Warga Kampung Palapa. Sudah enam puluh delapan tahun negara kita berdiri mandiri, merdeka dari penjajah. Setiap tahun kita berkumpul merayakannya, bukan tanpa tujuan. Aneka lomba dan kegiatan makan bersama adalah bentuk syukur kita atas kebebasan untuk hidup berkarya, dan ungkapan terimakasih kita atas jasa para pahlawan yang berjuang untuk kemerdekaan ini."

26 **Buku Siswa** SD/MI Kelas VI

Seorang siswa membaca 1 paragraf dan yang lain mendengarkan dengan seksama.

Guru menunjuk siswa lain untuk melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya sampai cerita selesai dibaca semua.

Siswa menjawab pertanyaan dan membuat tulisan berdasarkan jawaban yang mereka miliki. Kegiatan dilakukan individu.

- Manfaat apa yang diperoleh penduduk dari program atau kegiatan Pak Lurah?
  (Dapat menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan, dapat bersilaturahmi, mengenal budaya)
- Apakah Pak Lurah sudah mengajak penduduknya mengamalkan sikap persatuan? Jelaskan!

  (ya, Pak Lurah mengajak penduduk untuk bersatu, menjaga kekeluargaan, mencintai budaya)
- Apa yang ingin kamu ketahui lagi tentang Pak Lurah? Tulislah pertanyaan sebanyak-banyaknya!

- Sebelum menggambar tokoh imajinasi, guru menawarkan siswa untuk menggambar dengan pensil warna (tidak dengan *crayon* atau spidol, karena akan membuat buku kotor). Kegiatan ini bisa juga dilakukan di kertas HVS (boleh menggunakan *crayon* atau spidol). Siswa memajang hasilnya di dinding kelas (kecuali apabila hasilnya ditulis di buku).

- Siswa diminta menyampaikan tulisannya kepada teman di sebelahnya. Mereka bisa saling mengomentari dan memberi masukan. Masukan dari teman dicatat untuk perbaikan karya.

Tulisan siswa akan dinilai dengan menggunakan rubrik.

- Siswa kemudian menulis pertanyaan tentang nilai-nilai kepemimpinan yang mereka ingin ketahui dari salah satu tokoh masyarakat, misalkan; tokoh agama, budaya, lurah, kepala desa, ketua RW atau lainnya. Pertanyaan kemudian didiskusikan untuk memperoleh jawaban. Diskusi dapat dilakukan dengan teman satu kelompok dan hasilnya dituliskan di kertas besar (bisa menggunakan halaman belakang kalender yang polos). Hasil ditempelkan di tempat pajangan untuk melengkapi pajangan hasil tulisan dari kegiatan tokoh 'Pak Lurah'.



Ayo Lakukan

Kegiatan berikutnya adalah guru menugaskan siswa membuat teks pidato persuasif. Untuk mempermudah siswa, guru dapat melakukan kegiatan berikut.

- Guru meminta siswa untuk memikirkan satu pemimpin di sekitar mereka yang telah memberi inspirasi. Guru dapat membimbing mereka dengan memberikan pertanyaan pancingan, misalnya: "Bagaimana dengan lurahmu, atau kepala desamu, atau ......?"
- Siswa kemudian diminta untuk menuliskan nama pemimpin yang telah dipilihnya dan kegiatan atau program yang telah dilakukan oleh pemimpin tersebut. Siswa dapat memilih lebih dari satu kegiatan atau program yang telah menginspirasinya. Siswa dapat belajar dari program-program tersebut mengenai bagaimana pemimpin mensosialisasikan program, manfaat program, kegiatan dan lainnya.
- Siswa kemudian diminta untuk memikirkan suatu program yang akan disampaikan melalui teks pidato. Dengan berbekal pengetahuan program yang telah menginspirasinya, siswa kemudian mencoba membuat rencana teks pidato persuasif. Guru mengingatkan mereka tentang struktur pidato yang terdiri dari pembuka, inti dan penutup. Dalam materi inti, pidato harus memuat pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka
   Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam, dan lain-lain)
2. Pendahuluan
   Memaparkan topik permasalahan, topik yang akan dibahas.
3. Inti
   Berisikan pembahasan topik secara lengkap. kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.
4. Penutup
   Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.
5. Salam penutup
   Berisikan kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Teks pidato dinilai dengan menggunakan rubrik



Ayo Diskusikan

Kegiatan berikut merupakan kegiatan yang ditujukan untuk menguatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai persatuan dan kesatuan, manfaat kelembagaan sosial, budaya, politik dan ekonomi.

- Siswa diajak untuk memperhatikan beberapa gambar kantor seperti puskesmas, rumah sakit, sekolah, kantor kelurahan, atau kantor gubernur.
- Guru mengajak siswa untuk menyampaikan pendapat mereka tentang seorang pemimpin yang berada di tempat-tempat tersebut.
  'Apa yang harus dilakukan oleh pemimpin tersebut agar tempat tersebut bermanfaat bagi masyarakat?'
  (alternatif jawaban : memiliki program untuk kepentingan rakyat, menjanga keamanan, menegakkan peraturan, kerja keras, jujur, disiplin, ...).
- Guru menginformasikan kepada siswa bahwa banyak sekali pemimpin di sekitar kita yang memiliki sikap atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, contohnya seperti tokoh yang ada di dalam cerita. Tokoh dalam cerita menggambarkan seorang pemimpin informal dalam bidang sosial.

Siswa kemudian diminta untuk membaca dalam hati teks tentang ' Dokter Rana'.

Guru berkeliling untuk memastikan semua siswa membaca.

- Setelah selesai membaca, guru menugaskan siswa mencatat nilai-nilai yang dimiliki tokoh pada diagram Venn. Sebelumnya, guru menerangkan bagaimana menggunakan diagram tersebut dengan memandu mereka mengisi diagram setahap demi setahap. Siswa ditugaskan menuliskan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh Dokter Rana terlebih dahulu.
- Kemudian siswa diminta untuk memilih tokoh yang ada di sekitar mereka dan menuliskan nilai-nilai kepemimpinan yang dimilikinya pada bagian diagram Venn selanjutnya sesuai dengan tulisan yang tertera.
- Siswa lalu membandingkan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh keduanya dan mengisinya di bagian tengah diagram. Guru memastikan seluruh siswa melakukan instruksi. Guru dapat menanyakan kepada siswa apakah mereka memiliki kesulitan dalam mengisi diagram tersebut, apabila ada, guru harus segera menjelaskannya sampai seluruh kelas memahami apa yang harus dilakukan.
- Guru dan siswa membahas hasilnya dengan meminta satu anak maju ke kelas dan membacakan hasilnya. Guru memberikan masukan. Siswa lain dapat memberikan komentar, bertanya atau mempertanyakan hasil karya teman. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.
- Siswa dapat menempelkan hasilnya di dinding kelas. Guru memandu mereka saat menempelkan hasil tersebut. Apabila waktu tidak mencukupi, guru bisa meminta siswa mengumpulkan hasilnya dan guru kemudian bisa menempelkannya sendiri.



Ayo Mencoba

- Siswa diajak membaca soal mengenai 'Dokter Rana'. Secara individu, mereka diminta untuk menyelesaikan soal sampai selesai.
- Guru mengingatkan mereka untuk menemukan solusi dalam menemukan jawaban, seperti strategi yang akan digunakan atau rencana penyelesaian masalah.
- Hasil temuan disampaikan terlebih dahulu kepada teman satu kelompok untuk kemudian diberikan kesempatan satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas. Teman-temannya dapat memberikan masukan.

Jawaban Pertanyaan:

- Berapa kali percobaan dilakukan? Jelaskan jawabanmu!

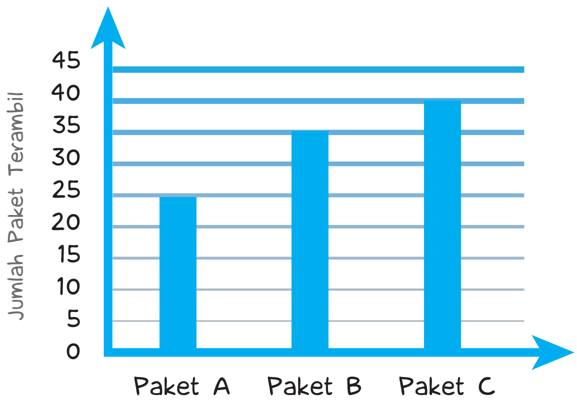
  (100 kali percobaan, hal ini terlihat dari data dalam grafik)

- Berapa peluang empirik untuk setiap paket?

  (Paket A ÷ $\frac{25}{100}$, paket B ÷ $\frac{35}{100}$, Paket C ÷ $\frac{40}{10}$)

- Berdasarkan hasil percobaan tersebut, berapa masing-masing jenis sabun yang harus dibeli?

- (Sabun batang=25, sabun gel antiseptik=35, sabun cair = 40)



Pekerjaan siswa (membuat percobaan sendiri berdasarkan data yang ada) dinilai dengan menggunakan rubrik



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan rerfleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Pada kegiatan diskusi tentang Lurah Budaya (judul teks "Bapak Budaya"), siswa bisa diminta untuk mencari tokoh-tokoh yang memperjuangkan budaya sebagai program kerjanya. Guru kemudian mengajak mereka untuk mendiskusikan karya-karya tokoh tersebut.

Remedial

Bagi siswa yang masih belum menguasai membaca diagram dan membuat diagram, diberikan kegiatan berikut.

- Guru mengambil salah satu contoh diagram dan memberikan beberapa pertanyaan bantuan pemahaman.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa diagram membutuhkan data.
- Guru dan siswa membaca diagram melalui fakta yang ada.
- Guru memberikan data, siswa membuat diagram.
- Kegiatan dapat dilakukan beberapa kali (30 menit setiap pertemuan).

Penilaian

1. **IPS dan PPKn**

   Tulisan siswa tentang Pak Lurah dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Manfaat keberadaan lurah	Menyebutkan 4 manfaat keberadaan lurah bagi masyarakat. ✓	Menyebutkan 3 manfaat keberadaan lurah bagi masyarakat.	Menyebutkan 2 manfaat keberadaan lurah bagi masyarakat.	Tidak bisa menyebut kan manfaat keberadaan lurah bagi masyarakat.
Kegiatan/ program lurah	Menyebutkan 3 contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan.	Menyebutkan 2 contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan. ✓	Menyebutkan 1 contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan.	Tidak bisa menemukan contoh kegiatan atau program yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan.
Nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan.	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan. ✓	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai-nilai kepemimpinan namun kurang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan.	Menyebutkan 1 nilai kepemimpinan namun kurang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.
Visual	Keseluruhan gambaran tentang Pak Lurah melalui visual sesuai dengan deskripsi.	Sebagian gambaran tentang Pak Lurah melalui visual sesuai dengan deskripsi. ✓	Sebagian kecil gambaran Pak Lurah melalui visual sesuai dengan deskripsi.	Gambaran visual tentang Pak Lurah tidak menunjukkan kesesuaian dengan deskripsi.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3+3}{16} = \frac{13}{16} = 0{,}8 \times 10 = 8$

2. **Matematika**

Guru menggunakan rubrik untuk menilai hasil percobaan siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ✓	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilakan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang dihasilkan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan hasil percobaan, penulisan hasil percobaan dan jumlah percobaan yang dilakukan atau dipahami.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 yang diharapkan ✓	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan konsep tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. ✓	Menggunakan turus, diagram, atau tabel saat melakukan percobaan. Namun masih terlihat kurang sesuai untuk sebagian kecil kegiatan.	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. Namun masih sering dibimbing saat pelaksanaannya.	Membutuhkan bimbingan untuk setiap kegiatan dengan menggunakan turus, diagram, tabel.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis. ✓	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis sistematis atau penggunaan kalimat matematika kurang benar.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

3. **Bahasa Indonesia**
   Teks pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} \times 10 = 8{,}7$

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (percaya diri, menghargai)
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir buku ini (lampiran 3).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta untuk membicarakan nilai-nilai kepemimpinan yang telah dipelajari dan mendiskusikannya dengan orang tua. Mereka kemudian diminta untuk menemukan tokoh di sekitarnya dan menemukan nilai-nilai kepemimpinan yang dimilikinya. Hasil diskusi dapat disampaikan kepada teman di kelas.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian

Indikator:

- Mendesain soal cerita peluang empirik dengan menggunakan fakta yang ada.
- Mengomunikasikan hasil pengamatan dari data untuk menaksir peluang kejadian.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator:

- Membandingkan strategi memasukkan bola ke dalam target dan teknik yang tepat saat melompat.
- Mendemonstrasikan strategi memasukkan bola kedalam target setelah melompat.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.4 Membedakan campuran dan larutan melalui pengamatan

4.1 Merancang dan melaksanakan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- Menemukan pengaruh zat terlarut terhadap sifat larutan.
- Memberikan alasan pengaruh zat terlarut terhadap sifat larutan melalui percobaan.

Fokus Pembelajaran: PJOK, Matematika, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi tentang teknik melompat dan memasukkan bola, siswa mampu saling memberi komentar terhadap teknik yang dipraktikkan dengan percaya diri.
2. Setelah mendapatkan masukkan tentang teknik yang tepat, siswa mampu mempraktikkan melompat dan memasukkan bola dengan percaya diri.
3. Setelah membaca fakta yang ada, siswa mampu mendesain soal sendiri dengan tekun.
4. Setelah membaca soal, siswa mampu menemukan solusi dan memberikan alasan tentang jawabannya dengan objektif.
5. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menyimpulkan pengaruh zat terlarut terhadap sifat larutan dengan objektif.
6. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu mengomunikasikan pengaruh zat terlarut terhadap sifat larutan dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Potongan kertas untuk setiap siswa (lipat kertas HVS menjadi 8 bagian). Setiap siswa mendapatkan 4 potong kertas.
3. Bola basket
4. Kardus bekas, ember
5. 8 tutup botol untuk setiap siswa (dapat dibawa oleh siswa)
6. Kebutuhan percobaan IPA (per orang): Sabun cair, koran, sedotan, mangkok plastik ukuran sedang, penggaris, air.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Seperti di hari kedua, pembelajaran PJOK dapat dilakukan oleh guru kelas atau pun guru PJOK.

Kegiatan dilakukan di lapangan dan guru perlu menyiapkan peralatan, membaca alur kegiatan dan teknik keterampilannya dengan seksama. Kegiatannya adalah sebagai berikut.

1. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Satu kelompok terdiri dari 8 pemain.
3. Pemain berbaris dalam kelompok.
4. Guru menyiapkan keranjang atau ember untuk diisi empat bola.
5. keranjang atau ember diletakkan di tengah lapangan.
6. Bergiliran, setiap pemain melompat menuju ke arah keranjang atau ember (seperti posisi di gambar) dan mengambil bola.
7. Saat pemain mendekati ring basket (pemain berdiri sesuai dengan tanda yang dibuat guru), bola kemudian dilempar ke arah ring basket.
8. Bola yang jatuh kemudian diambil pemain , dan dari arah ring basket (pemain kembali berdiri di tanda yang telah dibuat guru), pemain melempar bola ke dalam keranjang atau ember.
9. Setelah mendapat giliran, setiap pemain harus kembali ke barisannya dengan menempati barisan belakang.
10. Setiap pemain harus melompat saat menuju ke ring basket dan saat kembali ke barisan.
11. Saat melompat, pemain harus melompat dengan mengayunkan tangan dari belakang ke depan.

Teknik Melompat dengan Mengayun Tangan

1. Posisi siap dengan posisi kedua kaki sejajar dan ditekukkan membentuk sudut 120 derajat.
2. Posisi kedua tangan lurus ke depan.
3. Lompat, ayun kedua tangan ke belakang.
4. Mendarat dengan posisi kedua kaki sejajar seperti langkah pertama.
5. Lakukan hal sama seperti langkah nomor 2. Begitu seterusnya sampai menuju garis.

Teknik Memasukkan Bola



a. Saat memegang bola, tekuklah lutut membentuk sudut 120 derajat. Hal ini dilakukan agar mendapat kekuatan penuh saat melempar bola.



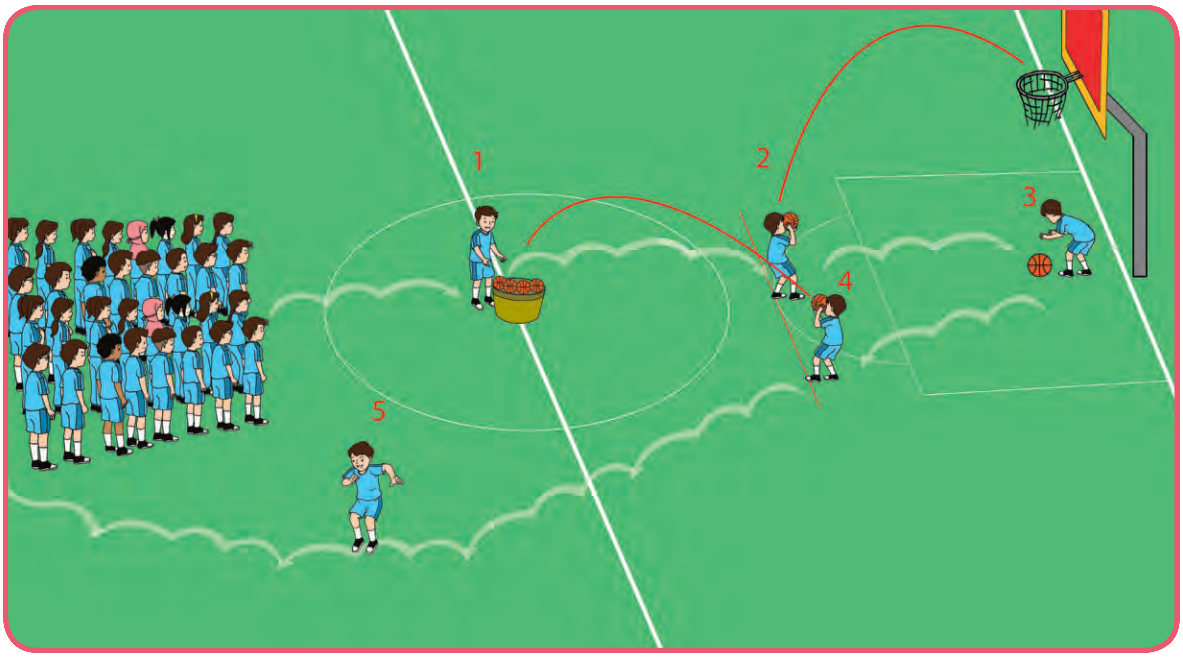
b. Bola diangkat dengan ketinggian di atas kepala.



c. Angkat lengan dan arahkan bola ketarget.

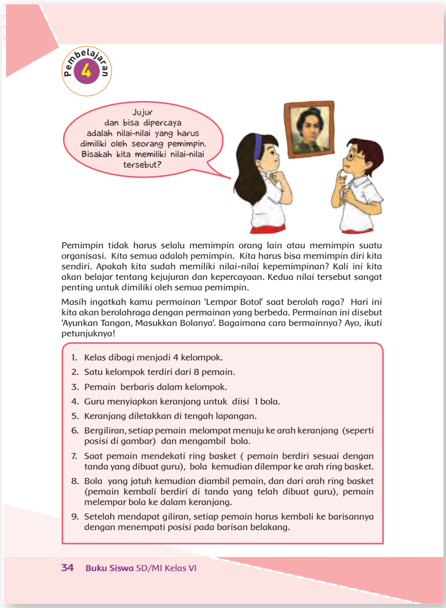


d. Lempar bola ketarget. Kamu boleh jinjit atau melompat saat melakukannya.



Ayo Bekerja Sama

- Guru membagi kelas menjadi 2 atau 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8 orang pemain. Apabila jumlah siswa banyak, guru dapat membagi kelas menjadi 4 atau 5 kelompok.
- Guru menyiapkan bola basket sesuai dengan kebutuhan. Guru memastikan setiap kelompok memiliki 1 bola basket. Sebelum kegiatan dimulai, ember dan penanda posisi berdiri siswa perlu disiapkan. Guru harus memahami aturan main, daftar kebutuhan serta pengaturan lapangan.


Pembelajaran 4

Pemimpin tidak harus selalu memimpin orang lain atau memimpin suatu organisasi. Kita semua adalah pemimpin. Kita harus bisa memimpin diri kita sendiri. Apakah kita sudah memiliki nilai-nilai kepemimpinan? Kali ini kita akan belajar tentang kejujuran dan kepercayaan. Kedua nilai tersebut sangat penting untuk dimiliki oleh semua pemimpin.

Masih ingatkah kamu permainan 'Lempar Botol' saat berolah raga? Hari ini kita akan berolahraga dengan permainan yang berbeda. Permainan ini disebut 'Ayunkan Tangan, Masukkan Bolanya'. Bagaimana cara bermainnya? Ayo, ikuti petunjuknya!

1. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok.
2. Satu kelompok terdiri dari 8 pemain.
3. Pemain berbaris dalam kelompok.
4. Guru menyiapkan keranjang untuk diisi 1 bola.
5. Keranjang diletakkan di tengah lapangan.
6. Bergiliran, setiap pemain melompat menuju ke arah keranjang (seperti posisi di gambar) dan mengambil bola.
7. Saat pemain mendekati ring basket (pemain berdiri sesuai dengan tanda yang dibuat guru), bola kemudian dilempar ke arah ring basket.
8. Bola yang jatuh kemudian diambil pemain, dan dari arah ring basket (pemain kembali berdiri di tanda yang telah dibuat guru), pemain melempar bola ke dalam keranjang.
9. Setelah mendapat giliran, setiap pemain harus kembali ke barisannya dengan menempati posisi pada barisan belakang.

34 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Sebelum bermain, siswa diminta untuk membaca aturan main serta teknik melempar dan melompat. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi, memberi kesempatan untuk bertanya dan saling memberi komentar. Guru pun bisa menggambar lapangan di papan tulis untuk menjelaskan posisi pemain dan arah kegiatan.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk melakukan kegiatan di luar. Kegiatan dilakukan berpasangan. Siswa diminta untuk bergantian mempraktikkan teknik melompat terlebih dahulu. Siswa melakukan kegiatan dan saling memberi komentar serta saran.
- Setelah kegiatan melompat selesai, siswa melakukan hal yang sama untuk kegiatan teknik melempar bola.

Kegiatan praktik dilakukan selama 15 menit

- Siswa kemudian melakukan permainan setelah guru memberi aba-aba. Guru mengingatkan bahwa setiap pemain harus sportif dan jujur. Pemain harus melempar bola tepat di posisi yang sudah diberi tanda. Teman satu kelompok harus memberi semangat kepada teman yang sedang bermain.

Kegiatan siswa diamati oleh guru dan dinilai dengan menggunakan *check list*

- Setelah bermain, guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi. Kegiatan boleh dilakukan di dalam atau pun di luar kelas.

Ayo Berlatih

- Guru melanjutkan kegiatan dengan meminta siswa membaca soal yang tertera di buku siswa. Siswa bisa menggambar fakta yang ada untuk mempermudah pemahaman. Gambar yang dihasilkan bisa diperlihatkan kepada teman sebelah untuk dibandingkan.

> Setiap kelompok terdiri dari 8 pemain.
>
> Di dalam setiap keranjang terdapat bola dengan warna berbeda; 4 bola merah, 2 bola biru dan 2 bola kuning.
>
> 
>
> Pemain pertama harus mengambil bola secara acak dan memasukkannya ke dalam keranjang sampai bola tersebut jatuh kembali ke dalam keranjang. Pemain ke dua melakukan hal yang sama. Begitu seterusnya. Setiap pemain mendapatkan satu kali kesempatan melempar.

- Secara individu, siswa melakukan percobaan untuk menemukan peluang empirik masing-masing warna bola tersebut. Siswa harus menyampaikan hasilnya dengan diagram. Setelah selesai, siswa diminta untuk membuat soal cerita dari fakta yang ada dan menuliskan jawabannya di kertas yang berbeda. Siswa harus menyertakan penjelasan/alasan dan jawaban yang dibuatnya. Apabila siswa kesulitan dalam membuat soal sendiri, guru dapat membantu dengan cara memberikan pertanyaan, seperti:
  - Apa yang diketahui?
  - Apa yang akan ditanyakan?

  Saat membuat soal cerita, siswa bisa melakukan simulasi di hadapan guru.

> Soal cerita dan jawaban dinilai dengan menggunakan rubrik.

- Secara bergantian, siswa menukarkan soal cerita tersebut kepada teman sebelahnya dan berusaha untuk menjawabnya. Jawaban siswa harus disertai alasan. Siswa bisa saling mengomentari soal dan jawaban yang dihasilkan.
- Siswa kemudian melanjutkan kegiatan selanjutnya. Guru meminta setiap siswa untuk duduk berkelompok dan mengambil 6 tutup botol yang telah disiapkan sebelumnya oleh guru.

(sebagai alternatif, guru bisa meminta siswa membawanya dari rumah). Satu kelompok bisa terdiri dari 4-5 siswa.

- Siswa melakukan kegiatan dengan mengikuti instruksi buku. Guru memastikan setiap siswa bekerja. Siswa harus menuliskan nilai-nilai kepemimpinan di atas tutup botol dengan menggunakan spidol. Sebagai alternatif, guru dapat meminta siswa menuliskan nilai-nilai kepemimpinan di atas potongan kertas lalu ditempel di atas tutup botol.



- Secara serentak, siswa diminta untuk melakukan kegiatan. Guru memberi bimbingan pada kelompok yang membutuhkan. Guru harus memastikan seluruh siswa melakukan kegiatan dengan bersungguh-sungguh.

Guru mengingatkan siswa untuk menjadi pembelajar yang bertanggung jawab dengan cara mengikuti kegiatan dengan tertib dan selalu berpartisipasi aktif.

- Setelah selesai, guru kemudian memimpin diskusi dengan meminta salah seorang siswa untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya.
- Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar atau pertanyaan terhadap hasil kerja kelompok lain. Guru mengusahakan agar proses diskusi berjalan dengan aktif namun tertib. Siswa perlu diingatkan untuk menghormati orang lain yang sedang berbicara.

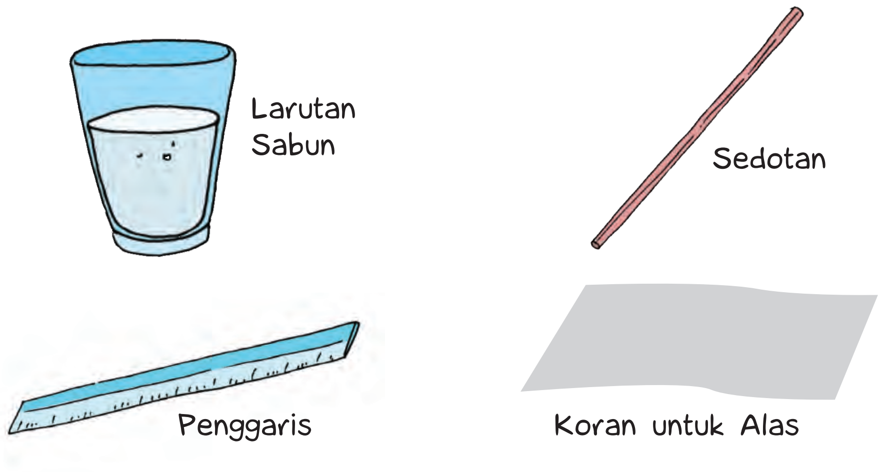
Ayo Mencoba

Selanjutnya guru akan membimbing siswa melakukan percobaan. Sebelumnya perlu dipastikan terlebih dahulu bahwa seluruh kebutuhan sudah tersedia. Prosedur serta daftar kebutuhan perlu dibaca sebelumnya oleh guru agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Alat dan bahan dapat disiapkan oleh sekolah atau dapat pula dibawa oleh siswa.

- Sebelum memulai kegiatan, guru menyiapkan perlengkapan percobaan di masing-masing meja siswa.
- Siswa kemudian ditugaskan untuk membaca prosedur serta alat dan bahan untuk percobaan. Untuk memastikan pemahaman siswa, guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan tentang apa yang telah dibaca oleh siswa. Misalkan, pertanyaan tentang alat dan bahan serta prosedur kegiatan.

Bahan yang dibutuhkan



Kegiatan

- Basahi alas koran dengan air
- Ambil larutan sabun dengan sedotan, kemudian tiupkan ke arah alas koran
- Ukur diameter gelembung balon
- Lakukan sebanyak 5 kali, catat dan sampaikan ukuran diameter terbesar kepada gurumu.

- Sebelum percobaan dimulai, guru memastikan seluruh meja untuk percobaan dilapisi kertas koran. Kertas koran kemudian dibasahi air. Gelembung sabun yang diletakkan di atas koran yang telah dibasahi akan lebih lama meletus, sehingga siswa lebih mudah mengukur diameternya.
- Siswa memulai percobaan dengan membuat larutan sabun. Siswa dapat diingatkan mengenai larutan sabun yang dapat menghasilkan gelembung sabun supaya bisa bertahan lama.
- Percobaan membuat larutan sabun dapat dilakukan di dalam kelompok, namun kegiatan membuat gelembung sabun harus dilakukan sendiri oleh siswa.

- Setiap siswa harus menyiapkan alat ukur untuk mengukur diameter. Guru membiarkan siswa mencoba berbagai cara untuk mengukur diameter gelembung sabunnya.
- Guru berkeliling untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan lancar. Siswa yang kurang berpartisipasi aktif diberikan motivasi.
- Setiap selesai mengukur, siswa diingatkan untuk mencatat hasilnya. Mereka diingatkan bahwa mereka hanya memiliki kesempatan untuk menghasilkan 5 kali percobaan saja. Guru dapat meminta setiap siswa memiliki strategi untuk menghasilkan gelembung sabun dengan ukuran diameter yang panjang.
- Setelah siswa selesai percobaan, guru meminta mereka mengomunikasikan hasil percobaan (ukuran diameter setiap gelembung sabun, strategi menghasilkan gelembung sabun dengan diameter terpanjang serta kendala yang ditemui dalam percobaan).

Proses percobaan dinilai dengan menggunakan rubrik.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Saat percobaan gelembung sabun, siswa dapat diajak menemukan cara mengukur diameter gelembung sabun. Apakah diameter gelembung dapat diukur dengan memasukkan penggaris ke dalam gelembung?

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep peluang empirik dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan ketika kegiatan belajar di sekolah telah selesai. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit – 60 menit.
- Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Matematika

Guru menggunakan rubrik untuk menilai soal cerita siswa

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Konten	Konten dimasukkan ke dalam soal cerita dengan tepat. Soal menunjukkan keseluruhan pemahaman siswa terhadap konten.	Konten dimasukkan kedalam soal cerita dengan tepat. Soal menunjukkan sebagian besar pemahaman siswa terhadap konten. ✓	Konten dimasukkan kedalam soal cerita.Soal menunjukkan sebagian kecil pemahaman siswa terhadap konten.	Soal cerita tidak memuat konten yang sedang dipelajari.
Pengorganisasian soal	Soal cerita ditulis dengan memuat mana yang diketahui, mana yang ditanyakan. Soal ditulis dengan jelas.	Soal cerita memuat fakta yang diketahui dan yang ditanyakan namun kurang jelas. ✓	Soal cerita memuat fakta yang diketahui dan yang ditanyakan namun tidak jelas.	Soal cerita membingungkan, terdapat salah satu fakta saja.
Jawaban soal	Terdapat beberapa alternatif jawaban yang benar. ✓	Terdapat satu jawaban.	Jawaban tidak tepat.	Tidak memiliki jawaban.
Alasan	Alasan yang diberikan seluruhnya benar dan sesuai dengan permasalahan yang diberikan.	Alasan yang diberikan sebagian besar benar, dan sesuai dengan permasalahan yang diberikan. ✓	Sebagian kecil alasan yang diberikan benar, dan sesuai dengan permasalahan yang diberikan.	Tidak memberikan alasan sama sekali.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

2. IPA

Percobaan IPA dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif, dan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = \times 10 = 8{,}3$

3. **PJOK**

Keterampilan siswa saat melempar bola dinilai dengan ceklis.

Kriteria	1	2	3	4	5
Posisi kaki awal					
Posisi tangan saat memegang bola					
Posisi gerak tubuh saat melempar bola					
Posisi tangan saat akan melempar bola					
Gerakan kaki setelah melempar					
Keterangan 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75% 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100% 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (menghormati orang lain, bertanggung jawab)

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta melakukan refleksi di rumah bersama orang tua. Mereka diminta mendiskusikan nilai-nilai kepemimpinan yang sudah dan yang belum dimiliki serta bagaimana caranya untuk memiliki nilai-nilai tersebut. Hasil diskusi bisa disampaikan di kelas pada keesokan harinya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif tentang pengamalan nilai–nilai budaya.
- Merancang teks pidato persuasif tentang pentingnya pengamalan nilai budaya sebagai wujud cinta tanah air.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Indikator:

- Menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya yang terdapat dalam kegiatan sehari-hari.
- Menghubungkan konsep nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.



SBdP

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budya daerah dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.

Indikator:

- Menemukan makna budaya tegur sapa dalam bahasa daerah.
- Mempraktikkan perbedaan suara saat menyanyikan lagu daerah.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang budaya, siswa mampu menemukan contoh nilai-nilai persatuan melalui budaya tegur sapa dengan obyektif.
2. Setelah berdiskusi tentang nilai persatuan dan kesatuan, siswa mampu mengomunikasikan budaya tegur sapa dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi tentang nilai–nilai budaya, siswa mampu memberi komentar terhadap teks pidato teman dengan percaya diri.
4. Setelah berdiskusi tentang nilai-nilai budaya, siswa mampu menulis teks pidato persuasif tentang pentingnya budaya tegur sapa dengan tekun.
5. Setelah berdiskusi tentang lagu daerah, siswa mampu menyampaikan makna lagu daerah tersebut dengan penuh antusias.
6. Setelah berdiskusi tentang lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu tersebut dengan pembagian dua suara dan penuh antusias.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Gambar semut sedang berkomunikasi
3. Alat musik (recorder, gitar) yang dikuasai oleh guru

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Di awal pembelajaran guru dapat memperlihatkan gambar semut seperti berikut ini. Gambar bisa dicari dari sumber lain, namun gambar harus menunjukkan dua semut yang sedang 'menyapa'. Gambar ditempel di papan tulis agar terlihat oleh semua siswa.



Sumber gambar: nizarazu.com

- Guru mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh semua siswa.
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab. Guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis. Berikut adalah alternatif jawaban yang dapat disampaikan kepada siswa.

Mengapa semut selalu berhenti saat bertemu semut lain?

Saat bertemu, semut sedang bertegur sapa sebagai bentuk komunikasi mereka. Saat kepala bertemu, antena setiap semut memberi tanda apakah di sekitar mereka ada makanan atau musuh.

- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai pentingnya tegur sapa. Intinya, pada saat kita bertemu dengan siapapun, kita perlu berkomunikasi, yaitu dimulai dengan bertegur sapa. Bertegur sapa sangat bermanfaat agar hubungan dengan sesama tetap baik.
- Siswa kemudian diinformasikan bahwa hari itu mereka akan belajar tentang pentingnya budaya tegur sapa.



Ayo Bacalah

- Siswa membuka buku dan membaca teks tentang 'Pentingnya Budaya Tegur Sapa'. Siswa membaca dalam hati. Guru mengingatkan bahwa setiap orang harus membaca dengan seksama karena isi teks akan dibahas.
- Berdasarkan pemahaman tentang bacaan, siswa kemudian membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang budaya tersebut dan mendiskusikan jawabannya dengan teman satu kelompok.



Pembelajaran 5

Ayo Bacalah

Pemimpin yang baik selalu memikirkan persatuan dan kesatuan penduduknya. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk memelihara persatuan dan kesatuan adalah dengan melakukan komunikasi.

Ayo, baca teks berikut untuk lebih tahu lagi tentang persatuan dan kesatuan!

Pentingnya Budaya Tegur Sapa

Senangnya tinggal di Kampung Sereh Wangi. Kedekatan hubungan antarwarga membuat mereka saling menjaga.

Tidak semua warga Kampung Sereh Wangi merupakan penduduk asli. Sebagian warga merupakan pendatang, mereka masuk ketika kampung ini dibuka sebagai wilayah transmigrasi. Walau demikian, perbedaan asal usul tidak merenggangkan kedekatan mereka.

Kedekatan antarwarga dimulai dengan kebiasaan saling tegur sapa. Ketika berpapasan di lorong antarrumah, di jalan, atau di pasar tak pernah terlewat untuk saling menegur. Sekedar mengucap "Selamat pagi, selamat

42 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk memberi masukan, komentar atau pertanyaan. Guru meminta seluruh siswa untuk ikut aktif mengikuti kegiatan. Guru kemudian ikut memberi komentar serta penguatan. Berikut adalah informasi yang bisa menguatkan pengetahuan guru mengenai budaya tegur sapa.

Budaya tegur sapa merupakan salah satu pengamalan dari nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Budaya tersebut merekatkan kekeluargaan dan memunculkan persatuan. Berikut adalah beberapa contoh lain dari pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.

- Menjaga kekeluargaan
- Memunculkan nilai-nilai gotong royong dan musyawarah
- Melindungi hak asasi manusia
- Meningkatkan semangat Bhineka Tunggal Ika
- Menghindari perpecahan yang disebabkan oleh isu SARA

- Siswa membuat kesimpulan tentang budaya tegur sapa yang dimiliki tokoh dengan kata-katanya sendiri. Dalam tulisannya juga, siswa menuliskan penerapan budaya tegur sapa yang telah dilakukan oleh siswa. Tulisan siswa harus memuat setidaknya 5 contoh kegiatan yang menunjukkan budaya tersebut, gambaran situasi serta manfaat yang dirasakan.

Tulisan akan dinilai dengan menggunakan rubrik

- Di akhir kegiatan, guru menguatkan pemahaman siswa tentang budaya tegur sapa. Budaya tersebut merupakan pengamalan dari nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Selalu menegur sapa orang lain, maka komunikasi dan hubungan akan terus terjaga. Kegiatan ini harus dilakukan kepada siapa pun, tanpa melihat perbedaan latar belakang budaya, sosial atau agama.

Ayo Mencoba

- Pada kegiatan berikutnya, siswa diminta untuk membuat teks pidato persuasif tentang pentingnya budaya tegur sapa. Teks harus memuat:
  - kalimat ajakan, bujukan.
  - pentingnya budaya tegur sapa bagi warga.
  - contoh-contoh yang mendukung manfaat budaya tersebut.
- Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan rencana isi pidato dengan menuliskan hal-hal penting yang akan disampaikan. Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa hari itu mereka harus menyelesaikan teksnya karena mereka akan berpidato besok di depan teman kelasnya. Mereka akan terlebih dahulu mempraktikkan pidatonya di hadapan satu teman yang dipilihnya. Guru meminta setiap orang memberikan masukan dan komentar terhadap teks pidato yang dibuat temannya.

Teks pidato akan dinilai dengan menggunakan rubrik



Ayo Berkreasi

- Guru melanjutkan kegiatan dengan menuliskan kata RAMBADIA di papan tulis dan menanyakan kepada siswa apakah mereka tahu tentang makna tulisan tersebut. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi atau menebak makna lagu tersebut.
- Guru menyampaikan fakta tentang lagu 'Rambadia'.

Lagu 'Rambadia' berasal dari Sumatera Utara. Lagu ini memiliki arti tegur sapa masyarakat Tapanuli kepada pendatang. Lagu Rambadia biasanya dinyanyikan saat penerimaan tamu.

- Guru kemudian menyajikan media berisi notasi lagu 'Rambadia' di papan tulis beserta syairnya.
- Guru mencontohkan menyanyikan lagu 'Rambadia' dengan suara satu. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru.
- Siswa kemudian menyanyikan lagu dengan suara satu dengan bimbingan guru. Guru melakukan kegiatan ini beberapa kali sampai siswa mampu menyanyikannya.
- Guru kemudian memainkan alat musik (yang dibawanya) dan membimbing siswa bernyanyi dengan iringan alat musik tersebut.
- Guru memperkenalkan suara dua dengan iringan musik. Guru membimbing siswa bernyanyi dengan suara dua. Kegiatan dilakukan beberapa kali.

Guru menilai siswa dengan rubrik.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Kegiatan musik dapat dilakukan oleh guru musik apabila tersedia. Siswa juga dapat diperkenalkan dengan lagu daerahnya yang bermakna sama (menyapa atau menyambut tamu), dan diajak untuk menyanyikan lagu tersebut dalam beberapa variasi teknik pembagian suara.

Remedial

Siswa yang mengalami kesulitan menyanyi dengan pembagian dua suara dapat dilatih beberapa kali dengan guru. Guru perlu membimbing siswa untuk berkonsentrasi saat bernyanyi.

Penilaian

1. **PPKn**

   Tulisan siswa tentang Budaya Tegur Sapa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh dalam kehidupan sehari-hari.	Menyebutkan paling sedikit 5 contoh budaya tegur sapa dengan tepat. ✓	Menyebutkan paling sedikit 5 contoh budaya tegur sapa namun tidak semuanya tepat.	Menyebutkan kurang dari 5 contoh budaya tegur sapa dan tepat.	Menyebutkan kurang dari 5 contoh budaya tegur sapa namun kurang tepat.
Situasi terjadinya tegur sapa.	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya dengan tepat.	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya. ✓	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya namun sebagian kecil kurang tepat.	Situasi terjadinya tegur sapa disampaikan seluruhnya namun sebagian besar kurang tepat.
Contoh kegiatan tegur sapa.	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya dengan tepat.	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya. ✓	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya namun sebagian kecil kurang tepat.	Contoh kegiatan tegur sapa disampaikan seluruhnya namun sebagian besar kurang tepat.
Pendapat terhadap budaya tegur sapa.	Pendapat disampaikan dengan alasan yang sangat tepat.	Pendapat disampaikan dengan alasan cukup tepat. ✓	Pendapat disampaikan dengan alasan yang kurang tepat.	Tidak menyampai kan alasan.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8,1$

2. Bahasa Indonesia

Teks pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$

3. **SBdP**

Kegiatan menyanyi dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat. ✓	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang. ✓	Menunjukkan 3 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 2 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 1 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Atikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas. ✓	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Ketepatan nada, lamanya nada dibunyikan, serta keras lembutnya nada sesuai dengan kebutuhan.	2 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi. ✓	1 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi.	Belum menunjukkan unsur nada saat bernyanyi.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu. ✓	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \frac{17}{20} \times 10 = 8{,}5$

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (menghargai).
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta untuk menyampaikan pentingnya budaya tegur sapa kepada orang tua dan mencoba untuk mempraktikkannya di lingkungan. Siswa diharapkan bisa menceritakan pengalamannya secara tertulis dan disampaikan kepada guru di kelas.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyimpulkan isi teks pidato persuasif tentang pengamalan nilai–nilai persatuan dan kesatuan.
- Membawakan teks pidato persuasif tentang pentingnya pengamalan nilai budaya tegur sapa sebagai wujud pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.

Indikator:

- Menemukan makna lagu Rambadia.
- Mempraktikan perbedaan suara saat menyanyikan lagu daerah.



EVALUASI

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi mengenai lagu Rambadia, siswa mampu menyampaikan kembali makna lagu tersebut dengan percaya diri.
2. Setelah mendengarkan guru menyanyikan lagu Rambadia, siswa mampu membedakan suara satu dan dua, dan dapat menyanyikannya dengan percaya diri.
3. Setelah mendapatkan masukan mengenai isi teks pidatonya, siswa mampu membuat garis besar isi teks dengan benar.
4. Setelah mendapatkan masukan saat berpidato di depan kelompok, siswa mampu berpidato di depan kelas dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Alat musik yang dikuasai oleh guru (recorder, gitar)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Guru menempelkan media berisi syair dan notasi lagu 'Rambadia' atau menulisnya di papan tulis.

Setelah kemarin mencoba menyanyikan lagu tersebut, guru mengajak siswa berlatih menyanyikannya lagi. Sebelumnya siswa berdiskusi tentang makna lagu Rambadia.

Sebagai kegiatan alternatif, guru dapat menyampaikan sejarah atau filosofi lagu Rambadia. Keterangan mengenai lagu 'Rambadia' bisa didapatkan dari buku bacaan atau internet.



Pembelajaran 6

Ayo Berlatih

Nilai kerjasama harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Pemimpin tidak akan pernah bisa mencapai tujuannya apabila tidak bisa bekerjasama. Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang kaya akan kesenian. Berkat peran pemimpin yang mampu mempersatukan wilayah Indonesia, kita dapat menikmati lagu daerah lain sekaligus memahami makna lagu tersebut.

Kamu sudah mempelajari dan mencoba menyanyikan Lagu Rambadia dengan teknik pembagian suara. Kerjasama yang baik dalam kelompok saat bernyanyi akan menghasilkan suara yang harmonis.

Perhatikan pula cara bernapas dan melafalkannya. Kamu pun harus tegak saat bernyanyi.

Rambadia merupakan lagu daerah dari Sumatera Utara. Kemarin kamu sudah mengetahui bahwa lagu ini adalah tentang menyapa orang baru. Lagu ini termasuk lagu riang. Sesuaikan ekspresimu saat menyanyikannya.

Ayo, sekarang nyanyikan lagi Lagu Rambadia dengan kompak.

Ayo Lakukan

Kemarin kamu sudah membuat teks pidato dan menyampaikannya dikelompokmu. Pidatomu juga sudah mendapatkan masukkan serta kamu perbaiki. Sekarang waktunya kamu berpidato di hadapan teman sekelasmu.

48 Buku Siswa SD/MI Kelas VI



Ayo Berlatih

- Siswa menyanyikan lagu 'Rambadia' dengan suara satu. Guru memperhatikan mereka dan memberikan bimbingan. Kegiatan dilakukan beberapa kali.

- Guru meminta seluruh siswa menyanyi dengan menggunakan suara dua. Guru memperhatikan siswa dan memberikan bimbingan.
- Guru menerangkan kepada siswa bahwa untuk menghasilkan harmonisasi yang baik, dalam menyanyi bersama dapat dilakukan pembagian dua suara. Siswa kemudian dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah anggota sama banyak. Kelompok pertama menyanyi dengan suara satu dan kelompok ke dua menyanyi dengan suara dua.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan.
- Guru kemudian meminta seluruh siswa menyanyi dengan pembagian suara dan guru mendengarkan. Saat ini guru bisa mengamati bagaimana sikap siswa bernyanyi, bagaimana mereka melakukan pernafasan, apakah artikulasi jelas dan apakah nadanya membutuhkan perbaikan. Guru memberikan bimbingan kepada mereka yang membutuhkan. Kegiatan dilakukan dua kali agar siswa dapat menyanyikan lagu dengan kompak dan harmonis.

Guru melanjutkan penilaian siswa yang telah dimulai kemarin dengan menggunakan rubrik.

- Guru meminta setiap siswa menyiapkan diri untuk berpidato di depan kelas. Setiap siswa diberi kesempatan untuk berpidato selama 2 menit. Siswa diingatkan untuk percaya diri saat berpidato dan menjadi pendengar yang baik sebagai wujud penerapan nilai menghormati orang lain.

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan rubrik. Siswa diberitahu hal-hal apa saja yang akan dinilai. Guru dapat membacakan rubriknya dan membahasnya dengan cepat.

EVALUASI

- Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi di buku masing-masing atau di kertas HVS.
- Siswa diingatkan tentang nilai kejujuran dan percaya diri saat mengerjakan tugas.
- Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal, dan mengisi refleksi, guru meminta mereka untuk mengumpulkan bukunya. Guru kemudian memeriksa hasil evaluasi siswa.

- Guru mengembalikan buku di hari berikutnya dan memberi masukan terhadap jawaban siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan atau permasalahan saat mengerjakan soal.
- Siswa diminta untuk memperlihatkan hasilnya kepada orangtua untuk didiskusikan di rumah.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.

Pengayaan

Kegiatan musik dapat dilakukan oleh guru musik apabila tersedia. Siswa bisa diperdengarkan lagu Rambadia lewat video atau CD agar siswa mampu menyanyikannya.

Remedial

Bagi siswa yang kesulitan menyanyi dengan dua suara dapat dilatih beberapa kali dengan guru. Bimbinglah siswa untuk bisa berkonsentrasi saat bernyanyi.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**
   Pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.
Sikap	Saat berpidato menatap ke arah pendengar, tenang, suara terdengar sampai belakang, ekspresi wajah sesuai dengan topik.	Saat berpidato menunjukkan sebagian besar sikap yang diharapkan. ✓	Saat berpidato menunjukkan sebagian kecil sikap yang diharapkan.	Saat berpidato tidak menunjukkan salah satu sikap yang diharapkan.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \frac{17}{20} \times 10 = 8{,}5$

2. SBdP

Kegiatan menyanyi dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat. ✓	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang. ✓	Menunjukkan 3 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 2 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 1 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Atikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas. ✓	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Ketepatan nada, lamanya nada dibunyikan, serta keras lembutnya nada sesuai dengan kebutuhan.	2 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi. ✓	1 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi.	Belum menunjukkan unsur nada saat bernyanyi.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu. ✓	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \frac{17}{20} \times 10 = 8,5$

3. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (menghargai).
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta untuk menyampaikan refleksinya kepada orang tua di rumah. Hasil refleksi ditulis dan disampaikan kepada guru.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.

2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.

2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di lingkungan



PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada Sang Pencipta.

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.

2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

IPS

1.2 Menerima adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia.

2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Matematika

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

SBdP

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.



PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

IPS

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

IPA

3.4 Membedakan campuran dan larutan melalui pengamatan.

4.1 Merancang dan melaksanakan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Menemukan manfaat kelembagaan politik, sosial, budaya dan ekonomi bagi masyarakat. • Mendiskusikan nilai-nilai kepemimpinan pemimpin idola yang mengamalkan nilai persatuan dan kesatuan. • Menyampaikan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. • Membuat teks pidato persuasif tentang pengamalan nilai persatuan dan kesatuan yang bermanfaat bagi warga sekolah atau warga di lingkungan.	**Pengetahuan** • Manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi masyarakat • Pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah dan di lembaga lain • Teks pidato persuasif **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil • Membandingkan **Sikap** • menghargai
Pembelajaran 2	• Melakukan permainan mengoper bola • Menaksir peluang empirik dan membuktikannya melalui percobaan, menaksir peluang kejadian. • Melakukan percobaan campuran.	**Pengetahuan** • Teknik mengoper bola • Peluang empirik dan peluang kejadian • Sifat campuran **Keterampilan** • Melempar bola • Mengomunikasikan hasil **Sikap** • Bekerjasama • Bertanggung jawab
Pembelajaran 3	• Belajar nilai kepemimpinan dari cerita Sang Kepala Sekolah Idola. • Menuliskan hubungan antara kelembagaan dan manfaatnya bagi masyarakat dan nilai-nilai kepemimpinan. • Menuliskan contoh pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan rumah. • Melakukan perconaan untuk menentukan peluang.	**Pengetahuan** • Kelembagaan di Indonesia dan manfaatnya • Nilai-nilai kepemimpinan • Peluang empirik dan peluang kejadian **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil • Membandingkan **Sikap** • Jujur

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4 • Melakukan permainan mengoper bola. • Membuat permainan dalam matematika. • Melakukan percobaan penyulingan air.	**Pengetahuan** • Teknik mengoper bola • Peluang empirik dan peluang kejadian • Sifat campuran **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil • Menghubungkan • Mendemokan **Sikap** • Pantang menyerah
Pembelajaran 5 • Menyanyi lagu Sarinande dengan dua suara. • Menyampaikan contoh semangat kekeluargaan, bermusyawarah dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. • Membuat teks pidato persuasif tentang pentingnya gotong royong.	**Pengetahuan** • Teknik menyanyi dengan dua suara • Semangat kekeluargaan, bermusyawarah dan gotong royong sebagai wujud penerapan nilai persatuan dan kesatuan • Teks pidato persuasif **Sikap** • Menghargai
Pembelajaran 6 • Menyanyi lagu Sarinande dengan teknik dua suara. • Berpidato dihadapan adik kelas.	**Pengetahuan** • Teknik menyanyi dengan dua suara • Pidato persuasif **Sikap** • Menghargai

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air.
- Mengomunikasikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Membandingkan pengaruh lembaga-lembaga politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan melalui kepemimpinannya.
- Mengomunikasikan manfaat kelembagaan politik, sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan melalui lisan dan tulisan.



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya

Indikator:

- Menjelaskan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dari kepemimpinan berbagai lembaga di suatu wilayah.
- Mengomunikasikan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: IPS, Bahasa Indonesia, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi, siswa dapat menghubungkan antara nilai-nilai kepemimpinan dengan manfaat lembaga–lembaga politik, ekonomi, budaya, pendidikan dan sosial di wilayah mereka dengan percaya diri.
2. Setelah mencari informasi, siswa dapat menuliskan hubungan antara nilai-nilai kepemimpinan dengan manfaat lembaga–lembaga politik, ekonomi, budaya, pendidikan dan sosial di wilayah mereka dengan percaya diri.
3. Setelah melakukan penilaian terhadap teks pidatonya, siswa mampu menyempurnakan teks pidatonya tersebut dengan obyektif.
4. Setelah melakukan penilaian terhadap teks pidatonya, siswa mampu berpidato di depan temannya dengan percaya diri.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membandingkan nilai-nilai kepemimpinan tentang cinta tanah air sebagai wujud nilai persatuan dan kesatuan dengan obyektif.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Foto pemimpin idola

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Sebagai langkah awal pembelajaran, guru membawa foto pemimpin idola dan menempelkannya di papan tulis. Guru menyampaikan kepada siswa mengapa pemimpin tersebut diidolakan oleh guru (memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan, seperti mendengarkan masukan, memperhatikan kesejahteraan, jujur, menghormati perbedaan, dan sebagainya).


Subtema 2:
Pemimpin Idolaku

Pembelajaran 1

Ayo Cari Tahu

Kamu sudah belajar tentang kepemimpinan dan nilai-nilai yang harus dimiliki. Di sekitar kita, banyak pemimpin yang baik dan kita mengidolakannya. Apakah kamu memiliki seorang pemimpin idola? Siapakah dia? Mengapa kamu mengidolakannya?

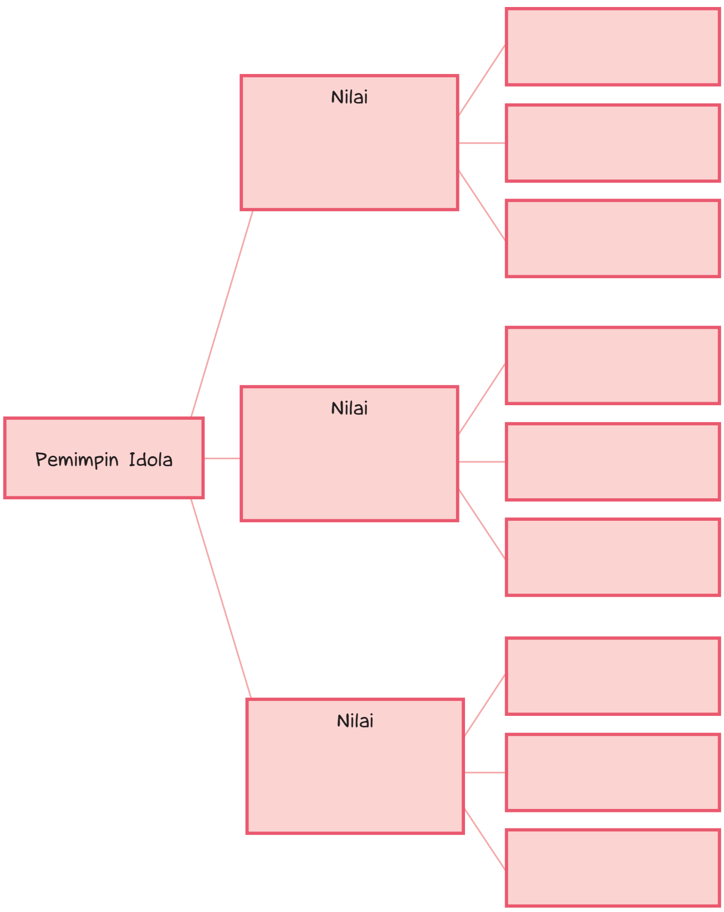
Tulislah pemimpin idolamu dan nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Jangan lupa menuliskan contoh kegiatan yang telah dilakukannya.

Guru menyampaikan informasi kepada siswa bahwa mereka akan belajar kepemimpinan dari pemimpin idola.



Ayo Cari Tahu

- Siswa diminta untuk menuliskan seorang pemimpin idolanya dan menuliskan alasan mengapa mereka mengidolakannya. Tulisan harus memuat nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan. Siswa juga harus melengkapi tulisannya dengan contoh kegiatan, atau perilaku yang ditunjukkan sebagai pencerminan adanya nilai-nilai tersebut.
- Siswa kemudian mendiskusikan tulisannya dengan tulisan teman satu kelompoknya. Mereka menggabungkan nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh tokoh idolanya lalu memilih tiga nilai kepemimpinan yang dirasa sangat penting untuk didiskusikan. Ketiga nilai kepemimpinan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kotak bertuliskan NILAI pada diagram. Selanjutnya siswa harus menuliskan contoh kegiatan atau perilaku yang mendukung nilai kepemimpinan tersebut di kotak-kotak sebelah kanan.



Cara mengisi diagram.

- Tulis posisi pemimpin idola di kotak bertanda "Pemimpin Idola". Contoh: RT-ku Idolaku.
- Tulis nilai-nilai kepemimpinan di kotak bertuliskan NILAI. Contoh: menghormati perbedaan, disiplin, mementingkan kepentingan warga, jujur, dan sebagainya.
- Tulis kegiatan yang menunjukkan sikap tersebut, contoh: berkata sesuai fakta untuk nilai JUJUR.

Guru menilai siswa saat berdiskusi dengan menggunakan rubrik.

- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain bisa memberikan komentar, mempertanyakan pendapat teman atau memberi saran. Setelah diskusi selesai, guru memberi penguatan terhadap nilai-nilai kepemimpinan yang menerapkan nilai persatuan dan kesatuan.
- Guru memperlihatkan beberapa gambar tempat pejabat atau seseorang bekerja, misalnya rumah sakit adalah tempat dokter bekerja. Masyarakat bisa berobat ke tempat tersebut. Banyak juga perawat dan pegawai lainnya yang bisa berkarya di sana. Rumah sakit adalah lembaga sosial di bidang kesehatan. Gambar bisa diperoleh dari majalah atau internet. Guru bisa menyiapkan beberapa gambar untuk menunjukkan tempat bekerja di bidang politik, sosial, budaya dan ekonomi.
- Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam diskusi. Mereka bisa mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang kebermanfaatan lembaga-lembaga tersebut.
- Setelah mendapat penjelasan dari guru dan mendiskusikan topik di atas, siswa melanjutkan diskusi dengan teman satu kelompoknya untuk mengisi tabel yang tersedia di buku. Setiap siswa menyampaikan posisi pemimpin idolanya dan mereka mendiskusikan kelembagaan tempatnya bekerja.

Berikut adalah beberapa contoh posisi dan kelembagaannya.

Posisi	Kelembagaan
Ketua RT	Politik
Ketua RW	Politik
Lurah/Kepala Desa	Politik
Walikota	Politik

Posisi	Kelembagaan
Gubernur	Politik
Dokter	Sosial
Kepala Keluarga	Sosial
Kepala Pusat Budaya	Budaya
Kepala Sekolah	Pendidikan
Kepala Cabang Bank	Ekonomi
Ketua Koperasi	Ekonomi

- Guru memberi penguatan setelah mendengarkan hasil pemaparan perwakilan kelompok. Siswa lain bisa saling mengomentari atau mempertanyakan hasil kelompok lain.
- Secara individu, siswa kemudian diminta untuk menuliskan manfaat kelembagaan dan kepemimpinan tokoh idolanya bagi masyarakat. Tugas ditulis dengan menggunakan tabel.

Pemimpin Idola	Kelembagaan	Tugas pemimpin idola	Manfaat lembaga
Dokter	Rumah sakit sebagai kelembagaan sosial	• Merawat warga yang sakit • Memberi penyuluhan kesehatan • (dan seterusnya)	• Tempat warga berobat • Tempat warga mendapatkan obat • (dan seterusnya)

- Siswa kemudian diminta untuk mengumpulkan hasilnya untuk diperiksa oleh guru.

Tugas dinilai dengan menggunakan rubrik.



Ayo Bacalah

- Siswa diajak membaca teks tentang ‘Pamanku, Lurah Idola’ dan meminta mereka untuk menemukan nilai-nilai persatuan dan kesatuan sebagai wujud dari cinta tanah air dan membandingkannya dengan nilai kepemimpinan mereka.
- Siswa diminta untuk menuliskan nilai-nilai kepemimpinannya yang mencerminkan penerapan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah sebagai lembaga sosial.

Saat siswa bekerja, guru berkeliling untuk memberi motivasi dengan mengajukan pertanyaan bantuan apabila ada siswa yang merasa kesulitan

Hasil kerja siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

- Untuk menambah pemahaman siswa, guru meminta siswa untuk menuliskan hal-hal yang mereka ketahui tentang lurah. Untuk menambah pengetahuannya, siswa dapat mencari informasi dari buku di perpustakaan atau internet (apabila sekolah memiliki fasilitas internet).
- Guru kemudian meminta menyampaikan hasil pencarian informasinya kepada teman satu kelompoknya. Guru mengajak kelas untuk mencatat hal penting tentang sosok lurah. Guru dapat menambah informasi apabila dirasa perlu.



Ayo Bertanya

- Untuk menambah pemahaman siswa tentang kelembagaan politik, guru mengajak mereka untuk mengunjungi kantor kelurahan. Sebelumnya, mereka harus membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dengan program kerja, manfaat kelurahan bagi warga, pendapat lurah tentang warga, kegiatan staf kelurahan. Siswa bisa menambahkan pertanyaan lainnya sesuai kebutuhan.
- Siswa kemudian menyeleksi daftar pertanyaan. Pertanyaan dipilih sesuai dengan kebutuhan. Siswa bisa mencoret pertanyaan yang dirasa tidak penting. Pertanyaan terpilih kemudian disalin ke dalam kertas untuk dibawa saat mewawancarai lurah atau kepala desa (apabila di daerah siswa tidak ada lurah).

Agar kegiatan lancar, guru perlu mengirimkan surat ijin kunjungan terlebih dahulu kepada kantor kelurahan atau kantor kepala desa. Surat perlu memuat tujuan kunjungan, jumlah siswa dan agenda kegiatan serta waktu kunjungan.

- Siswa ditugaskan untuk membuat laporan hasil kunjungan di rumah. Guru mengingatkan mereka untuk mengumpulkannya pada keesokan harinya.



Ayo Ceritakan

- Siswa diajak membuat rencana teks pidato persuasif. Guru menyampaikan bahwa mereka akan berpidato di hadapan adik kelasnya. Guru mengingatkan bahwa teks pidato harus menarik dan sesuai struktur seperti yang telah dipelajari.

Teks pidato harus memuat:

1. Salam pembuka
   Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam dan lain-lain)
2. Pendahuluan
   Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.
3. Inti
   Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan.
4. Penutup
   Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.
5. Salam penutup
   Berisikan kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

Teks pidato akan dinilai dengan rubrik di pertemuan berikutnya.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Untuk menguatkan pemahaman tentang manfaat kelembagaan politik, siswa dapat mencari informasi dari internet atau guru dapat mendatangkan narasumber.

Remedial

Guru memberikan perhatian kepada siswa yang masih kesulitan dalam membuat teks pidato. Siswa diajak untuk mencoba mengungkapkan pendapat secara lisan tentang suatu hal dan mencoba menulisnya. Guru membimbing siswa untuk mengubah tulisan menjadi teks pidato.

Penilaian

1. Diskusi

Saat siswa melakukan diskusi tentang nilai-nilai kepemimpinan, guru melakukan penilaian dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung. ✓

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{2+3+1}{12} \times 10 = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. **PPKn**

Tulisan tentang penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang mengamalkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh penerapan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan 2 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan 1 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.
Nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki	Menyebutkan paling sedikit 3 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan paling sedikit 1 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan di sekolah.
Dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan 2 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan 1 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = \times 10 = 8{,}3$

3. IPS

Penilaian hasil kerja siswa saat menemukan manfaat dari kelembagaan politik, sosial, budaya dan ekonomi dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Jenis kelembagaan	Menyebutkan kelembagaan tempat pemimpin idola bekerja dengan spesifik tepat. ✓	Menyebutkan kelembagaan tempat pemimpin idola bekerja dengan tepat namun kurang spesifik.	Menyebutkan kelembagaan tempat pemimpin idola bekerja dengan tepat namun dengan bimbingan.	Menyebutkan kelembagaan tempat pemimpin idola bekerja namun kurang tepat meskipun sudah diberikan bimbingan.
Tugas pemimpin idola di kelembagaan nya	Menyebutkan paling sedikit 3 tugas pemimpin idola di kelembagaannya.	Menyebutkan paling sedikit 2 tugas pemimpin idola di kelembagaannya. ✓	Menyebutkan paling sedikit 1 tugas pemimpin idola di kelembagaannya.	Tidak bisa menyebutkan tugas pemimpin idola di kelembagaan nya dengan tepat.
Manfaat lembaga	Menyebutkan 3 manfaat keberadaan lembaga bagi masyarakat.	Menyebutkan 2 manfaat keberadaan lembaga bagi masyarakat. ✓	Menyebutkan 1 manfaat lembaga bagi masyarakat.	Tidak bisa menyebutkan manfaat lembaga bagi masyarakat dengan benar.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} = \times 10 = 8{,}3$

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (Menghargai)
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta menyelesaikan pekerjaan rumah tentang laporan hasil wawancara. Siswa juga diminta untuk berdiskusi dengan orang tua tentang pemimpin idolanya dan diceritakan kepada teman di sekolah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

Indikator:

- Menemukan peluang empirik setelah melakukan percobaandan memberikan alasannya.
- Menyampaikan hasil taksiran peluang kejadian dari data yang ada.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator:

- Mengidentifikasi gerak melempar bola melalui pengamatan.
- Mendemonstrasikan gerak melempar bola dalam permainan.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.4 Membedakan campuran dan larutan melalui pengamatan.

4.1 Merancang dan melaksanakan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- Mengidentifikasi sifat campuran melalui pengamatan.
- Membuktikan bahwa campuran terdiri dari beberapa zat padat dan cair dengan cara memisahkannya.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: PJOK, Matematika, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan cara melempar bola yang benar dengan runtut.
2. Setelah berdiskusi tentang gerak melempar bola, siswa mampu mendemostrasikan cara permainan dengan benar.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menentukan peluang empirik dengan memberi alasan bagaimana menemukannya dengan percaya diri.
4. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menyampaikan hasil prediksinya tentang peluang kejadian dengan tepat.
5. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menjelaskan sifat campuran dengan percaya diri.
6. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu membuktikan prediksinya tentang sifat campuran dengan obyektif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Gambar semut sedang bekerja sama
3. Bola basket
4. Perlengkapan percobaan IPA (lihat daftar kebutuhan)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Guru membuka pelajaran dengan memperlihatkan gambar semut-semut yang sedang bekerjasama.

"Coba amati sekelompok semut. Apa yang bisa kamu simpulkan? Bagaimana mereka mencapai tujuan? Apakah mungkin pekerjaan berat dilakukan sendiri oleh seekor semut? Bagaimana mereka mengatasinya? Diskusikan hasil pengamatan dan kesimpulanmu dengan teman kelompokmu!"

Guru kemudian mengajak siswa menyampaikan kegiatan mereka yang menunjukkan kerja sama. Siswa dapat menyampaikan contoh kegiatan yang dilakukan di rumah, di sekolah atau di tempat lainnya. Pada kesempatan ini guru dan siswa mendiskusikan kegiatan-kegiatan tersebut. Siswa dapat bertanya, memberi komentar ataupun mempertanyakan pendapat temannya.

Bentuk-bentuk kegiatan yang disampaikan siswa tersebut bisa ditulis oleh guru di papan tulis untuk kemudian dikonfirmasi setelah kegiatan selesai.

Guru dan siswa berdiskusi tentang pentingnya kerjasama. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan permainan di luar kelas dan membutuhkan kerjasama saat beraktivitas.

Ayo Bekerja Sama

Sebelum beraktivitas, guru membaca langkah kegiatan dan petunjuk cara mengoper bola. Guru harus memahami keduanya. Setelah itu, guru perlu menyiapkan peralatan yang dibutuhkan.


Pembelajaran 2

Bekerja sama merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Bangsa Indonesia tidak akan menjadi bangsa yang besar tanpa adanya nilai tersebut. Seorang pemimpin tidak akan bisa mencapai tujuannya apabila tidak bisa bekerja sama dan mengajak warganya untuk bekerja sama.

Perhatikan sekelompok semut, mereka selalu bekerja sama untuk mencapai tujuan.

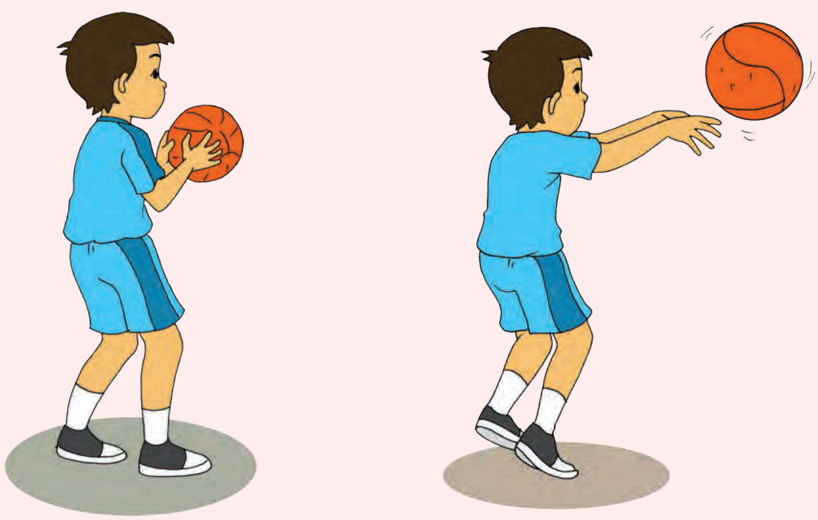
Ayo Bekerja Sama

Belajar dari kehidupan semut, ayo kita bekerja sama dalam belajar. Kamu akan berolahraga dengan guru olahragamu. Kegiatan ini tidak akan berhasil apabila kamu tidak bekerja sama dengan teman kelompokmu. Ingat, bekerja sama adalah salah satu nilai yang dimiliki oleh pemimpin idola.

Kamu akan melakukan permainan di luar kelas. Permainan ini membutuhkan keterampilan mengoper bola. Bacalah cara mengoper bola dan diskusikan dengan teman dan gurumu. Kamu boleh bertanya kepada gurumu apabila ada hal-hal yang belum kamu pahami.

62 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Chest Pass (Operan Dada)



Operan merupakan gerakan dasar dalam permainan bola basket. Keterampilan ini perlu diberikan oleh guru sehingga siswa dapat melatihnya dalam berbagai kesempatan.

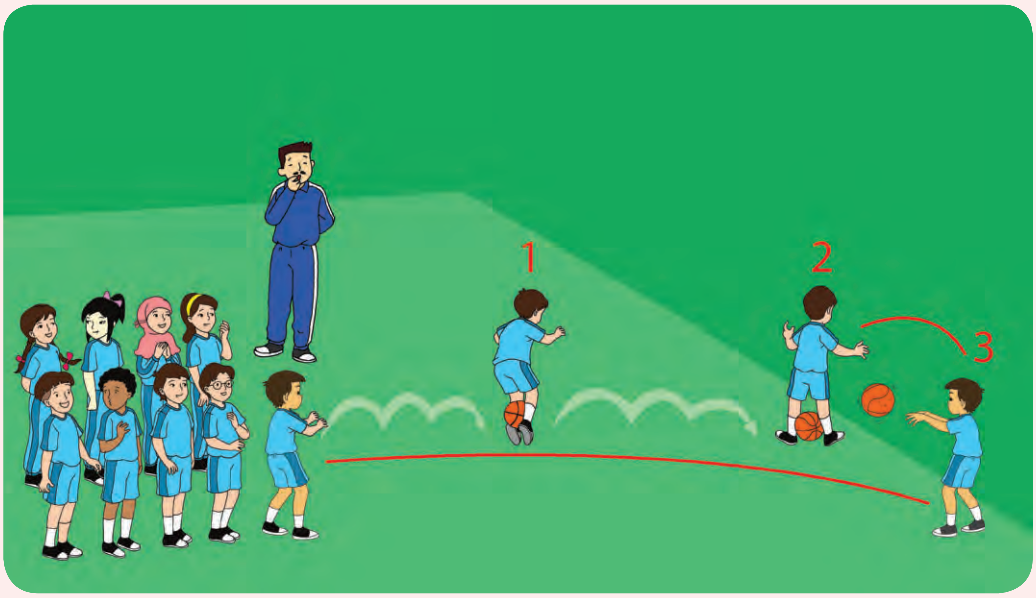
- Bola dipegang kedua tangan dan ditahan di depan dada dengan menggunakan ujung jari kedua tangan.
- Ibu jari berada di belakang bola.
- Tangan dan ujung jari menyebar ke arah sisi bola.
- Siku diposisikan dekat tubuh.
- Kaki diletakkan pada posisi *triple threat* dengan tumpuan berat badan pada kaki belakang.
- Berat badan dipindahkan ke depan saat mengoper bola.
- Tangan diluruskan saat melakukan operan bola.
- Bola diarahkan lurus ke depan.

Mengoper Bola

Permainan ini membutuhkan kerjasama yang baik antar anggota kelompok.

- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 6 anggota atau dapat disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas).
- Setiap pemain berdiri membuat barisan.
- Kelompok menentukan siapa yang akan berdiri di barisan pertama, kedua dan seterusnya.
- Guru memberi aba-aba dengan meniup peluit untuk menandakan permainan dimulai.
- Anggota paling depan segera memegang bola dan meletakkannya di antara kaki.
- Bola dijepit diantara kaki, kemudian dibawa dengan melompat menuju ke arah target. Bola diusahakan tidak jatuh karena akan berpengaruh terhadap waktu.
- Sesampainya di target, pemain pertama tersebut memutarkan badannya sehingga berhadapan dengan teman kelompoknya yang berdiri di depan barisan.
- Bola dioper ke arah teman dengan menggunakan teknik chest past (operan dada).
- Bola harus ditangkap, tidak boleh jatuh. Oleh karena itu setiap pemain harus siap untuk menerima bola dari teman.

- Pemain ke dua melakukan hal yang sama seperti pemain pertama, dan begitu seterusnya
- Waktu permainan untuk sekali putaran adalah 7-10 menit.



- Guru mengajak siswa untuk membaca buku teks tentang cara melempar bola. Guru meminta salah satu siswa untuk membaca kalimat demi kalimat. Guru mengajukan pertanyaan pancingan agar siswa tergali pemahamannya. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang ingin diketahuinya lebih lanjut.
- Setelah selesai berdiskusi tentang cara mengoper bola, siswa kemudian diajak untuk mendiskusikan aturan permainannya. Guru menggambar lapangan di papan tulis dan menjelaskan cara permainan yang akan dilakukan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan kegiatan diakhiri dengan meminta salah seorang siswa untuk menyampaikan kembali mengenai aturan permainan dengan bahasanya sendiri. Siswa lain dapat menambahkan untuk memperjelas permainan ini.
- Guru mengajak siswa ke luar untuk beraktivitas. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok (1 kelompok dapat terdiri dari 5-6 orang). Pembagian kelompok disesuaikan dengan kondisi kelas.
- Siswa diberi informasi bahwa mereka akan berlatih mengoper bola *(passing)* terlebih dahulu. Setiap kelompok kemudian membuat lingkaran dan mempraktikkan mengoper bola. Saat seorang siswa mengoper, siswa lainnya harus memperhatikan temannya dan mereka boleh memberikan masukan. Saat kegiatan berlangsung, guru dapat berkeliling mengamati seluruh siswa. Guru bisa membuat catatan tentang keterampilan yang ditunjukkan oleh mereka. Guru harus membimbing siswa yang masih kesulitan mengoper bola.

- Siswa kemudian mempraktikkan permainan mengoper bola. Guru mengingatkan bahwa permainan tidak akan berlangsung dengan baik apabila tidak ada kerjasama dengan teman satu kelompok. Oleh sebab itu, setiap pemain harus berkontribusi dalam permainan dengan mengikuti aturan main dan berkonsentrasi untuk beraktivitas.
- Setelah beraktivitas, siswa kemudian melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang tertera di buku siswa. Refleksi bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas. Guru dapat memberikan masukan saat siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Penilaian akan dilakukan dipertemuan berikutnya.

Temukan Jawabannya

- Siswa melanjutkan tugasnya dengan membaca terlebih dahulu penjelasan yang ada di buku. Guru membimbing seluruh siswa untuk memahami soal yang diberikan. Pada kesempatan ini, guru bisa meminta salah satu siswa untuk membaca soal dan memberikan pertanyaan untuk menggali pemahaman seluruh siswa.
- Saat siswa diminta untuk menduga peluang setiap bola apabila dilakukan percobaan satu kali, maka guru bisa meminta setiap siswa untuk menuliskan terlebih dahulu jawabannya di atas kertas dan kemudian membuktikannya dengan menggunakan alat atau media yang dipilih oleh siswa (kelereng, bola plastik atau bola kertas yang diberi warna berbeda). Secara klasikal siswa kemudian mendiskusikan hasilnya. Guru memberikan penguatan dan klarifikasi apabila dibutuhkan.
- Siswa kemudian diminta untuk mengamati data yang terdapat pada tabel dan selanjutnya guru mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam buku. Siswa harus mengerjakannya sendiri.
- Siswa melanjutkan pekerjaannya dengan membaca grafik dan menjawab pertanyaan. Tanpa bimbingan guru, siswa harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Pekerjaan siswa harus dikumpulkan untuk dinilai.

Pekerjaan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Ayo Lakukan

- Siswa diajak untuk melanjutkan membaca buku dan berdiskusi tentang kegagalan yang sering dijumpai oleh para penemu besar seperti Thomas Alfa Edison. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya saat melakukan percobaan.

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa kegagalan dalam melakukan percobaan jangan sampai membuat mereka berputus asa. Kemudian guru mengajak para siswa untuk melakukan percobaan tentang campuran.
- Berhubung percobaan ini agak rumit langkahnya, sebaiknya guru mencobanya terlebih dahulu agar lebih paham maksudnya dan memiliki pengalaman terhadap apa yang harus disampaikan kepada siswa. Guru juga harus membaca mengenai konsep campuran, langkah percobaan dan alat yang dibutuhkan sehari sebelum mengajarkan konsepnya.

- Campuran adalah zat yang terbentuk dari beberapa jenis zat, yang sifat-sifat zat pembentuknya masih ada. Campuran terdiri dari zat cair dengan zat padat, zat cair dengan zat cair, dan zat cair dengan zat gas.
- Salah satu cara memisahkan campuran antara zat cair dengan zat padat adalah dengan cara pengendapan. Saat campuran mengendap, beberapa bahan akan tenggelam ke dasar dan sebagian akan mengapung.
- Lapisan terjadi karena adanya kepadatan yang berbeda. Lapisan paling bawah lebih padat dibandingkan lapisan yang di atas.
- Prinsip di atas digunakan saat kita ingin menjernihkan air.

Bahan yang dibutuhkan

- Gelas ukur
- 1 toples bekas ukuran sedang dengan tutupnya
- Minyak sayur
- Pasir putih
- Pewarna makanan
- Penggaris
- Air

Kegiatan

- Gambar perkiraan bentuk campuran yang terjadi apabila toples dimasukkan air, minyak sayur dan pasir.
- Masukkan 100 ml air ke dalam toples
- Masukkan 2 tetes pewarna
- Masukkan 100 ml minyak sayur
- Masukkan 50 gr pasir putih
- Gambarlah bentuk campuran yang terjadi

- Ukur tinggi air
- Perkirakan apa yang akan terjadi pada campuran setelah 10 menit dikocok. Gambar perkiraan tersebut.
- Gambar bentuk campuran langsung setelah dikocok
- Biarkan campuran selama 10 menit. Gambar bentuknya.

Prediksi	Pembuktian	Prediksi	Pembuktian	Hasil



Gambaran campuran saat akan dimasukkan air, minyak dan air	Gambar setelah dimasukkan	Gambar campuran setelah 10 menit toples dikocok	Gambar langsung setelah dikocok	Gambar setelah 10 menit campuran dikocok

- Guru mengulang konsep dengan mengajukan pertanyaan; apa yang dimaksud dengan campuran? Guru lalu menuliskan jawaban siswa di papan tulis.
- Guru melanjutkan pertanyaan tentang sifat campuran dan meminta siswa untuk menjawabnya. Kembali guru menuliskan jawabannya di papan tulis. Sebenarnya siswa sudah mempelajari konsep ini sebelumnya dan yang dilakukan guru hanyalah untuk mengingatkan mereka saja mengenai konsep yang akan diperdalam melalui percobaan.
- Guru kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan melakukan percobaan tentang campuran.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok sebaiknya beranggotakan tidak lebih dari 6 orang. Guru memastikan setiap kelompok menutup meja dengan kertas koran sehingga meja tidak kotor.
- Setiap kelompok membaca peralatan yang dibutuhkan dan langkah kegiatannya. Guru menugaskan salah satu kelompok untuk membacakannya dan kemudian meminta siswa lain untuk menyampaikannya dengan bahasa sendiri.
- Siswa kemudian melakukan percobaan bersama. Guru berkeliling untuk meyakinkan bahwa semua bekerja. Guru bisa memberikan pertanyaan pancingan untuk menguatkan pemahaman siswa.
- Setelah selesai melakukan percobaan, siswa secara individual menjawab pertanyaan berikut.

- Kira-kira, mengapa campuran tersebut diberi nama campuran berlapis?
  (Karena terdiri dari beberapa lapisan)
- Mengapa lapisan tersebut terjadi?
  (Karena ada kepadatan yang berbeda)
- Menurutmu, apakah cara ini bermanfaat dalam kehidupan? Jelaskan!
  (Cara ini bermanfaat saat kita ingin menyaring air)
- Apa yang terjadi pada ketinggian air sebelum dan setelah dikocok?
- Apa kesimpulan percobaanmu?

- Siswa menyampaikan hasil percobaan melalui tulisan dan dikumpulkan.

Hasil pekerjaan siswa dinilai dengan rubrik



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Sebagai pengayaan dapat melakukan percobaan mengenai campuran. Campuran yang dilakukan siswa dapat berupa percobaan dengan berbagai campuran lain.

Remedial

Siswa yang menemukan kesulitan dalam menemukan jawaban setelah percobaan dapat diajak berdiskusi kembali dengan melakukan percobaan setahap demi setahap. Lakukan diskusi bersama siswa pada setiap tahap percobaan.

Penilaian

1. Matematika

Guru menggunakan rubrik untuk menilai hasil percobaan siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ✓	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang dihasilkan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan hasil percobaan, penulisan hasil percobaan dan jumlah percobaan yang dilakukan atau dipahami.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 yang diharapkan ✓	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan konsep tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. ✓	Menggunakan turus, diagram, atau tabel saat melakukan percobaan. Namun masih terlihat kurang sesuai untuk sebagian kecil kegiatan.	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. Namun masih sering dibimbing saat pelaksanaannya.	Membutuhkan bimbingan untuk setiap kegiatan dengan menggunakan turus, diagram, dan atau tabel.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis; atau penggunaan kalimat matematika kurang benar.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8{,}3$

2. **IPA**

Percobaan IPA dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8{,}3$

3. **PJOK**

   Praktik PJOK akan dinilai pada pertemuan berikut. Guru dapat melakukan catatan saat proses kegiatan berlangsung.

4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (Bekerjasama, tanggungjawab).**

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bisa melakukan percobaan tentang campuran yang bermanfaat untuk dipergunakan di rumah. Hasil kegiatan dirumah dapat dibandingkan dengan pengalaman teman yang juga melakukan percobaan tentang campuran.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Menjelaskan tugas pemimpin di lembaga politik dan manfaatnya bagi masyarakat.
- Mengomunikasikan manfaat keberadaan lembaga politik melalui sosok pemimpin dalam bentuk tulisan.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Indikator:

- Menjelaskan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dari kegiatan atau program pendidikan di suatu wilayah.
- Mengomunikasikan contoh penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar rumah.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan temandalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif tentang persatuan sebagai wujud cinta tanah air.
- Menilai teks pidato persuasif dan menyampaikan alasan dari hasil penilaian.

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

Indikator:

- Menentukan peluang empirik setelah melakukan rangkaian percobaan.
- Menaksir peluang kejadian dari data yang tersedia.

Pembelajaran 3

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang pemimpin idola, siswa mampu menjelaskan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bidang pendidikan di suatu wilayah dengan percaya diri.
2. Setelah membaca teks tentang pemimpin idola, siswa mampu menuliskan contoh implementasi dari nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada bidang pendidikan di suatu wilayah dengan obyektif.
3. Setelah berdiskusi tentang lembaga-lembaga politik di wilayah, siswa mampu menyampaikan manfaat keberadaannya melalui seorang pemimpinnya dengan obyektif.
4. Setelah berdiskusi tentang lembaga-lembaga politik di wilayah, siswa mampu menggambarkan manfaat keberadaan lembaga tersebut melalui profil pemimpinnya dengan obyektif.
5. Setelah memperhatikan poster dan membaca teks pidato persuasif, siswa mampu mengidentifikasi isi teks dengan obyektif.
6. Setelah membaca teks pidato, siswa mampu melakukan penilaian terhadap teks pidato persuasif dengan menggunakan instrumen check list dengan teliti.
7. Setelah membaca permasalahan, siswa menemukan peluang empirik melalui percobaan dengan obyektif.
8. Setelah membaca data, siswa melakukan prediksi tentang peluang kejadian dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Pensil
3. *Paper clip*
4. Gunting

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

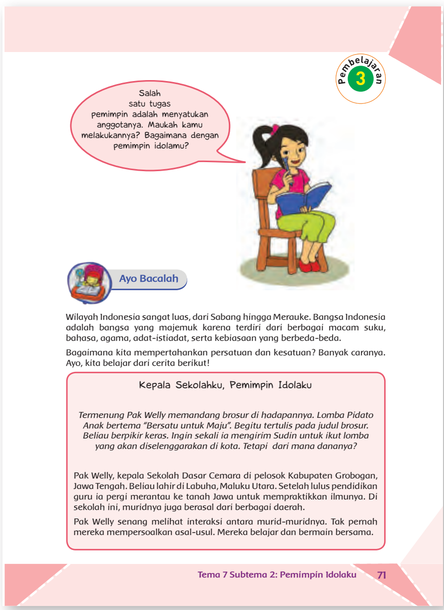
- Guru membuka pelajaran dengan memperlihatkan peta Indonesia. Guru dapat mengajukan pertanyaan tentang Bangsa Indonesia yang majemuk ditinjau dari bahasa, adat istiadat, kebiasaan, suku, dan agama.

- Guru memilih salah satu wilayah yang ada dalam peta dengan menunjuknya, lalu menuliskannya di papan tulis. Siswa diminta menulis sebanyak-banyaknya pertanyaan tentang wilayah tersebut terkait dengan bahasa, adat istiadat, seni, kebiasaan, suku dan agama.
- Dalam kelompok, siswa mendiskusikan jawaban terhadap pertanyaan yang dihasilkan. Jawaban yang diperoleh dapat ditulis pada selembar kertas. Guru kemudian meminta salah satu perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Seluruh siswa yang lain memberikan pendapat tentang hasil diskusi kelompok tersebut. Kegiatan yang sama dapat dilakukan untuk kelompok yang lain. Di akhir diskusi, guru dapat memberikan penguatan.
- Guru kemudian bertanya kepada seluruh siswa mengenai dengan adanya keanekaragaman. Apa yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin bangsa? Guru kemudian mencatat jawaban siswa di papan tulis dan mendiskusikannya.
- Siswa diinformasikan bahwa hari itu mereka akan belajar tentang bagaimana peran para pejabat negara dalam rangka mempersatukan wilayah Indonesia.



Ayo Bacalah

- Siswa diminta untuk membaca teks tentang pemimpin idola dan menjawab pertanyaan yang tersedia di dalam buku. Kegiatan dilakukan secara individu. Guru memotivasi siswa untuk berhati-hati dalam menjawab.
- Berdasarkan jawaban yang dimilikinya, siswa membuat tulisan tentang tokoh cerita dan nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang terkandung dalam cerita tersebut. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa untuk dinilai.



Ayo Bacalah

Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda.

Bagaimana kita mempertahankan persatuan dan kesatuan? Banyak caranya. Ayo, kita belajar dari cerita berikut!

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema "Bersatu untuk Maju". Begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi dari mana dananya?

Pak Welly, kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Tak pernah mereka mempersoalkan asal-usul. Mereka belajar dan bermain bersama.

Tema 7 Subtema 2: Pemimpin Idolaku 71

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Setelah belajar dari nilai-nilai kepemimpinan sang tokoh, siswa kemudian diminta untuk menuliskan nilai-nilai yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan. Siswa harus menulis perilaku yang mencerminkan nilai tersebut di lingkungan sekitar rumah. Guru mengingatkan siswa untuk menuliskan paling sedikit 5 contoh perilaku dan dampaknya bagi orang lain.

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik

Ayo Cari Tahu

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca buku siswa tentang kelembagaan di Indonesia beserta pemimpinnya. Siswa perlu membaca tugas dengan seksama dan menyelesaikan tugas sesuai yang tertulis di buku. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami. Untuk mendukung kegiatan ini, siswa diarahkan untuk mewawancarai orang dewasa di sekolah sebagai narasumber, membaca buku referensi di perpustakaan atau menggunakan fasilitas internet apabila memungkinkan.
- Saat akan menulis, siswa memperhatikan kriteria penulisan seperti berikut ini.

Nama lengkap, jabatan, prestasi yang diraih, nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki, serta alasan mengapa kamu menjadikannya sebagai pemimpin idola.

Tulisan akan dinilai dengan daftar periksa *(check list)*

Ayo Lakukan

- Siswa membaca teks pidato yang disusun oleh Sudin. Guru meminta setiap siswa membaca teks dalam hati. Secara individu, siswa harus menilai teks pidato Sudin.
- Sebelum melakukan penilaian terhadap teks pidato, guru menjelaskan instrumen penilaian berupa daftar periksa *(check list)*. Kriteria yang terdapat di dalam daftar periksa dibaca perlahan dan diterangkan satu per satu. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila belum paham. Guru dapat meminta siswa untuk membaca teks sekali lagi, agar siswa mudah dalam menilai.
- Berikut adalah *(check list)* yang harus dibacakan guru sebelum dipergunakan siswa. Siswa harus mencentang (✓) pada kolom yang menunjukkan kondisi yang ada.

Kriteria	Ada	Tidak ada
Teks pidato memiliki bagian pembuka		
Teks pidato memiliki bagian inti		
Bagian inti teks pidato menjelaskan tentang topik yang dibahas dengan lengkap		
Bagian inti teks pidato memuat contoh-contoh yang mendukung topik		
Teks pidato memiliki bagian penutup		
Teks pidato memiliki kalimat ajakan		
Teks pidato memberi inspirasi bagi pembaca		
Sebagian besar kata yang digunakan dalam teks menggunakan kosa kata baku		

- Siswa kemudian diminta untuk menuliskan kesimpulan dari hasil penilaiannya. Setelah kegiatan penilaian selesai, guru mengingatkan siswa bahwa saat melakukan penilaian, kita harus melakukannya sesuai fakta, tidak boleh memasukkan opini. Kejujuran sangat dibutuhkan saat menilai.

Proses siswa menilai dicatat melalui catatan anekdot

- Kegiatan siswa selanjutnya adalah menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. Kegiatan dilakukan secara individu. Kemudian guru meminta satu orang siswa untuk menuliskan jawabannya di papan tulis (urutan hasil peluang). Guru kemudian membahasnya bersama siswa dengan mengacu kepada informasi yang ada di buku.



- Sebelum melakukan kegiatan, siswa perlu membuat persiapan. Persiapan yang dilakukan siswa yaitu menyiapkan kertas HVS, gunting, pensil, dan penjepit kertas. Guru meminta setiap siswa untuk menggunting kertas menjadi bentuk lingkaran. Lingkaran kemudian dibagi menjadi delapan bagian. Setiap bagian diberi nomor seperti pada gambar. Siswa dengan menggunakan pensil dan *paper clip* memutar lingkaran untuk memperoleh gambaran tentang peluang mengenai pasangan pakaian yang akan dibawa Sudin.
- Setiap siswa ditugaskan untuk melakukan kegiatan memutar lingkaran. Melalui kegiatan tersebut siswa mengisi tabel yang tersedia. Guru mengingatkan agar siswa mengikuti instruksi yang ada pada buku siswa.

No. pasangan pakaian	Turus	Jumlah	Peluang

Guru meminta siswa untuk mengurutkan peluang yang dihasilkan dan membandingkan dengan urutan peluang pada kegiatan sebelumnya.

Hasil kegiatan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Bagi sekolah yang memiliki komputer dan terhubung ke jaringan internet, kegiatan mencari informasi tentang kepemimpinan di lembaga politik dapat dibantu melalui jaringan internet.

Remedial

(Siswa dapat melakukan kegiatan yang sama seperti hari sebelumnya)

Bagi siswa yang masih belum menguasai membaca diagram dan membuat diagram, diberikan kegiatan berikut.

- Guru mengambil salah satu contoh diagram yang ada pada buku siswa dan memberikan beberapa pertanyaan bantuan pemahaman.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa diagram membutuhkan data.
- Guru dan siswa membaca diagram melalui fakta yang ada.
- Guru memberikan data, siswa membuat diagram.
- Kegiatan dapat dilakukan beberapa kali (30 menit setiap pertemuan).

Penilaian

1. PPKn

- Tulisan tentang nilai kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai tokoh dinilai dengan menggunakan rubrik
- Tulisan tentang penerapan nilai-nilai kepemimpinan yang mengamalkan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekitar rumah dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh penerapan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan 2 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan 1 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.
Nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki	Menyebutkan paling sedikit 3 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan paling sedikit 1 nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan nilai kepemimpinan yang mencerminkan pengamalan persatuan dan kesatuan di sekolah.
Dampak perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan 3 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Menyebutkan 2 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah. ✓	Menyebutkan 1 dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.	Tidak bisa menyebutkan dampak positif bagi yang bersangkutan dari perilaku yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan di sekolah.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8{,}3$

2. IPS

Tulisan dinilai dengan menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Kelembagaan dan jabatan	Kelembagaan dan pejabat yang disebutkan menunjukkan hubungan satu sama lain. ✓	Menyebutkan kelembagaan dan pejabatnya namun tidak menunjukkan hubungan satu sama lain.	Menyebutkan kelembagaan atau pejabatnya saja.	Tidak menyebutkan keduanya.
Program yang dimiliki pemimpin	Menyebutkan paling sedikit 3 program yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan paling sedikit 2 program yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan ✓	Menyebutkan paling sedikit 1 program yang mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan	Menyebutkan program namun tidak sesuai dengan nilai persatuan dan kesatuan
Nilai-nilai kepemimpinan	Menyebutkan paling sedikit 3 nilai kepemimpinan yang menunjukkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.	Menyebutkan paling sedikit 2 nilai kepemimpinan yang menunjukkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan. ✓	Menyebutkan paling sedikit 1 nilai kepemimpinan yang menunjukkan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.	Menyebutkan nilai kepemimpinan namun tidak sesuai dengan pengamalan nilai persatuan dan kesatuan

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8{,}3$

3. Bahasa Indonesia

Guru menggunakan catatan anekdot untuk menilai proses.

4. Matematika

Guru menggunakan rubrik untuk menilai hasil percobaan siswa.

Kriteria	**Sangat Baik (4)**	**Baik (3)**	**Cukup (2)**	**Kurang (1)**
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ✓	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang dihasilkan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan hasil percobaan, penulisan hasil percobaan dan jumlah percobaan yang dilakukan atau dipahami.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 yang diharapkan ✓	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan konsep tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. ✓	Menggunakan turus, diagram, atau tabel saat melakukan percobaan. Namun masih terlihat kurang sesuai untuk sebagian kecil kegiatan.	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. Namun masih sering dibimbing saat pelaksanaannya.	Membutuhkan bimbingan untuk setiap kegiatan dengan menggunakan turus, diagram, tabel.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis. ✓	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis; atau penggunaan kalimat matematika kurang benar.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\dfrac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \dfrac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

5. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (kejujuran)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta untuk menceritakan kisah "Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku" kepada orangtuanya. Orangtua diminta pendapatnya tentang tokoh tersebut. Siswa kemudian membandingkan pendapat orangtuanya dengan pendapat orangtua temannya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

Indikator:

- Menjelaskan hubungan antara hasil percobaan, peluang empirik dan data.
- Mendesain permainan tentang peluang empirik dan peluang kejadian dengan menggunakan data.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator:

- Mengidentifikasi teknik melempar bola melalui pengamatan.
- Mendemonstrasikan teknik melempar bola dalam permainan.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.4 Membedakan campuran dan larutan melalui pengamatan.

4.1 Merancang dan melaksanakan percobaan untuk membedakan campuran dan larutan menggunakan bahan yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- Menjelaskan sifat campuran setelah melakukan pengamatan.
- Mengomunikasikan hasil percobaan penyulingan air

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: PJOK, Matematika, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan teknik melempar bola yang benar dengan runtut.
2. Setelah berdiskusi tentang teknik melempar bola, siswa mampu mendemostrasikannya dengan variasi gerakan dengan benar.
3. Setelah membaca data, siswa mampu menjelaskan hasil percobaan dan peluang empiriknya dengan obyektif.
4. Setelah membaca data, siswa mampu mendesain suatu permainan yang berhubungan dengan peluang empirik dan peluang kejadian dengan cermat.
5. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan sifat campuran dengan tepat.
6. Setelah melakukan percobaan penyulingan air, siswa mampu mengomunikasikan hasilnya dengan obyektif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Bola basket

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Untuk kegiatan awal, guru mengajak seluruh siswa berolahraga di luar. Kegiatan ini bisa dipandu oleh guru kelas atau guru PJOK. Meskipun kegiatan ini merupakan kegiatan pengulangan, guru perlu membaca cara mengoper bola dan aturan permainannya.

Pada kesempatan ini guru dapat menilai siswa saat bermain dengan kelompoknya.



Ayo Berlatih

- Kegiatan olahraga di hari ini merupakan kegiatan pengulangan dari kegiatan di hari ke dua. Kegiatan ini dilakukan lagi untuk melatih cara mengoper bola yang benar.


Pembelajaran 4

Seorang pemimpin yang baik selalu menghargai karya atau usaha orang lain. Bisakah kamu menyebutkan contoh sikap pemimpin tersebut? Apa yang dilakukannya?

Banyak diantara kita yang bekerja sungguh-sungguh. Mereka menghasilkan karya yang luar biasa. Seorang pemimpin yang baik, selain mempercayai anggota timnya, ia selalu memberi perhatian dan penghargaan kepada mereka.

Ayo Berlatih

Di hari sebelumnya kamu sudah bermain mengoper bola dengan temanmu. Hari ini kamu akan melakukan hal yang sama. Untuk mengingat keterampilan yang kamu pelajari, kamu bisa membaca kembali teknik mengoper bola dan membaca aturan mainnya sekali lagi yang terdapat pada pembelajaran sebelumnya.

Setelah bermain *mengoper bola,* diskusikanlah kegiatannya dengan teman kelompokmu.

- Apakah kali ini kelompokmu berhasil mencapai tujuan bersama? Jelaskan?
- Nilai-nilai kepemimpinan apa yang harus dimiliki oleh kelompokmu saat berkegiatan?
- Strategi apa yang kamu terapkan kali ini ?

Tema 7 Subtema 2: Pemimpin Idolaku 79

- Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang permainan mengoper bola dan melakukan refleksi apa yang perlu diperbaiki hari ini sehingga keterampilan mengoper bola bisa semakin berkembang dengan baik.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum jelas. Setelah berdiskusi, guru dan siswa kemudian melakukan kegiatan di luar kelas. Kali ini guru membiarkan siswa memilih anggota kelompoknya sendiri (satu kelompok terdiri dari 6 orang atau sesuai dengan kondisi di kelas).
- Di dalam kelompoknya, siswa bergantian berlatih mengoper bola sesuai dengan teknik yang sudah dilatihkan di hari sebelumnya. Guru kemudian menilai siswa dengan menggunakan daftar periksa *(check list)*.
- Setelah dirasakan cukup berlatih mengoper bola, guru kemudian mengajak siswa untuk melakukan permainan. Siswa diingatkan untuk bekerja sama.

Kegiatan dinilai dengan daftar periksa (*check list*).

- Setelah selesai melakukan permainan, guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi di dalam atau di luar kelas. Setiap siswa diminta untuk menuliskan hasil refleksinya.

Ayo Mencoba

- Siswa membaca teks tentang Sudin dan sahabat barunya, Ismail dari Aceh. Agar pemahaman siswa terjaga, guru mengajukan pertanyaan tentang isi teks yang dibacanya. Kegiatan ini dilakukan setiap siswa selesai membaca satu paragraf.
- Siswa perlu memahami permainan angka seperti yang tercantum dalam teks. Untuk memudahkan pemahaman, siswa ditugaskan menulis angka-angka pada potongan kertas atau pada tutup botol. Berikut adalah angka-angka yang harus ditulis setiap siswa.

30 ,15 ,9 ,18 ,7 ,24 ,19 ,6

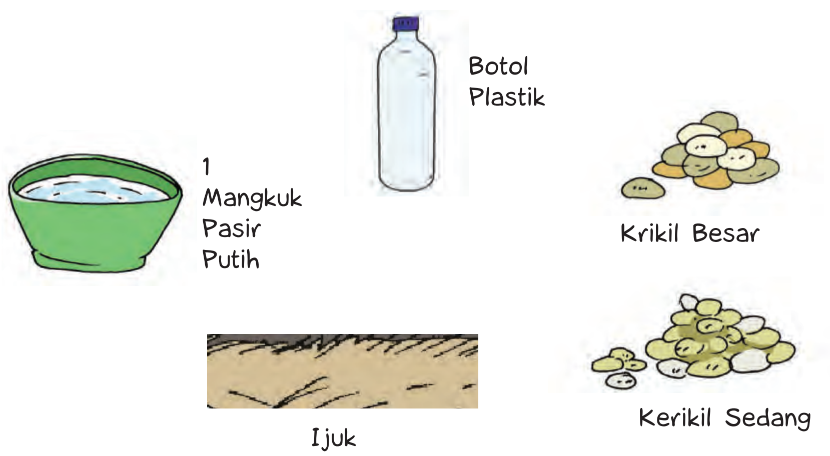
- Secara individual, siswa menjawab pertanyaan tentang peluang kejadian dan melakukan kegiatan untuk menemukan peluang empirik dengan menggunakan potongan kertas atau tutup botol yang bertuliskan angka-angka.
- Setiap siswa membuat permainan yang berbasis kepada peluang. Saat mendesain permainan, guru mengingatkan siswa untuk membuat aturannya serta membuat pertanyaan untuk pemain. Permainan harus dicoba sendiri terlebih dahulu oleh siswa. Permainan siswa harus memuat data awal, aturan permainan, dan pertanyaan untuk dijawab oleh para pemain
- Setelah desain permainan selesai dibuat, setiap siswa kemudian memberikan permainannya kepada guru untuk dicoba oleh teman-temannya. Setiap siswa harus mencoba paling sedikit 3 permainan dan menuliskan pengalamannya. Tulisan setiap siswa harus memuat
  - Jenis permainan 1-3
  - Aturan permainan 1-3
  - Masukan terhadap ketiga permainan tersebut
  - Perasaan saat bermain
  - Pendapat tentang permainan teman

Produk siswa akan dinilai dengan rubrik.

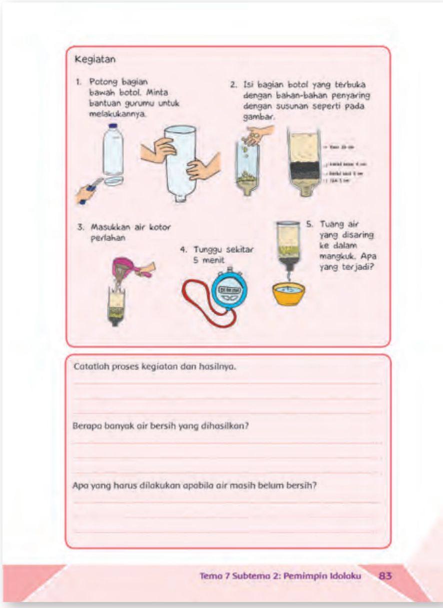
Ayo Lakukan

- Siswa akan melakukan percobaan penyulingan air.
- Guru memastikan seluruh peralatan dan prosedur kegiatan sudah siap untuk dibaca.

Bahan yang dibutuhkan



- Siswa mencatat proses kegiatan dan hasilnya.
- Siswa menemukan banyak air bersih yang dihasilkan.
- Apa yang harus dilakukan apabila air masih belum bersih?


Kegiatan

1. Potong bagian bawah botol. Minta bantuan gurumu untuk melakukannya.
2. Isi bagian botol yang terbuka dengan bahan-bahan penyaring dengan susunan seperti pada gambar.
3. Masukkan air kotor perlahan
4. Tunggu sekitar 5 menit
5. Tuang air yang disaring ke dalam mangkuk. Apa yang terjadi?

Catatlah proses kegiatan dan hasilnya.

Berapa banyak air bersih yang dihasilkan?

Apa yang harus dilakukan apabila air masih belum bersih?

Tema 7 Subtema 2: Pemimpin Idolaku 83

Panduan keselamatan kerja:

- Guru mendampingi dan membantu siswa ketika memotong bagian bawah botol plastik.
- Guru menyiapkan seluruh peralatan di atas meja. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 anggota. Banyaknya kelompok bisa disesuaikan dengan kondisi di kelas. Sebelum kegiatan dimulai, siswa harus menutup meja dengan kertas koran agar meja tidak kotor.
- Guru meminta salah seorang siswa untuk membaca peralatan percobaan beserta prosedur kegiatannya. Siswa lain ditunjuk untuk mengulang apa yang telah dibaca temannya dengan bahasa sendiri. Hal ini dilakukan agar siswa paham apa yang harus dilakukan.
- Percobaan dilakukan bersama antar anggota kelompok namun siswa harus mencatat, mengumpulkan informasi dan menjawab pertanyaan secara individu. Saat percobaan berlangsung, guru berkeliling untuk membantu mereka yang membutuhkan bimbingan.
- Siswa menuliskan laporannya dan menyerahkannya kepada guru untuk dinilai. Seluruh siswa kemudian diminta untuk merapikan kelas dengan mengembalikan semua peralatan dan membersihkan meja.

Kegiatan percobaan dinilai dengan rubrik.

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan untuk perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Permainan dengan peluang empirik dengan berbagai kreasi permainan, yang bisa dimainkan bersama ketika waktu istirahat.

Remedial

Siswa yang kurang berhasil dengan percobaan penyulingan air dapat melakukan kegiatan ulang dengan bimbingan guru. Guru meminta siswa untuk membaca ulang langkah kegiatan dan melakukannya langkah demi langkah. Guru memberikan bimbingan untuk setiap langkah kegiatan.

Penilaian

1. **Matematika**

   Guru menggunakan rubrik untuk menilai permainan karya siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Konten	Permainan memuat konten dengan tepat. Permainan menunjukkan keseluruhan pemahaman siswa terhadap konten.	Konten dimasukkan ke dalam permainan dengan tepat. Permainan menunjukkan sebagian besar pemahaman siswa terhadap konten. ✓	Konten dimasukkan ke dalam permainan. Permainan menunjukkan sebagian kecil pemahaman siswa terhadap konten.	Permainan tidak memuat konten yang sedang dipelajari.
Aturan main	Permainan memiliki aturan main dengan memuat langkah-langkah yang ditulis dengan jelas.	Permainan memiliki aturan main dengan memuat langkah-langkah yang ditulis dengan kurang jelas. ✓	Permainan memiliki aturan main dengan memuat langkah-langkah yang ditulis dengan tidak jelas.	Aturan main membingungkan, kurang jelas dan kurang lengkap.
Pertanyaan	Pertanyaan yang ditulis seluruhnya sesuai dengan permainan dan menantang.	Pertanyaan yang ditulis seluruhnya sesuai dengan permainan. ✓	Pertanyaan yang ditulis sebagian besar sesuai dengan permainan	Pertanyaan yang ditulis sebagian kecil sesuai dengan permainan.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{3+3+3}{12} \times 10 = \frac{9}{12} \times 10 = 7{,}5$

2. **IPA**

Percobaan IPA dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari .	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\dfrac{4+3+3}{12} \times 10 = \dfrac{10}{12} \times 10 = 8{,}3$

3. **PJOK**
   Keterampilan siswa saat mengoper bola dinilai dengan daftar periksa *(check list)*.

Kriteria	1	2	3	4	5
Posisi awal tubuh					
Posisi tangan saat memegang bola					
Posisi tubuh saat akan melempar bola					
Posisi tangan saat akan melempar bola					
Gerakan kaki setelah melempar					

Keterangan
1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%.
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.

4. Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (pantang menyerah).
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta membawa permainan miliknya ke rumah dan bermain dengan orangtua. Siswa meminta pendapat orang tua dan menyampaikannya kepada teman di keesokan harinya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif tentang sikap cinta tanah air.
- Merancang teks pidato persuasif tentang pentingnya bergotong royong.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Indikator:

- Menjelaskan pentingnya bermusyawarah, semangat kekeluargaan dan bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
- Memberi contoh penerapan semangat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.



SBdP

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.

Indikator:

- Menjelaskan arti dan makna lagu daerah.
- Mempraktikan perbedaan suara saat menyanyikan lagu daerah.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: SBdP, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendiskusikan lagu daerah Sarinande, siswa mampu menyampaikan arti dan makna lagu tersebut dengan percaya diri.
2. Setelah membahas lagu daerah Sarinande, siswa mampu menyanyikannya dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi tentang pentingnya nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa, siswa mampu memberikan contoh yang terjadi di kehidupan sehari-hari dengan objektif.
4. Setelah berdiskusi tentang pentingnya nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa, siswa mampu mengomunikasikan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
5. Setelah membaca rubrik tentang teks pidato, siswa mampu mengidentifikasi kriteria isi teks pidato tentang pentingnya bergotong royong dengan percaya diri.
6. Setelah membaca rubrik teks pidato, siswa mampu mendesain teks pidato tentang pentingnya gotong royong sebagai pengamalan sikap cinta tanah air dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Alat musik yang dikuasai oleh guru

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Saat akan memulai kegiatan bernyanyi, lagu sudah dipersiapkan terlebih dahulu agar siswa dapat mendalami lagu tersebut. Alat musik perlu dibawa untuk mengiringi siswa. Lagu 'Sarinande' beserta not angkanya dapat ditulis di papan tulis agar semua siswa bisa bernyanyi sambil membaca not dan syair lagunya. Kegiatan menulis lagu dilakukan sebelum pembelajaran mulai agar waktu pembelajaran tidak terganggu.


Pembelajaran 5

Ayo Berkreasi

Kemarin Kamu sudah membaca tentang kisah Sudin yang berangkat ke kota untuk mengikuti lomba pidato. Sudin harus berada di kota tersebut selama beberapa hari. Perlombaan berlangsung selama tiga hari. Panitia kegiatan telah menyediakan penginapan untuk seluruh peserta.

Di malam pertama, Sudin harus mengikuti acara budaya yang digelar di sebuah ruangan besar. Sudin bertemu dengan beberapa siswa se-Indonesia. Sudin takjub karena mereka membawakan kesenian yang beragam.

Salah satu kesenian yang sangat membuat Sudin kagum adalah saat peserta dari Maluku menyanyikan lagu Sarinande. Bagi Udin, lagu tersebut sangatlah indah. Ia mendengarkannya dengan seksama. Ia ingin belajar lagu tersebut agar dapat dinyanyikan di hadapan teman-teman dan Kepala Sekolahnya setelah pulang nanti. Berikut ini adalah lagunya.

86 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Berkreasi

- Guru menuliskan lagu "Sarinande" di papan tulis atau menyajikan media yang berisi syair dan not angka "Sarinande".
- Guru dan siswa bisa mendiskusikan asal lagu, arti dan maknanya.

> Lagu Sarinande berasal dari daerah Maluku. Lagu tersebut menceritakan tradisi Maluku, yaitu menguji gadis-gadis dalam keterampilan di bidang kewanitaan sebelum memasuki jenjang pernikahan. Zaman dulu para gadis juga diuji keterampilan memasaknya. Meniup api di depan tungku memerlukan kesabaran dan sikap rendah hati.
>
> Dalam lagu, Sarinande adalah seorang gadis yang beranjak dewasa. Ibunya melihat Sarinande bengkak matanya, menandakan bahwa ia belum bisa meniup api di tungku. Esok ia dapat mencobanya lagi.

- Siswa dapat mencatat makna lagu “Sarinande".
- Guru memberi contoh dengan menyanyikan lagu dengan suara satu. Siswa mendengarkan guru.
- Siswa kemudian menyanyikan lagu dengan suara satu dengan bimbingan guru. Guru melakukan kegiatan ini beberapa kali sampai siswa mampu menyanyikannya.
- Guru kemudian memainkan alat musik (yang dibawanya) dan membimbing siswa bernyanyi dengan iringan alat musik tersebut.
- Guru memperkenalkan suara dua dengan iringan musik. Guru membimbing siswa bernyanyi dengan suara dua. Kegiatan dilakukan beberapa kali.

> Guru menilai siswa dengan rubrik.

Ayo Diskusikan

- Guru menuliskan tiga kata di papan tulis dengan ukuran besar sehingga terbaca oleh semua siswa. Kata tersebut adalah: SEMANGAT KEKELUARGAAN, BERMUSYAWARAH, GOTONG ROYONG. Guru kemudian meminta siswa untuk menulis pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang ketiga kata tersebut dan diserahkan kepada teman di sebelahnya untuk dijawab.
- Guru meminta salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya di depan kelas. Siswa lain kemudian menanggapi dan memberikan pendapatnya. Guru memberikan masukan atau penguatan.

- Siswa menulis tentang contoh-contoh kegiatan yang mencerminkan ketiga semangat seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini. Tugas dilakukan secara individual.

Semangat kekeluargaan	Bermusyawarah	Gotong royong
• Menjenguk teman sakit • (dan seterusnya)	• Berdiskusi menentukan siapa yang akan berangkat ke rumah sakit untuk menjenguk teman • (dan seterusnya)	• Membuat makanan bersama untuk dibawa saat menjenguk teman sakit • (dan seterusnya)

Pekerjaan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

- Kegiatan berikutnya yaitu berdiskusi tentang kegiatan apa saja yang bisa dilakukan dengan bergotong royong, dan kegiatan apa yang tidak dapat dilakukan dengan bergotong royong. Hasil diskusi dicatat pada tabel yang tersedia, kemudian dipaparkan. Guru memimpin diskusi.

Kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara bergotong royong	Kegiatan yang tidak dapat dilakukan dengan cara bergotong royong
• Membersihkan kelas • (dan seterusnya)	• Saat ujian • (dan seterusnya)

Proses diskusi dinilai dengan rubrik.



Ayo Berlatih

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membuat teks pidato persuasif tentang pentingnya gotong royong. Siswa diingatkan bahwa mereka akan berpidato di hadapan adik kelasnya.
- Untuk persiapan kegiatan berpidato, guru perlu bekerja sama dengan guru-guru dari kelas lain. Guru kelas 6 meminta kesediaan guru lain menyisihkan waktu belajar di kelasnya untuk mendengarkan siswa kelas 6 berpidato.

- Guru juga dapat menetapkan beberapa tempat lain di sekolah untuk dijadikan arena berpidato. Tempat tersebut misalnya kantin, halaman sekolah, dan lainnya.

Teks pidato dinilai dengan menggunakan rubrik



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Kegiatan musik bisa dilakukan oleh guru musik apabila tersedia. Setelah lagu "Sarinande", guru dapat juga memberikan lagu dari daerah lain. Tentunya dengan memberi kesempatan bagi siswa untuk mendalami arti dan makna lagu tersebut sebelum menyanyikannya.

Remedial

Bagi siswa yang kesulitan menyanyi dengan dua suara dapat dilatih beberapa kali dengan guru. Bimbinglah siswa untuk dapat berkonsentrasi saat bernyanyi.

Penilaian

1. **SBdP**

Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat. ✓	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang. ✓	Menunjukkan 3 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 2 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 1 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Atikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas. ✓	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Ketepatan nada, lamanya nada dibunyikan, serta keras lembutnya nada sesuai dengan kebutuhan.	2 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi. ✓	1 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi.	Belum menunjukkan unsur nada saat bernyanyi.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu. ✓	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \frac{17}{20} \times 10 = 8{,}5$

2. PPKn

Hasil karya siswa tentang contoh pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh semangat kekeluargaan	Menyebutkan paling sedikit 5 contoh penerapan semangat kekeluargaan dengan tepat. ✓	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh penerapan semangat kekeluargaan dengan tepat.	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh penerapan semangat kekeluargaan dengan tepat.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh penerapan semangat kekeluargaan dengan tepat.
Contoh semangat bermusyawarah	Menyebutkan paling sedikit 5 contoh penerapan semangat bermusyawarah dengan tepat.	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh penerapan semangat bermusyawarah dengan tepat. ✓	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh penerapan semangat bermusyawarah dengan tepat.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh penerapan semangat bermusyawarah dengan tepat.
Contoh semangat gotong royong	Menyebutkan paling sedikit 5 contoh penerapan semangat gotong royong dengan tepat.	Menyebutkan paling sedikit 4 contoh penerapan semangat bergotong royong dengan tepat. ✓	Menyebutkan paling sedikit 3 contoh penerapan semangat bergotong royong dengan tepat.	Menyebutkan paling sedikit 1 contoh penerapan semangat bergotong royong dengan tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8{,}3$

3. **PPKn**

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\dfrac{3+4+4}{12} \times 10 = \dfrac{11}{12} \times 10 = 9{,}2$

4. **Bahasa Indonesia**

Teks pidato dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\dfrac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \dfrac{14}{16} \times 10 = 8{,}7$

5. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (menghargai).
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta menemukan kegiatan di sekitar rumah yang dilakukan secara gotong royong dan mendiskusikannya dengan orangtua. Guru meminta mereka untuk membandingkan hasilnya dengan hasil temannya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyimpulkan isi teks pidato persuasif tentang pengamalan sikap cinta tanah air.
- Membawakan teks pidato persuasif tentang pentingnya pengamalan nilai budaya sebagai wujud cinta tanah air.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.

Indikator:

- Menyampaikan apresiasi terhadap makna lagu dan artinya setelah bernyanyi.
- Mempraktikan perbedaan suara saat menyanyikan lagu daerah.



EVALUASI

Pembelajaran 6

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi mengenai lagu "Sarinande", siswa mampu menyampaikan perasaannya setelah menyanyikan lagu daerah tersebut dengan percaya diri.
2. Setelah mendengarkan guru menyanyikan lagu "Sarinande", siswa mampu membedakan suara satu dan dua saat bernyanyi dengan percaya diri.
3. Setelah mendapatkan masukan mengenai isi teks pidatonya, siswa mampu membuat garis besar isi teks dengan benar.
4. Setelah mendapatkan masukan saat berpidato di depan kelompok, siswa mampu berpidato di depan adik kelas dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Alat musik yang dikuasai (recorder, gitar) oleh guru

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Guru menempelkan atau menulis lagu Sarinande di papan tulis.

Setelah kemarin mencoba menyanyikan lagu tersebut, guru mengajak siswa berlatih menyanyikannya lagi.

Ayo Diskusikan

- Siswa mendiskusikan kembali arti dan makna lagu "Sarinande".
- Siswa menuliskan perasaannya setelah kemarin mereka menyanyikan lagu tersebut dan menyampaikan hasil tulisannya kepada teman di sebelah. Guru dapat menambahkan informasi tentang lagu tersebut apabila memungkinkan.


Pembelajaran 6

Ayo Diskusikan

Kemarin kamu sudah menyanyikan lagu Sarinande dan mendiskusikan makna dan artinya. Sekarang, tulislah perasaanmu saat menyayikan lagu tersebut.

Sampaikanlah tulisanmu kepada teman di sebelahmu.

94 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Ayo Berkreasi

- Siswa menyanyikan lagu "Sarinande" dengan suara satu. Guru memperhatikan mereka dan memberikan bimbingan. Kegiatan dilakukan beberapa kali.
- Guru meminta seluruh siswa menyanyi dengan menggunakan suara dua. Guru memperhatikan siswa dan memberikan bimbingan.
- Guru menerangkan kepada siswa bahwa untuk menghasilkan harmonisasi yang baik, terkadang dalam menyanyi bersama dilakukan pembagian dua suara. Siswa kemudian dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah anggota sama banyak. Kelompok pertama akan menyanyi dengan suara satu dan kelompok ke dua akan menyanyi dengan suara dua.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan.
- Guru kemudian meminta seluruh siswa menyanyi dengan pembagian suara dan guru mendengarkan. Saat ini guru bisa mengamati bagaimana sikap siswa bernyanyi, bagaimana mereka melakukan pernafasan, apakah artikulasi jelas dan apakah nadanya membutuhkan perbaikan. Guru memberikan bimbingan kepada mereka yang membutuhkan. Kegiatan dilakukan dua kali agar siswa dapat menyanyikan lagu dengan serempak dan harmonis.

> Guru melanjutkan penilaian siswa yang telah dimulai kemarin dengan menggunakan rubrik.

Ayo Lakukan

- Guru meminta setiap siswa menyiapkan diri untuk berpidato di depan adik kelas. Setiap siswa diberi kesempatan untuk berpidato selama 2 menit.
- Guru mengingatkan setiap siswa untuk berpidato dengan percaya diri. Guru mengajak siswa ke luar kelas dan meminta mereka menempati tempat yang sudah disiapkan. Guru dapat membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Siswa dapat berpidato di hadapan 5 adik kelas.
- Sebelum pelaksanaan, guru sudah berkoordinasi dengan guru kelas lain. Guru dapat membagi adik kelas menjadi beberapa kelompok sesuai dengan kondisi yang ada. Upayakan agar waktu pelaksanaan tidak lebih dari 10 menit untuk semua siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan banyak kelompok adik kelas yang akan mendengarkan pidato.

- Guru meminta guru dari kelas lain untuk membantu penilaian siswa. Rubrik penilaian dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan rubrik. Siswa diberitahu hal-hal apa saja yang akan dinilai. Guru dapat membacakan rubriknya dan membahasnya.

EVALUASI

- Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi di buku masing-masing atau di kertas HVS.
- Siswa diingatkan tentang nilai kejujuran dan percaya diri saat mengerjakan tugas.
- Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal, guru meminta mereka mengisi bagian refleksi, kemudian buku dikumpulkan.
- Guru mengembalikan buku di hari berikutnya.
- Guru memberi masukan terhadap jawaban siswa.
- Siswa diminta untuk memperlihatkan hasilnya kepada orang tua untuk didiskusikan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Kegiatan musik bisa dilakukan oleh guru musik apabila tersedia. Setelah lagu Sarinande, kegiatan menyanyi dapat juga dilakukan dengan lagu dari daerah yang berbeda.

Remedial

Bagi siswa yang kesulitan menyanyi dengan pembagian dua suara dapat dilatih beberapa kali oleh guru. Bimbinglah siswa untuk bisa berkonsentrasi saat bernyanyi.

Penilaian

1. **SBdP**
   Penilaian saat bernyanyi dilakukan dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihatkan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat. ✓	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang. ✓	Menunjukkan 3 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 2 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 1 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Artikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas. ✓	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Ketepatan nada, lamanya nada dibunyikan, serta keras lembutnya nada sesuai dengan kebutuhan.	2 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi. ✓	1 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi.	Belum menunjukkan unsur nada saat bernyanyi.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu. ✓	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \frac{17}{20} \times 10 = 8{,}5$

2. **Bahasa Indonesia**
   Pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan, dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.
Sikap	Saat berpidato menatap ke arah pendengar, tenang, suara lantang terdengar, ekspresi wajah sesuai dengan topik.	Saat berpidato menunjukkan sebagian besar sikap yang diharapkan. ✓	Saat berpidato menunjukkan sebagian kecil sikap yang diharapkan.	Saat berpidato tidak menunjukkan salah satu sikap yang diharapkan.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\dfrac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \dfrac{17}{20} \times 10 = 8{,}5$

3. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (menghargai).

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta untuk menyampaikan refleksinya kepada orangtua di rumah. Mereka bisa bernyanyi "Sarinande" bersama orangtua. Siswa dapat meminta orang tuanya menyanyikan lagu daerah asal mereka, dan mendiskusikan arti dan makna lagu tersebut.

Siswa bisa bertukar pengalaman dengan teman

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 1 dan KI 2

Bahasa Indonesia

1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.

2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.

PPKn

1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa,rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil musyawarah mufakat.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur,tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.

2.2 Menunjukkan sikap berpikir logis, kritis dan kreatif.

SBdP

1.1 Mengapresiasi karya seni sebagai anugerah Tuhan dan memiliki rasa bangga terhadap tanah air.

2.4 Menunjukkan kemampuan bekerjasama dan berinteraksi dengan menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekitar.



PJOK

1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.

1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.

2.1 Berperilaku sportif dalam bermain.

2.4 Menunjukkan kemauan bekerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

2.5 Toleransi dan mau berbagi dengan teman lain dalam penggunaan peralatan dan kesempatan.

2.7 Menerima kekalahan dan kemenangan dalam permainan.

IPS

1.2 Menerima adanya kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengatur kehidupan manusia dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia.

2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun berkelompok.

Pemetaan Kompetensi Dasar KI 3 dan KI 4

Bahasa Indonesia

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Matematika

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

SBdP

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.



PJOK

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

IPS

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

IPA

3.5 Memahami hubungan antara suhu, sifat hantaran, perubahan benda akibat pengaruh suhu melalui pengamatan, serta mendeskripsikan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Melaksanakan percobaan tentang hantaran dan perubahan benda akibat pengaruh suhu, serta mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat dalam percobaan tersebut.

KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1 • Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri • Menyampaikan contoh penerapan semangat gotong royong di sekolah • Menemukan contoh lembaga ekonomi yang ada di Indonesia dan manfaatnya bagi masyarakat • Membuat teks pidato persuasif tentang pentingnya semangat untuk bermusyawarah	**Pengetahuan** • Pengenalan diri • Gotong royong dan musyawarah sebagai pengamalan nilai persatuan dan kesatuan • Lembaga ekonomi dan manfaatnya bagi masyarakat **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil **Sikap** • Menghargai
Pembelajaran 2 • Bermain dengan mengoper bola lewat pantulan • Melakukan percobaan untuk menemukan peluang • Melakukan percobaan untuk mengetahui benda yang bisa dan tidak bisa menghantarkan panas	**Pengetahuan** • Teknik mengoper bola dengan pantulan • Peluang empirik dan peluang kejadian • Pengaruh suhu terhadap benda **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil • Mendemonstrasikan **Sikap** • Menghargai
Pembelajaran 3 • Membuat teks pidato persuasif tentang bermusyawarah • Menemukan peluang lewat pengamatan dan percobaan • Mengenal lembaga budaya dan manfaatnya bagi masyarakat	**Pengetahuan** • Teks pidato persuasif • Peluang empirik dan peluang kejadian • Lembaga budaya dan manfaatnya **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil **Sikap** • Bertanggung jawab

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 4	• Bermain 'Kalahkan Sang Raja!' pada saat berolahraga • Melakukan percobaan perubahan benda akibat suhu • Menemukan peluang melalui percobaan	**Pengetahuan** • Teknik mengoper bola dada, menggulirkan bola • Pengaruh suhu terhadap perubahan benda • Peluang empirik dan peluang kejadian **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil • Menduga • Mendemonstrasikan **Sikap** • Bertanggung jawab, mandiri
Pembelajaran 5	• Menyanyi lagu "Bolelebo" dengan dua suara dan mencari maknanya. • Menulis tentang sekolah yang bebas dari kekerasan • Berpidato	**Pengetahuan** • Teks pidato persuasif • Teknik menyanyi dengan dua suara • Makna lagu "Bolelebo" • Bebas kekerasan sebagai perwujudan dari pengamalan nilai persatuan dan kesatuan **Keterampilan** • Mengomunikasikan hasil • Mendemonstrasikan • Berpidato **Sikap** • Bertanggung jawab • Mandiri
Pembelajaran 6	• Menilai penampilan diri saat berpidato • Menyanyikan lagu "Bolelebo" dan menyampaikan kecintaan terhadap tanah air dengan menggunakan bahasa daerah sendiri • Menjawab soal untuk EVALUASI	**Pengetahuan** • Teknik bernyanyi dengan dua suara • Bahasa daerah sebagai alat komunikasi **Sikap** • Bertanggung jawab • Mandiri

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Merancang teks pidato persuasif tentang gotong royong dengan kriteria tertentu.
- Menunjukkan rancangan teks pidato kepada teman.

IPS

Kompetensi Dasar:

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Menuliskan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gotong royong di sekolah dan alasannya.
- Menjelaskan lembaga ekonomi lain yang dapat menyejahterakan rakyat, kegiatan yang dilakukan, dan manfaatnya bagi rakyat dalam bentuk tulisan.
- Menjelaskan lembaga ekonomi lain yang dapat menyejahterakan rakyat, kegiatan yang dilakukan, dan manfaatnya bagi rakyat secara lisan.



PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Indikator:

- Menemukan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dari teks yang dibacanya.
- Menjelaskan penerapan semangat gotong royong di sekolah sebagai wujud pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.

Pembelajaran 1

Fokus Pembelajaran: PPKn, Bahasa Indonesia, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menemukan nilai-nilai persatuan dan kesatuan setelah membaca teks cerita tentang kepemimpinan dengan teliti.
2. Siswa mampu menuliskan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gotong royong di sekolah dan alasannya setelah berdiskusi dengan tepat.
3. Siswa mampu menjelaskan lembaga ekonomi yang dapat menyejahterakan rakyat, kegiatan yang dilakukan, dan manfaatnya bagi rakyat dalam bentuk tulisan setelah berdiskusi dengan percaya diri.
4. Siswa mampu menjelaskan lembaga ekonomi yang dapat menyejahterakan rakyat, kegiatan yang dilakukan, dan manfaatnya bagi rakyat secara lisan setelah menuliskannya dengan percaya diri.
5. Siswa mampu merancang teks pidato persuasif tentang bermusyawarah dengan kriteria tertentu setelah membaca contoh teks pidato dengan tepat.
6. Siswa mampu menunjukkan rancangan teks pidato kepada teman setelah membuat rancangannya sesuai dengan kriteria dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Informasi tentang koperasi atau lembaga ekonomi lain

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Cari Tahu

- Siswa membaca informasi yang ada di buku siswa.
- Siswa membaca teks "*Semut dan Belalang*" di dalam hati (membaca dalam hati)

Guru meminta siswa menggarisbawahi poin-poin penting dalam bacaan tersebut.


Subtema 3:
Ayo Memimpin

Pembelajaran 1

Ayo Cari Tahu

Apabila kamu ingin menjadi seorang pemimpin, kamu harus tahu siapa dirimu, apa kelebihan dan kekuranganmu. Hal ini akan bermanfaat agar kamu tahu apa yang harus kamu kembangkan. Kamu bisa belajar tentang kebutuhan dasar seorang pemimpin dari cerita di bawah ini. Bacalah dalam hati teks berikut ini.

Semut dan Belalang

Di bawah terik matahari musim panas, barisan semut berjalan rapi menuju sarang. Sudah puluhan kali barisan ini berjalan bolak-balik di bawah komando sang pemimpin. Setiap semut membawa bulir makanan di atas badannya. Tidak lebih dari satu bulir dapat dibawa semut, hingga tak cukup sekali atau dua kali mereka bolak-balik menuju sarang.

Sementara di antara hijau rumput di pinggir kolam, seekor belalang duduk santai menikmati semilir angin. Terheran-heran ia menyaksikan barisan semut bolak-balik melintas di hadapannya.

- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia.

Guru mengingatkan siswa untuk menuliskan jawabannya dengan rapi.

- Siswa mendiskusikan pertanyaan tentang hal-hal yang dapat ia pelajari dari cerita tadi.

- Guru meminta siswa berdiskusi secara berpasangan terlebih dahulu, kemudian siswa menjawabnya secara individu dalam kotak yang tersedia.
- Setelah berdiskusi berpasangan, guru meminta beberapa pasangan untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- Guru memberikan penguatan.



Ayo Temukan

- Guru mengajak siswa mengingat isi teks yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan tokoh semut. Guru menuliskannya di papan tulis.
- Guru bertanya: “Bagaimana dengan dirimu? Apakah kamu tahu kelebihan dan kekurangan dirimu? “

- Siswa mengisi diagram yang tersedia untuk menulis tentang kelebihan dan kekurangan dirinya, serta menuliskan hal yang akan ia lakukan setelah mengetahui kedua hal tersebut. Setiap kotak diisi dengan paling sedikit 4 poin.

Kelebihanku	Kekuranganku

Apa yang akan aku lakukan dengan kelebihan dan kekuranganku?

- Guru berkeliling melihat jawaban siswa. Guru dapat memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait sifat-sifat yang dimilikinya. Hal ini untuk membantu siswa memahami karakter diri.
- Guru dapat mengajak siswa menyampaikan hasil tulisannya kepada seluruh siswa di depan kelas, atau kepada seorang temannya.
- Guru meminta siswa menyimpan hasil catatannya untuk diperlihatkan di rumah sebagai bahan diskusi.



Ayo Diskusikan

- Siswa mengetahui bahwa bekerja sama dan gotong-royong adalah salah satu pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.

Guru bertanya:

- Kegiatan apa saja yang membutuhkan kerja sama atau gotong-royong di sekolah?
- Mengapa?

- Secara individu, siswa mencatat kegiatan-kegiatan yang membutuhkan gotong-royong di sekolah beserta alasannya.

Guru menilai karya siswa dengan rubrik.

- Siswa membandingkan hasilnya dengan teman sebelahnya.
- Siswa juga mengetahui bahwa selain gotong royong, bermusyawarah juga merupakan pengamalan dari nilai persatuan dan kesatuan. Nilai tersebut bisa diterapkan oleh beberapa orang untuk mengambil keputusan.

Guru bertanya:

Kegiatan apa saja yang memerlukan musyawarah di sekolah?

Ayo Bacalah

Guru bertanya:

Tahukah kalian tentang koperasi? Bagaimana orang-orang di koperasi bekerja? Apa manfaatnya bagi anggota?

- Siswa membaca dalam hati teks "Sejahtera Bersama Koperasi" untuk memahami maknanya.
- Siswa membaca isi pidato Pak Badru sekali lagi, kemudian menuliskan pesan-pesan yang ia ketahui. Siswa menulisnya pada kotak yang tersedia.

- Guru meminta siswa menggaris bawahi pesan-pesan yang ia temukan di dalam pidato tersebut.
- Guru meminta satu atau dua orang siswa untuk menyebutkan pesan-pesan yang mereka temukan. Siswa lain diminta memberikan komentar, apakah setuju atau tidak dengan jawaban tersebut.

Beberapa pesan yang diharapkan ditulis siswa:

- Tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan.
- Koperasi karyawan didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.
- Kekeluargaan dan kebersamaan adalah modal utama dalam koperasi, dan seterusnya.

- Siswa mengetahui bahwa isi teks berbicara tentang koperasi dan kepemimpinan Pak Badru. Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang bisa menyejahterakan anggotanya.
- Siswa berdiskusi secara berkelompok, paling banyak terdiri atas tiga siswa. Topik yang didiskusikan yaitu untuk menemukan lembaga ekonomi lain yang dapat menyejahterakan rakyat, kegiatan yang dilakukan, dan manfaatnya bagi rakyat. Hasil diskusi dituliskan pada bagan yang tersedia.

Guru berkeliling melihat proses diskusi. Jika siswa menemukan kesulitan, guru dapat meminta siswa menemukan atau menuliskan lembaga-lembaga bidang lain, misalnya dalam bidang politik, sosial, dan budaya, yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Siswa menyampaikan hasilnya di depan kelas.

Kegiatan berdiskusi dinilai dengan menggunakan rubrik

- Guru memotivasi siswa untuk memberikan pertanyaan kepada siswa yang melakukan presentasi.
- Guru dapat memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang hal yang dipresentasikan.



Ayo Lakukan

- Siswa berlatih merancang teks pidato dengan mengingat kembali teks pidato Pak Badru. Guru mengingatkan kepada siswa tentang struktur teks pidato.

1. Salam pembuka

   Berisikan kalimat sapaan (selamat pagi, selamat siang, selamat malam dan lain-lain)
2. Pendahuluan

   Memaparkan topik permasalahan yang akan dibahas.

   Kamu akan membantu adik kelas atau warga di lingkungan rumahmu untuk membaca.
3. Inti

   Berisikan pembahasan topik secara lengkap. Kalimat ajakan atau bujukan digunakan untuk mengajak pendengar melakukan kegiatan yang diharapkan. Keterangan lengkap tentang topik disampaikan secara rinci.
4. Penutup

   Penyampaian rangkuman atau intisari topik yang telah disampaikan.
5. Salam penutup

   Berisikan kalimat salam penutup seperti 'terima kasih'.

- Siswa menyampaikan rancangan teks pidatonya kepada seorang teman, untuk dikomentari atau diberi saran perbaikan.
- Siswa memperbaiki teks pidato dan dapat berlatih membacakan teks tersebut.

Teks pidato dinilai dengan rubrik.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Apabila ada waktu tersisa, siswa bisa melakukan kegiatan berpidato di depan teman-teman sekelompoknya.

Remedial

Siswa yang belum memahami teks pidato persuasif dapat diberikan contoh-contoh tambahan teks dan mendiskusikannya. Dengan menggunakan peta pikiran, siswa diminta untuk menuliskan ciri-ciri teks pidato persuasif dan membuat contoh kalimatnya.

Penilaian

1. PPKn

Contoh pengamalan semangat gotong royong dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Contoh penerapan semangat gotong royong di sekolah	Menyebutkan 5 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah. ✓	Menyebutkan 4 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah.	Menyebutkan 3 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah.	menyebutkan 2 contoh kegiatan atau perilaku yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah.
Alasan penerapan semangat gotong royong	Menyebutkan paling sedikit 5 alasan yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 4 alasan yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah. ✓	Menyebutkan paling sedikit 3 alasan yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah.	Menyebutkan paling sedikit 2 alasan yang mencerminkan semangat gotong royong di sekolah.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{8} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3}{8} \times 10 = \frac{7}{8} \times 10 = 8{,}7$

2. **PPKn**

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diksusi berlangsung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\dfrac{3+4+4}{12} \times 10 = \dfrac{11}{12} \times 10 = 9{,}2$

3. **Bahasa Indonesia**

Teks pidato dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\dfrac{4+4+3+3}{16} \times 10 = \dfrac{14}{16} = 8{,}7$

4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (menghormati)**

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta memperlihatkan hasil refleksi tentang kekurangan dan kelebihan yang ia miliki kepada orang tuanya.
- Siswa membuat rencana untuk pengembangan diri dengan bantuan orang tua.
- Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

Indikator:

- Menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan tentang peluang empirik.
- Membuktikan dan menjelaskan hasil taksiran peluang kejadian.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator:

- Mengidentifikasi gerak melempar bola melalui pengamatan.
- Mendemonstrasikan gerak melempar bola dalam permainan.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami hubungan antara suhu, sifat hantaran, perubahan benda akibat pengaruh suhu melalui pengamatan, serta mendeskripsikan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Melaksanakan percobaan tentang hantaran dan perubahan benda akibat pengaruh suhu, serta mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat dalampercobaan tersebut

Indikator:

- Mengidentifikasi sifat hantaran melalui pengamatan.
- Membuktikan sifat hantaran melalui percobaan.

Pembelajaran 2

Fokus Pembelajaran: PJOK, Matematika, IPA

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan cara mengoper bola pantul (*bouncing pass*) dengan runtut.
2. Setelah berdiskusi cara mengoper bola pantul (*bouncing pass*), siswa mampu mendemonstrasikannya dalam permainan dengan benar.
3. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat menemukan solusi dari permasalahan tentang peluang empirik dengan memberi alasan dengan percaya diri.
4. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menemukan peluang kejadian dan menyampaikan hasilnya dengan percaya diri.
5. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan sifat hantaran dengan percaya diri.
6. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu membuktikan prediksinya tentang sifat hantaran dengan objektif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Bola basket
3. Kardus bekas/kantong plastik
4. Potongan kartu untuk ditulis
5. Perlengkapan percobaan IPA (lihat daftar kebutuhan)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan dimulai dengan berolahraga. Guru memastikan seluruh perlengkapan disiapkan dan bahan bacaan sudah dibaca.
- Sebelum kegiatan bermain di luar dilakukan. Siswa terlebih dahulu berdiskusi tentang teknik yang akan dipelajari beserta aturan permainan yang akan dilakukan.

Ayo Berlatih


Pembelajaran 2

Bagaimana menerapkan nilai-nilai persatuan melalui gotong royong dan bermusyawarah?

Ayo Berlatih

Hari ini kamu akan berolah raga dengan menggunakan bola besar sambil bermain. Buatlah tiga kelompok dan tentukan satu orang untuk menjadi wasitnya.

Sebelumnya kamu sudah belajar tentang mengoper bola dada atau *chest pass.*

Kali ini kamu akan melakukan permainan dengan keterampilan operan pantul atau *bounce pass.*

110 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

- Siswa mempelajari lagi tentang teknik mengoper bola dengan pantulan (*bouncing pass*). Teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bola basket.
- Siswa dan guru mendiskusikan cara mengoper bola dengan pantulan dan mendiskusikan aturan permainannya di dalam kelas, lalu mempraktikkan teknik tersebut di luar kelas.

Keterampilan operan pantul atau *Bouncing Pass*

- Kedua tangan atau salah satu tangan ditempatkan di belakang bola.
- Lepaskan bola ke arah bawah.
- Bola menyentuh lantai kira-kira dua pertiga dari jarak arah si penerima sehingga bola dapat ditangkap saat setinggi pinggang.

- Guru mengajak siswa untuk berlatih teknik tersebut secara bergantian. Siswa yang tidak mengoper bola mengamati temannya sehingga bisa belajar.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang teknik tersebut atau memberi komentar terhadap kegiatan yang dilakukan teman.
- Guru kemudian membagi siswa menjadi 3 – 4 kelompok besar. Setiap kelompok memiliki wasit. Guru menyampaikan tugas wasit.

Apa tugas wasit?

- Menentukan pemain pertama untuk berdiri di tengah lingkaran.
- Menentukan kapan mengucapkan STOP!
- Menjaga permainan berjalan adil, lancar dan jujur.

- Guru menyampaikan cara permainan dan siswa bisa menambahkan.



1. Buatlah 3 lingkaran besar. Setiap lingkaran memiliki wasit.
2. Setiap lingkaran memiliki 1 bola.
3. Seorang siswa dipilih oleh wasit untuk berdiri di tengah lingkaran dan melempar bola kepada temannya satu persatu.
4. Saat wasit berteriak STOP!, pelempar bola berhenti melempar bola.
5. Pelempar bola kemudian berlari di luar lingkaran searah jarum jam untuk menempati tempat yang kosong.
6. Dengan cepat, penangkap bola terakhir melempar bola ke teman di lingkaran dan menangkapnya kembali.
7. Kegiatan melempar bola terus dilakukan untuk mengalahkan kecepatan berlari teman di awal. Apabila teman tersebut lebih dahulu sampai menempati tempat kosong, maka ia adalah pemenangnya.
8. Kegiatan dilanjutkan sama seperti di awal.

- Kegiatan dilakukan serentak. Guru berkeliling untuk melihat kelancaran kegiatan.

Guru melakukan penilaian di pertemuan berikutnya

- Setelah bermain, siswa kemudian mendiskusikan kegiatan sebagai kegiatan refleksi. Kegiatan bisa dilakukan di luar atau di dalam kelas.



Ayo Cari Tahu

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan menggunakan buku siswa. Guru mengingatkan siswa untuk membaca dengan teliti.
- Untuk kegiatan pertama, guru menyiapkan kardus bekas/kantong dan potongan kartu lalu membagikannya kepada kelompok. Setiap kelompok memperoleh tiga kartu dan anggota kelompok harus menuliskan nama DAYU, BENI, EDO pada kartu seperti contoh di berikut ini.

Dayu	Beni	Edo

- Siswa kemudian melakukan kegiatan seperti yang ada pada buku. Saat melakukan percobaan, siswa bisa melakukannya di kelompok, namun saat mencatat hasilnya mereka harus bekerja secara individual.
- Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan. Siswa menyelesaikan rangkaian tugas secara individual.

Hasil kegiatan siswa dinilai dengan menggunakan rubrik

Ayo Temukan



- Siswa membaca situasi di buku siswa.
- Siswa kemudian diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya mengapa panci menjadi panas. Daftar pertanyaan tersebut kemudian diberikan kepada teman di sebelahnya untuk dijawab.
- Siswa kemudian menjawab pertanyaan berikut dan menuliskan hasilnya di tempat yang disediakan.

Kalau hal tersebut terjadi kepada adikmu, apa yang akan kamu lakukan?

Apa yang akan kamu sarankan kepada adikmu supaya tangannya tidak kepanasan? *(kemungkinan jawaban: menyarankan supaya menggunakan bahan pelapis (yang terbuat dari kain) saat mengangkat panci).*

Ayo Mencoba

- Siswa kemudian melakukan percobaan bersama teman kelompoknya (satu kelompok terdiri dari 5 orang).

- Guru meminta siswa untuk berhati-hati karena ada api menyala dari lilin saat percobaan.



- Siapkan 1 sendok dari bahan logam
- Siapkan 1 lilin, lalu nyalakan
- Taruhlah sendok di atas lilin, diamkan 2 menit

Apa yang kamu rasakan?



- Siapkan 1 sendok dari bahan logam dan lilit ujungnya dengan secarik kain.
- Pegang sendok tepat di kain.
- Siapkan 1 lilin, lalu nyalakan
- Taruhlah sendok di atas lilin, diamkan 2 menit

Apa yang kamu rasakan?

- Siswa menyimpulkan hasilkan percobaan yang dilakukan. Guru menugaskan satu atau dua orang siswa untuk menyampaikan kesimpulannya dan membahasnya bersama.

Benda yang dapat menghantarkan panas disebut konduktor panas.

Cara perpindahan panas dari satu benda padat ke benda padat yang lain disebut konduksi.

Benda-benda yang dapat menghantarkan panas terbuat dari logam, seperti besi, aluminium, tembaga.

Benda yang tidak dapat menghantarkan panas disebut isolator panas. Benda-benda yang termasuk bahan isolator panas terbuat dari kayu, gelas, plastik, dan kain.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Melakukan kegiatan percobaan untuk menemukan benda-benda lain yang dipanaskan dan mengambil kesimpulan dari bahan tersebut.

Remedial

Siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan setelah melakukan percobaan, dapat diajak berdiskusi kembali dengan melakukan percobaan setahap demi setahap.

Penilaian

1. **Matematika**

   Guru menggunakan rubrik untuk menilai hasil percobaan siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk mene-mukan masalah. Strategi yang digu-nakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk mene-mukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ✓	Membuat rencana dan melaksa-nakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang diguna-kan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyele-saikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang dihasilkan.
Pengetahuan dan Pema-haman	Pemahaman ditun-jukkan saat mende-monstrasikan hasil percobaan, penulisan hasil percobaan dan jumlah percobaan yang dilakukan atau dipahami.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 yang diharapkan. ✓	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi-kan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasi-kan konsep tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan perco-baan. ✓	Menggunakan turus, diagram, atau tabel saat melakukan percobaan. Namun masih terlihat kurang sesuai untuk sebagian kecil kegiatan.	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat mela-kukan percobaan. Namun masih sering dibimbing saat pelaksanaan-nya.	Membutuhkan bimbingan untuk setiap kegiatan dengan meng-gunakan turus, diagram, tabel.
Komunikasi	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis, sis-tematis dan meng-gunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasi-kan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matema-tika dengan benar namun kurang sistematis. ✓	Mengomuni-kasikan hasil pekerjaan de-ngan logis namun kurang sistematis sistematis atau penggunaan kali-mat matematika kurang benar.	Masih membu-tuhkan bimbingan saat mengomuni-kasikan hasil.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\frac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \frac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

2. IPA

Percobaan IPA dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8{,}3$

3. **PJOK**

   Praktik PJOK akan dinilai di pertemuan berikut. Guru dapat melakukan catatan saat proses kegiatan berlangsung.

4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (menghargai)**

   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bisa berdiskusi dengan orang tua tentang benda-benda apa saja yang berada di rumah yang dapat menghantarkan dan tidak dapat menghantarkan panas. Hasil diskusi bisa disampaikan kepada teman.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar:

3.4 Menelaah manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia.

4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaat kelembagaan politik, sosial, ekonomi dan budaya bagi kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya).

Indikator:

- Menjelaskan manfaat lembaga budaya bagi masyarakat.
- Mengomunikasikan manfaat keberadaan lembaga budaya melalui kegiatan lisan dan tulisan.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

Indikator:

- Menjelaskan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dari kegiatan atau program lembaga budaya disuatu wilayah.
- Mengomunikasikan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan melalui program budaya di suatu wilayah lewat tulisan.



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif tentang persatuan sebagai wujud cinta tanah air.
- Mendesain teks pidato persuasif tentang pentingnya bermusyawarah sebagai wujud cinta tanah air.

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

Indikator:

- Menentukan peluang empirik setelah melakukan percobaan.
- Menyampaikan hasil taksiran peluang kejadian.

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, Matematika, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks pidato persuasif, siswa mampu mencatat hal-hal penting untuk dijadikan sebagai salah satu acuan untuk teks pidatonya dengan cermat.
2. Setelah membaca teks pidato persuasif, siswa mampu mendesain teks pidatonya dengan percaya diri.
3. Setelah melakukan beberapa kali percobaan, siswa mampu menemukan perbedaan percobaan yang dihasilkan teman dengan objektif.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa mampu menyampaikan hasil percobaan dengan menyebutkan data-data yang ada tentang peluang empirik dengan objektif.
5. Setelah berdiskusi tentang lembaga budaya, siswa mampu memberikan contoh pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dengan percaya diri.
6. Setelah berdiskusi tentang lembaga budaya, siswa mampu mengomunikasikan pengaplikasian nilai-nilai persatuan dan kesatuan dengan percaya diri.
7. Setelah berdiskusi tentang lembaga budaya, siswa mampu menjelaskan manfaat lembaga budaya bagi masyarakat dengan percaya diri.
8. Setelah berdiskusi tentang lembaga budaya, siswa mampu mengomunikasikan manfaat lembaga budaya secara lisan dan tertulis dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Informasi mengenai lembaga budaya setempat

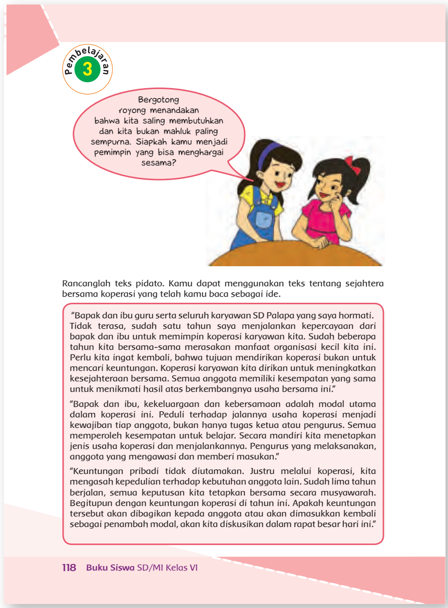
Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Ayo Lakukan

- Guru mengingatkan siswa tentang rancangan teks pidatonya dan meminta mereka untuk menuliskannya menjadi teks pidato. Sebelumnya, mereka

bisa membaca kembali pidato dari Pak Badru, pemimpin koperasi karyawan SD Palapa untuk dijadikan acuan.

- Setelah selesai menulis teks, siswa membacakan teks tersebut kepada teman di sebelahnya dan saling memberi masukan.
- Guru berkeliling dan memberikan penguatan serta motivasi.
- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan berpidato menggunakan teks tersebut di hadapan adik kelas yang berbeda.



Rancanglah teks pidato. Kamu dapat menggunakan teks tentang sejahtera bersama koperasi yang telah kamu baca sebagai ide.

"Bapak dan ibu guru serta seluruh karyawan SD Palapa yang saya hormati. Tidak terasa, sudah satu tahun saya menjalankan kepercayaan dari bapak dan ibu untuk memimpin koperasi karyawan kita. Sudah beberapa tahun kita bersama-sama merasakan manfaat organisasi kecil kita ini. Perlu kita ingat kembali, bahwa tujuan mendirikan koperasi bukan untuk mencari keuntungan. Koperasi karyawan kita dirikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Semua anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati hasil atas berkembangnya usaha bersama ini."

"Bapak dan ibu, kekeluargaan dan kebersamaan adalah modal utama dalam koperasi ini. Peduli terhadap jalannya usaha koperasi menjadi kewajiban tiap anggota, bukan hanya tugas ketua atau pengurus. Semua memperoleh kesempatan untuk belajar. Secara mandiri kita menetapkan jenis usaha koperasi dan menjalankannya. Pengurus yang melaksanakan, anggota yang mengawasi dan memberi masukan."

"Keuntungan pribadi tidak diutamakan. Justru melalui koperasi, kita mengasah kepedulian terhadap kebutuhan anggota lain. Sudah lima tahun berjalan, semua keputusan kita tetapkan bersama secara musyawarah. Begitupun dengan keuntungan koperasi di tahun ini. Apakah keuntungan tersebut akan dibagikan kepada anggota atau akan dimasukkan kembali sebagai penambah modal, akan kita diskusikan dalam rapat besar hari ini."

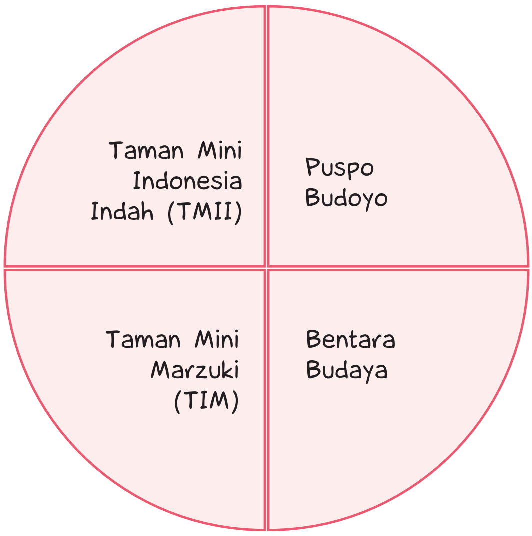
118 Buku Siswa SD/MI Kelas VI

Teks pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

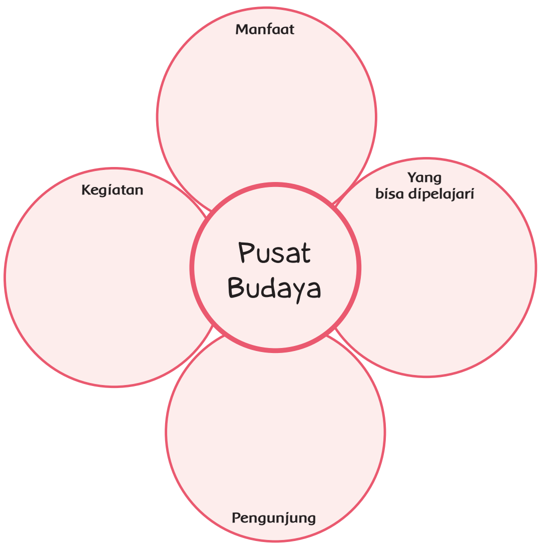


Ayo Bekerja Sama

Guru meminta siswa untuk menyiapkan lingkaran besar seperti berikut.



- Tugaskan siswa untuk memperkirakan peluang masing-masing tempat untuk dikunjungi.
- Tugaskan siswa untuk melakukan kegiatan dengan memutar lingkaran yang dibuatnya dan mencatat hasil kegiatannya.
- Siswa menyampaikan hasilnya dan guru meminta mereka untuk menganalisis mengapa hasilnya berbeda. Mereka diminta untuk menjelaskan. Guru bisa menambahkan dan memberi penguatan.



- Siswa ditugaskan untuk membaca teks tentang Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dalam hati dan menjawab pertanyaannya.
- Siswa menyampaikan hasil jawabannya dalam kelompok dan

didiskusikan. Guru memberi penguatan bahwa TMII merupakan salah satu lembaga budaya.

- Bersama teman kelompoknya, kemudian siswa menemukan salah satu pusat budaya yang ada di lingkungan dan mendiskusikannya sesuai dengan diagram yang tersedia. Siswa diminta untuk mengisi diagram tersebut.

Produk dinilai dengan menggunakan daftar periksa (halaman 158)

- Guru memberikan penguatan bahwa lembaga budaya sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat membantu mewujudkan sikap cinta tanah air sebagai pengamalan persatuan dan kesatuan.

Catatan:

Guru bisa mengganti pembahasan TMII dengan lembaga budaya yang ada di daerah masing-masing.



Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat menambah wawasannya tentang lembaga budaya di Indonesia dengan menjelajah di jaringan internet atau menggunakan buku-buku pengayaan (sumber tercetak) yang ada di perpustakaan.

Remedial

Bagi siswa yang masih menemui kesulitan dalam menemukan peluang, mereka dapat dibantu guru dengan melakukan percobaan berulang dan membahasnya.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Teks pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\dfrac{3+4+3+3}{16} \times 10 = \dfrac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

2. Matematika

Guru menggunakan rubrik untuk menilai hasil percobaan siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ✓	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang dihasilkan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan hasil percobaan, penulisan hasil percobaan dan jumlah percobaan yang dilakukan atau dipahami.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 yang diharapkan. ✓	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan konsep tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. ✓	Menggunakan turus, diagram, atau tabel saat melakukan percobaan. Namun masih terlihat kurang sesuai untuk sebagian kecil kegiatan.	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. Namun masih sering dibimbing saat pelaksanaannya.	Membutuhkan bimbingan untuk setiap kegiatan dengan menggunakan turus, diagram, tabel.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis. ✓	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis sistematis atau penggunaan kalimat matematika kurang benar.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\dfrac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \dfrac{13}{16} \times 10 = 8{,}3$

3. **IPS dan PPKn**

Diagram lembaga budaya dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Kriteria	Ya	Tidak
Diagram memuat contoh program yang mencerminkan cinta tanah air sebagai wujud persatuan dan kesatuan.		
Diagram memuat program yang bermanfaat bagi masyarakat.		
Diagram memuat nilai atau kegiatan yang bisa dihadirkan sebagai bahan pembelajaran.		
Diagram memuat informasi latar belakang pengunjung yang menunjukkan perbedaan namun disatukan oleh suatu lembaga budaya.		

4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (bertanggung jawab).**

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa mengajak orang tua untuk berkunjung ke lembaga budaya setempat dan mempelajari budaya yang ada. Pengalaman siswa bisa disampaikan di kelas.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Matematika

Kompetensi Dasar:

3.11 Menemukan peluang empirik dari data luaran *(output)* yang mungkin diperoleh berdasarkan beberapa jenis data saling terkait yang diolah menggunakan tabel dan grafik.

4.10 Menggunakan data statistik hasil pengamatan untuk menaksir peluang kejadian.

Indikator:

- Menentukan peluang empirik dari data yang tersedia.
- Mempresentasikan hasil taksiran peluang kejadian berdasarkan data.

PJOK

Kompetensi Dasar:

3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor,dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar.

Indikator:

- Mengidentifikasi teknik melempar dan menangkap bola dalam permainan.
- Mendemonstrasikan teknik melempar dan menangkap bola dalam permainan.



IPA

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami hubungan antara suhu, sifat hantaran, perubahan benda akibat pengaruh suhu melalui pengamatan, serta mendeskripsikan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Melaksanakan percobaan tentang hantaran dan perubahan benda akibat pengaruh suhu, serta mengidentifikasi variabel bebas dan variabel terikat dalam percobaan tersebut.

Indikator:

- Menemukan pengaruh suhu terhadap perubahan benda melalui pengamatan.
- Membuktikan pengaruh suhu terhadap perubahan benda melalui percobaan.

Pembelajaran 4

Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Matematika

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi tentang keterampilan melempar dan menangkap, siswa mampu menjelaskan kembali keterampilan tersebut dengan percaya diri.
2. Setelah berdiskusi tentang keterampilan melempar dan menangkap bola, siswa mampu mempraktikkannya dalam permainan dengan tepat.
3. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menyebutkan pengaruh suhu terhadap perubahan benda dengan objektif.
4. Setelah melakukan percobaan, siswa dapat membuktikan adanya pengaruh suhu terhadap perubahan benda dengan percaya diri.
5. Setelah melakukan permainan, siswa mampu menemukan peluang dengan tepat.
6. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu mempresentasikan hasil taksiran dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Bola kasti
3. Kebutuhan untuk percobaan IPA

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Guru mengkondisikan siswa untuk belajar di luar karena akan melakukan permainan. Permainan ini disebut 'Kalahkan Sang Raja!' Guru memastikan siswa sudah memahami peraturan permainannya.

Permainan ini membutuhkan keterampilan mengoper bola setinggi dada *(chest pass)* dan menggulirkan bola serta menangkap bola yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru menggunakan keterampilan tersebut pada situasi yang berbeda. Guru mengajak siswa untuk bermain di luar.

Ayo Lakukan

- Sebelum memulai kegiatan, guru mengajak siswa untuk membaca aturan main dari permainan yang akan dilakukan. Guru kemudian mengajak siswa untuk mendiskusikannya dengan meminta seorang siswa menyampaikan


Pembelajaran 4

Apakah kamu sering mendapat kesempatan untuk memimpin? Siapa yang kamu pimpin? Bagaimana perasaanmu?

Ayo Lakukan

Kamu sudah mempraktikkan keterampilan melempar dan menangkap bola. Hari ini kamu akan menggunakan lagi keterampilan tersebut dalam permainan yang berbeda. Permainan ini disebut 'Kalahkan Sang Raja!' Kamu membutuhkan dua orang raja.

Gambar 1. Lapangan untuk bermain

Gambar 2. Permainan "Kalahkan Sang Raja!"

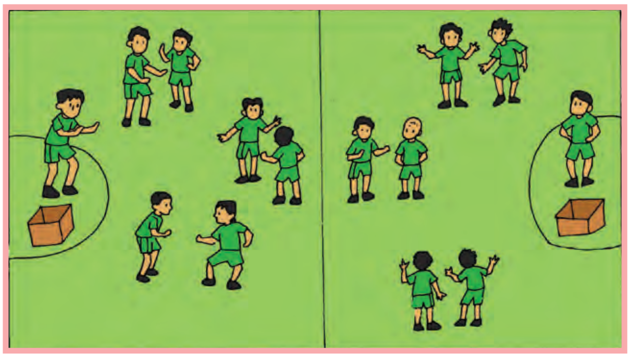
Berikut adalah cara bermainnya.

1. Bagi kelas menjadi dua kelompok
2. Masing-masing kelompok memilih raja yang bertugas untuk menjaga bentengnya (terbuat dari kardus)

Tema 7 Subtema 3: Ayo Memimpin 125

aturan main dengan menggunakan bahasanya sendiri.

- Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang permainan. Guru kemudian mengajak siswa lain untuk menjawab lalu memberikan penguatan.
- Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. Setiap kelompok perlu menentukan seseorang yang akan menjadi raja.
- Guru mengajak siswa ke luar kelas dan meminta setiap kelompok untuk berlatih mengoper bola setinggi dada *(chest pass)* dalam lingkaran. Setelah selesai, siswa kemudian melatih keterampilan menggulirkan bola. Guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan memberikan bimbingan.
- Setelah siap, guru kemudian mengajak siswa untuk melakukan permainan di lapangan yang telah dipersiapkan peralatannya.
- Lapangan dikelola seperti pada gambar.


Gambar 1. Lapangan untuk bermain


Gambar 2. Permainan "Kalahkan Sang Raja!"

- Berikut adalah aturan permainan yang harus dibaca oleh guru satu hari sebelum kegiatan.

1. Bagi kelas menjadi 2 kelompok.
2. Masing-masing kelompok memilih raja yang bertugas untuk menjaga bentengnya (dari kardus).
3. Raja menempati ujung lapangan dan menempatkan kardus di sampingnya.

4. Setiap anggota kelompok menempati posisi seperti pada gambar.
5. Saat guru melempar bola ke atas, pemain berusaha menangkapnya dan mengoper bola ke temannya.
6. Pemain hanya boleh mengoper bola, tidak boleh berlari atau berjalan membawa bola.
7. Pemain yang berhasil menggulirkan bola dan mengenai kardus daerah lawan adalah pemenangnya.
8. Bola akan dilempar ke atas di tengah lapangan oleh guru saat bola dari salah satu kelompok berhasil mengenai kardus lawan.

Keterampilan siswa akan dinilai dengan menggunakan rubrik.

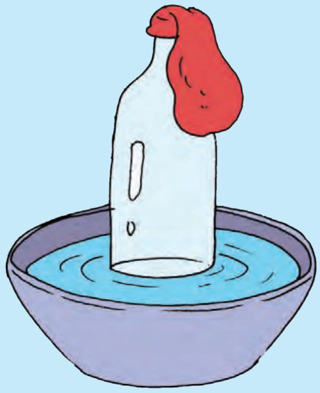
- Saat beraktivitas, guru melakukan pengamatan untuk memberikan penilaian.
- Setelah beraktivitas, siswa bisa melakukan refleksi di luar atau di dalam kelas. Guru memberikan masukan dan motivasi.

Ayo Mencoba

- Siswa membaca teks pada buku siswa tentang perubahan suhu. Siswa mencoba membuat dugaan terkait situasi pada teks yang dibacanya dan menuliskannya di tempat yang disediakan. Hasil dugaan didiskusikan dengan teman di sebelahnya.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang dugaan tersebut. Percobaan tentang pengaruh suhu terhadap benda akan mereka lakukan untuk menjawab dugaan yang ada.
- Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 6 anggota. Pembagian kelompok disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Sebelum percobaan dimulai, setiap kelompok menutupi meja dengan kertas koran.
- Setiap kelompok kemudian menyiapkan bahan yang dibutuhkan (sudah disiapkan oleh guru di kelas) dan membaca prosedur kegiatan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami.
- Siswa melakukan percobaan bersama anggota kelompoknya. Pada saat melakukan kegiatan, siswa diingatkan untuk bekerjasama, namun siswa harus membuat kesimpulan secara individu.

Percobaan

Balon Ajaib



Kamu membutuhkan:

- Botol
- Balon
- Karet gelang
- Mangkuk plastik (2 buah)
- Air panas
- Air biasa/dingin

Kegiatan:

- Tutup mulut botol dengan mulut balon, lalu ikat dengan karet gelang.
- Isi salah satu mangkuk plastik dengan air panas, dan mangkuk lainnya dengan air biasa/dingin.
- Masukkan bagian bawah botol ke dalam mangkuk berisi air panas. Perhatikan apa yang terjadi setelah beberapa saat.
- Angkat botol, lalu masukkan ke dalam mangkuk berisi air biasa/dingin. Perhatikan apa yang terjadi.
- Catat hasil pengamatanmu.

Panduan keselamatan kerja:

- Guru perlu mendampingi dan membantu siswa ketika menuang air panas ke dalam mangkuk plastik.

Perubahan suhu akan mengakibatkan perubahan terhadap benda (padat, cair, dan gas). Kejadian kempisnya ban sepeda merupakan akibat dari adanya perubahan suhu.

- Saat ban sepeda terkena sinar matahari, terjadi pemuaian udara (gas) di dalam ban.
- Pemuaian udara (gas) dalam ban menyebabkan bertambahnya volume udara yang kemudian menekan dinding ban.
- Ketika volume udara dalam ban terus bertambah, ban akhirnya kempis karena pecah.

Kegiatan dan hasilnya dinilai dengan rubrik

- Setelah siswa selesai dengan percobaannya, guru kemudian meminta mereka untuk membaca informasi tentang pengaruh suhu terhadap perubahan benda. Siswa diminta untuk melanjutkan percobaan bersama teman kelompoknya yang sama di rumah. Setiap siswa harus membuat laporannya untuk dikumpulkan.

Bagaimana suhu berpengaruh terhadap perubahan benda?

Mencair/melebur
Perubahan wujud benda dari padat menjadi cair.
Contoh: es dalam air menjadi air, mentega dipanaskan menjadi minyak.

Membeku
Perubahan wujud benda dari cair menjadi padat.
Contoh: air didinginkan menjadi es.

Menguap
Perubahan wujud benda dari cair ke gas. Hal ini terjadi karena pengaruh suhu yang tinggi.
Contoh: air dididihkan.

Mengembun
Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair.
Contoh: air sirup dingin akan menjadikan bagian luar gelasnya basah. Hal ini terjadi karena adanya pengembunan. Suhu gelas lebih rendah dibandingkan suhu uap air di sekitar gelas.

Menyublim
Perubahan wujud benda dari padat ke gas.
Contoh: kapur barus lama kelamaan akan habis karena menyublim.

Menghablur
Perubahan wujud benda dari gas menjadi padat.
Contoh: proses pembuatan ammonium nitrat untuk pupuk tanaman.



Ayo Berlatih

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca ilustrasi tentang Udin dan teman-temannya yang sedang melakukan percobaan membuat agar-agar.

- Untuk dapat membuktikan peluang terhadap warna agar-agar yang akan muncul, maka digunakan media pembantu dengan menggunakan kancing sesuai dengan warna yang tertera di teks. Alternatif lain dapat mengganti kancing dengan potongan kertas yang ditulisi dengan warna yang sesuai.

Kuning	Merah	Coklat

- Saat siswa melakukan serangkaian percobaan, guru mengingatkan untuk membaca permasalahan dengan seksama.
- Siswa kemudian menyampaikan hasil percobaannya kepada teman sebelahnya. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaannya.

Guru melakukan penilaian dengan bantuan rubrik

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa dapat melakukan percobaan perubahan benda yang lain dengan menggunakan peralatan sederhana yang ada di sekitar sekolah.

Remedial

- Siswa yang belum memahami konsep peluang empirik dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan dapat dilakukan usai kegiatan belajar di sekolah. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit – 60 menit.
- Kegiatan bisa dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. Matematika

Guru menggunakan rubrik untuk menilai hasil kerja siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah. ✓	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang dihasilkan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan hasil percobaan, penulisan hasil percobaan, dan jumlah percobaan yang dilakukan atau dipahami.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 yang diharapkan. ✓	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Aplikasi	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. ✓	Menggunakan turus, diagram, atau tabel saat melakukan percobaan. Namun masih terlihat kurang sesuai untuk sebagian kecil kegiatan.	Menggunakan turus, diagram, atau tabel dengan benar saat melakukan percobaan. Namun masih sering dibimbing saat pelaksanaannya.	Membutuhkan bimbingan untuk setiap kegiatan dengan menggunakan turus, diagram, tabel.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis. ✓	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis, atau penggunaan kalimat matematika kurang benar.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$

Contoh: $\dfrac{3+3+4+3}{16} \times 10 = \dfrac{13}{16} \times 10 = 8{,}1$

2. **IPA**

Percobaan IPA dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar. ✓	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlu bantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, objektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang. ✓	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.
Prosedur dan strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis, dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil. ✓	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\frac{4+3+3}{12} \times 10 = \frac{10}{12} \times 10 = 8,3$

3. **PJOK**
   Keterampilan siswa saat melempar dan menangkap bola dinilai dengan cek lis.

Kriteria	1	2	3	4	5
Posisi awal tubuh					
Posisi tangan saat memegang bola					
Posisi tubuh saat akan melempar bola					
Posisi tubuh saat akan menangkap bola					
Posisi tangan saat akan melempar bola					
Posisi tangan saat akan menangkap bola					
Gerakan kaki setelah melempar					
Keterangan 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

4. **Catatan Anekdot untuk mencatat sikap (bekerjasama, mandiri)**
   Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tua, siswa dapat melakukan percobaan pengaruh suhu terhadap perubahan benda dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di rumah. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan hasilnya di kelas.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif tentang sikap cinta tanah air.
- Berpidato tentang sikap cinta tanah air di hadapan siswa lain.

PPKn

Kompetensi Dasar:

3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya.

4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan,

Indikator:

- Menjelaskan pentingnya menjaga hak asasi orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyampaikan contoh penerapan hak asasi orang lain di sekolah.



SBdP

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.

Indikator:

- Menemukan arti dan makna lagu daerah.
- Mempraktikan perbedaan suara saat menyanyikan lagu daerah.

Pembelajaran 5

Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP, PPKn

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengulas isi teks, siswa bisa menemukan hal-hal yang masih perlu diperbaiki dalam teks pidato dengan objektif.
2. Setelah merancang teks pidato, siswa mampu berpidato di hadapan orang lain dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi tentang lagu "Bolelebo", siswa mampu menemukan makna dan arti lagu tersebut dengan penuh antusias.
4. Setelah berdiskusi tentang lagu "Bolelebo", siswa mampu menyanyikannya dengan pembagian dua suara dengan percaya diri.
5. Setelah berdiskusi tentang nilai persatuan dan kesatuan, siswa bisa menjelaskan pelaksanaan hak asasi manusia dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.
6. Setelah berdiskusi tentang nilai persatuan dan kesatuan, siswa bisa memberikan contoh pengamalan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupannya sehari-hari dengan tepat.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Alat musik yang dikuasai

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Untuk kegiatan pembuka, guru mengingatkan siswa bahwa mereka akan berpidato di hadapan temannya. Sebelumnya mereka pernah melakukannya namun mereka akan berpidato di hadapan 10 teman saja. Guru meminta bantuan guru lain yang tidak sedang bertugas untuk ikut menilai siswa dalam satu kelompok. Sesuaikan jumlah penilai dengan jumlah kelompok.


Pembelajaran 5

Memimpin diri sendiri saat melakuan kegiatan membutuhkan ketegasan dan keberanian. Bagaimana dengan kamu? Apa yang harus dimiliki saat memimpin diri sendiri?

Ayo Lakukan

Hari ini kamu akan berpidato dengan menggunakan teks pidato yang sudah kamu buat. Kamu pun akan mempraktikkan nilai-nilai kepemimpinan karena kamu akan memimpin sepuluh orang teman kelasmu.

Pilihlah tempat untuk berpidato dihadapan sepuluh orang temanmu. Kamu akan berpidato di hadapan mereka. Berpidatolah dengan lantang, percaya diri dan penuh semangat namun tetap harus sopan.

Ayo Berkreasi

Pengamalan gotong royong merupakan salah satu pengamalan persatuan dan kesatuan. Begitu pula saat kita menyanyikan lagu daerah lain. Pengamalan yang lain adalah cinta tanah air.

Mengekspresikan cinta tanah air banyak sekali wujudnya, bisa melalui gambar, menari tarian daerah atau menyanyikan lagu daerah. Lagu berikut juga bercerita tentang betapa penggubahnya mencintai tanah airnya.

Ayo, kita bekerja sama saat menyanyikannya. Perhatikan siapa yang akan menyanyi dengan menggunakan suara 1 dan suara 2.

Tema 7 Subtema 3: Ayo Memimpin 131

Ayo Lakukan

- Siswa mempersiapkan diri untuk berpidato dengan membawa teks.
- Guru membagi siswa sesuai dengan kelompoknya dan mengingatkan mereka untuk berpidato dengan percaya diri.

Pidato akan dinilai dengan menggunakan rubrik.

Ayo Berkreasi

Guru mempersiapkan lagu yang akan dinyanyikan. Alat musik dipersiapkan untuk mengiringi siswa menyanyi.

Guru mengingatkan siswa untuk bekerja sama dalam bernyanyi.

- Guru menuliskan lagu "Bolelebo" di papan tulis atau menyiapkan media yang berisi syair dan not angka lagu tersebut.
- Guru dan siswa membahas lagu yang meliputi asal lagu, arti dan maknanya.
- Siswa kemudian diminta untuk menemukan informasi tambahan dengan mencari informasi kepada orang dewasa di sekolah, sekitar rumah atau dari buku. Tulisan siswa bisa dikumpulkan di pertemuan berikutnya.

Lagu "Bolelebo" merupakan lagu daerah yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Lagu ini bercerita tentang kecintaan pengarang lagu terhadap tanah kelahirannya.

- Siswa mencatat makna lagu "Bolelebo"
- Guru mencontohkan menyanyikan lagu 'Bolelebo' dengan suara satu. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru.
- Siswa kemudian menyanyikan lagu dengan suara satu dengan bimbingan guru. Guru melakukan kegiatan ini beberapa kali sampai siswa mampu menyanyikannya.
- Guru kemudian memainkan alat musik (yang dibawanya) dan membimbing siswa bernyanyi dengan iringan alat musik.
- Guru memperkenalkan suara dua dengan iringan musik. Guru membimbing siswa bernyanyi dengan suara dua. Kegiatan dilakukan beberapa kali.

Guru menilai siswa dengan rubrik.

Ayo Menulis

- Siswa mendapatkan penjelasan tentang bentuk kekerasan yang merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Penghormatan terhadap hak asasi manusia merupakan salah satu bentuk pengamalan nilai persatuan dan kesatuan.
- Guru kemudian mengajak siswa untuk berdiskusi tentang bentuk-bentuk kekerasan yang biasa terjadi di lingkungan. Guru mencatatnya di papan tulis.
- Siswa kemudian diminta untuk menulis tentang sekolah yang bebas kekerasan. Tulisan mereka kemudian dapat dipajang dikelas.

Diskusi siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Kegiatan musik bisa dilakukan oleh guru musik apabila tersedia.

Remedial

Bagi siswa yang kesulitan menyanyi dengan pembagian dua suara dapat dilatih beberapa kali dengan guru. Bimbinglah siswa untuk bisa berkonsentrasi saat bernyanyi.

Penilaian

1. SBdP

Penilaian saat bernyanyi dilakukan dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihatkan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak, percaya diri sudah terlihat. ✓	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang. ✓	Menunjukkan 3 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 2 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 1 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Atikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas. ✓	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Ketepatan nada, lamanya nada dibunyikan, serta keras lembutnya nada sesuai dengan kebutuhan.	2 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi. ✓	1 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi.	Belum menunjukkan unsur nada saat bernyanyi.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu. ✓	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\dfrac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \dfrac{17}{20} \times 10 = 8{,}5$

2. **PPKn**

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ✓	Berbicara dan menerangkan secara terperinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara terperinci,namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\dfrac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh: $\dfrac{3+4+4}{12} \times 10 = \dfrac{11}{12}$ x 10 = 9,2

3. Bahasa Indonesia

Pidato persuasif dinilai dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Struktur Pidato	Teks pidato memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. ✓	Teks pidato memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memuat inti dan dikomunikasikan secara runtut.	Teks pidato hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Kalimat Ajakan	Sebagian besar isi pidato berisi ajakan atau bujukan sesuai topik. ✓	Sebagian kecil isi pidato berisi ajakan atau bujukan, dan sesuai topik.	Isi pidato berisi ajakan atau bujukan namun tidak sesuai topik.	Isi pidato tidak memperlihatkan ajakan atau bujukan.
Topik yang disampaikan	Topik yang disampaikan menginspirasi pendengar.	Topik yang disampaikan menarik namun tidak menginspirasi. ✓	Topik yang disampaikan tidak menarik.	Topik kurang jelas dan tidak dimengerti.
Fakta pendukung	Pidato memuat fakta pendukung (manfaat kegiatan, tujuan, nilai kepemimpinan, semangat bekerjasama).	Pidato memuat sebagian besar fakta pendukung. ✓	Pidato memuat sebagian kecil fakta pendukung.	Pidato tidak memuat fakta pendukung.
Sikap	Saat berpidato menatap ke arah pendengar, tenang, suara lantang terdengar, ekspresi wajah sesuai dengan topik.	Saat berpidato menunjukkan sebagian besar sikap yang diharapkan. ✓	Saat berpidato menunjukkan sebagian kecil sikap yang diharapkan.	Saat berpidato tidak menunjukkan salah satu sikap yang diharapkan.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \frac{17}{20} \times 10 = 8,5$

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap.

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta mencari contoh bentuk-bentuk kekerasan di sekitar rumah dan mendiskusikannya dengan orang tua. Hasil diskusi dapat disampaikan kepada kelas.

Pemetaan Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menyimpulkan isi teks pidato persuasif tentang pengamalan nilai–nilai cinta tanah air.
- Membuat penilaian diri setelah berpidato teks pidato yang dibawakan dan menyampaikan hasilnya.

SBdP

Kompetensi Dasar:

3.5 Memahami nilai-nilai yang melekat dalam unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.

4.6 Menyanyikan lagu daerah dua suara dengan iringan.

Indikator:

- Menjelaskan sikap cinta terhadap tanah air setelah mengetahui makna lagu daerah.
- Mempraktikan perbedaan suara saat menyanyikan lagu daerah.



EVALUASI



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berpidato, siswa mampu menuliskan refleksinya tentang isi teks pidato yang dibawakan dengan objektif.
2. Setelah berpidato, siswa mampu melakukan penilaian diri dengan objektif.
3. Setelah mengetahui makna lagu Bolelebo, siswa dapat menuliskan rasa cintanya terhadap tanah air dengan menggunakan bahasa daerahnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi mengenai makna lagu daerah, siswa dapat mempraktikkan dengan menyanyi lagu daerah menggunakan pembagian dua suara dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

1. Kertas HVS
2. Alat musik yang dikuasai (*recorder*, gitar)

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Guru meminta siswa untuk menuliskan refleksi setelah berpidato di hadapan adik kelasnya.

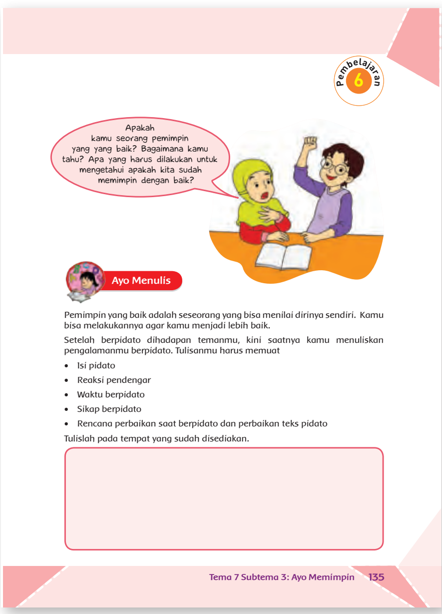


Ayo Menulis

Guru mengajak siswa menuliskan refleksi di tempat yang telah disediakan.

Siswa menuliskan hal berikut di dalam refleksinya.

- Isi pidato
- Reaksi pendengar
- Waktu berpidato
- Sikap berpidato
- Rencana perbaikan saat berpidato dan perbaikan teks pidato


Pembelajaran 6

Ayo Menulis

Pemimpin yang baik adalah seseorang yang bisa menilai dirinya sendiri. Kamu bisa melakukannya agar kamu menjadi lebih baik.

Setelah berpidato dihadapan temanmu, kini saatnya kamu menuliskan pengalamanmu berpidato. Tulisanmu harus memuat

- Isi pidato
- Reaksi pendengar
- Waktu berpidato
- Sikap berpidato
- Rencana perbaikan saat berpidato dan perbaikan teks pidato

Tulislah pada tempat yang sudah disediakan.

Tema 7 Subtema 3: Ayo Memimpin 135

Guru menilai pekerjaan siswa dengan menggunakan *check list*

Ayo Berkreasi

Guru menampilkan media berupa lagu "Bolelebo" di papan tulis.

Guru bersama siswa berlatih menyanyikan lagi lagu "Bolelebo". Sebelum bernyanyi siswa berdiskusi tentang makna dan lirik lagu "Bolelebo".

- Guru meminta siswa untuk menuliskan rasa cinta terhadap tanah air dengan menggunakan bahasa daerahnya.
- Kemudian, guru dan siswa berlatih kembali menyanyikan lagu "Bolelebo" dengan pembagian dua suara. Strategi pembelajaran bisa mengikuti kegiatan sebelumnya.

Guru melanjutkan penilaian siswa yang telah dimulai kemarin dengan menggunakan rubrik.

- Siswa menyanyikan lagu 'Bolelebo' dengan suara satu. Guru memperhatikan mereka dan memberikan bimbingan. Kegiatan dilakukan beberapa kali.
- Guru meminta seluruh siswa menyanyi dengan menggunakan suara dua. Guru memperhatikan siswa dan memberikan bimbingan.
- Guru menerangkan kepada siswa bahwa untuk menghasilkan harmonisasi yang baik, dapat dilakukan pembagian dua suara. Siswa kemudian dibagi menjadi dua kelompok dengan jumlah anggota sama banyak. Kelompok pertama akan menyanyi dengan suara satu dan kelompok ke dua akan menyanyi dengan suara dua.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan.
- Guru kemudian meminta seluruh siswa menyanyi dengan pembagian suara dan guru mendengarkan. Saat ini guru bisa mengamati bagaimana sikap siswa bernyanyi, bagaimana mereka melakukan pernafasan, apakah artikulasi jelas dan apakah diperlukan perbaikan pada nada. Guru memberikan bimbingan kepada mereka yang membutuhkan. Kegiatan dilakukan dua kali agar siswa dapat menyanyikan lagu dengan kompak dan harmonis.

Guru melanjutkan penilaian siswa yang telah dimulai kemarin dengan menggunakan rubrik.

EVALUASI

- Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi di buku masing-masing atau di kertas HVS.
- Siswa diingatkan tentang nilai kejujuran dan percaya diri saat mengerjakan tugas.
- Setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal dan mengisi refleksi, guru meminta mereka untuk mengumpulkan bukunya.
- Guru mengembalikan buku di hari berikutnya.
- Guru memberi masukan terhadap jawaban siswa.
- Siswa diminta untuk memperlihatkan hasilnya kepada orangtua untuk didiskusikan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Kegiatan musik bisa dilakukan oleh guru musik apabila tersedia.

Remedial

Bagi siswa yang kesulitan menyanyi dengan pembagian dua suara dapat dilatih beberapa kali dengan guru. Bimbinglah siswa untuk bisa berkonsentrasi saat bernyanyi.

Penilaian

1. **Bahasa Indonesia**

   Refleksi dinilai dengan menggunakan daftar periksa *(check list).*

Kriteria	Ya	Tidak
Refleksi memuat isi teks pidato		
Refleksi memuat reaksi pendengar/ pengunjung		
Refleksi memuat waktu/lamanya berpidato		
Releksi memuat sikap berpidato		
Refleksi memuat rencana perbaikan		

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

2. SBdP

Penilaian saat bernyanyi dilakukan dengan menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Sikap badan	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak. Percaya diri sudah terlihat. ✓	Saat bernyanyi memperlihat kan sikap badan berikut: bahu tegak namun rileks, kaki tidak ditekuk dan wajah tegak.	Satu sikap badan saat bernyanyi tidak diperlihatkan.	Dua sikap badan saat bernyanyi belum diperlihatkan.
Pernafasan	Saat mengambil nafas tidak berbunyi, posisi dada tetap terjaga saat mengeluarkan udara, saat mengambil nafas, tulang rusuk bagian bawah mengembang. ✓	Menunjukkan 3 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 2 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.	Menunjukkan 1 kegiatan dari keseluruhan kegiatan.
Artikulasi	Pengucapan jelas, tidak ada kerancuan dari kata yang diucapkan.	Pengucapan jelas namun ada sedikit kata yang diucapkan tidak jelas. ✓	Pengucapan jelas namun banyak kata yang diucapkan salah.	Pengucapan tidak jelas, banyak kata yang diucapkan salah.
Nada	Ketepatan nada, lamanya nada dibunyikan, serta keras lembutnya nada sesuai dengan kebutuhan.	2 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi. ✓	1 dari unsur nada sudah terlihat saat bernyanyi.	Belum menunjukkan unsur nada saat bernyanyi.
Penjiwaan	Ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Sebagian besar ekspresi sesuai dengan makna lagu. ✓	Sebagian kecil ekspresi sesuai dengan makna lagu.	Ekspresi tidak sesuai dengan makna lagu.

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian: $\frac{\text{Total nilai}}{20} \times 10$

Contoh: $\frac{4+4+3+3+3}{20} \times 10 = \frac{17}{20} \times 10 = 0{,}85 \text{ x } 10 = 8{,}5$

3. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (bertanggung jawab, mandiri)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa diminta untuk mempraktikkan bahasa daerah di rumah dengan orang tua. Siswa juga diminta untuk mencoba menyanyikan sebuah lagu daerah, selain "Bolelebo", dan minta tanggapan orang tua. Siswa bisa menyampaikan hasil diskusinya di kelas.



Kegiatan di minggu ke empat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan literasi siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan setiap hari. Namun, apabila guru harus mengambil beberapa jam untuk menghasilkan materi dari subtema sebelumnya karena belum selesai, kegiatan literasi ini bisa disesuaikan.

Kegiatan literasi membutuhkan materi pendukung agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Berikut adalah beberapa kegiatan pendukung yang bisa disiapkan oleh guru.

- Teks cerita pendek (6 teks) yang diambil dari kegiatan "Aku Cinta Membaca"
- Alat tulis
- Kertas HVS

Kegiatan Pembiasaan Literasi

Apa yang dimaksud dengan literasi?

Keterampilan literasi adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Mengapa literasi penting?

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan dalam literasi berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual.

Apa saja produk literasi?

- Buku
- Majalah
- Surat kabar
- Tabel
- CD/DVD
- Rambu-rambu
- Program televisi/radio
- Percakapan
- Instruksi
- Teks bacaan

Keterampilan literasi akan berkembang dengan baik karena pembiasaan. Sekolah dapat melakukan kegiatan pembiasaan literasi yang meliputi pembiasaan menulis, pembiasaan membaca dan pembiasaan berbicara. Berikut ini akan disampaikan beberapa kegiatan literasi selama satu minggu dengan harapan dapat dikembangkan oleh sekolah.

Kegiatan pembiasaan literasi hanya membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit setiap harinya. Sekolah harus menjalankan program dengan konsisten agar kemampuan literasi siswa dapat berkembang dengan baik. Setiap hari guru harus membimbing siswanya untuk kegiatan berbahasa lisan, membaca pemahaman, dan menulis.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian, guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari kegiatan "Aku Cinta Membaca" yang ada dalam buku siswa.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit.
- Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama. Partisipasi guru dalam membaca sangat bermanfaat bagi siswa karena guru menjadi model bagi siswa.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya kepada teman di sebelahnya. Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan satu kata sulit di potongan kertas kecil dan menempelkannya di papan tulis (guru juga dapat meminta siswa menyampaikan kata sulit, kemudian guru menuliskan kata tersebut di papan tulis).
- Guru membahas satu kata sulit dengan siswa. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang dapat menemukan arti salah satu kata sulit tersebut. Siswa harus menjelaskan arti kata tersebut. Siswa lain menanggapi.
- Selanjutnya guru membahas kata sulit yang lain. Begitu seterusnya.
- Siswa mencatat kata-kata sulit yang telah didiskusikan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari kegiatan Aku "Cinta Membaca" yang ada dalam buku siswa.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Mintalah siswa menyampaikan apa yang dibacanya melalui tulisan.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. Siswa lain menanggapi.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat berkegiatan.

- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata serta tanda baca yang dipergunakan.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Pilih satu teks dari kegiatan "Aku Cinta Membaca" yang ada dalam buku siswa.
- Mintalah siswa untuk membaca bersama (satu siswa membaca satu paragraf, yang lain mendengarkan. Setelah selesai satu paragraf dibaca, siswa lain melanjutkan membaca paragraf berikutnya. Begitu seterusnya). Pada kesempatan ini guru juga memperoleh giliran membaca satu paragraf.
- Setiap selesai satu paragraf dibaca, guru mengajukan pertanyaan mengenai paragraf tersebut atau meminta siswa menceritakan kembali isi paragraf yang dibacanya.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).

- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.
- Pada kesempatan ini siswa lain diminta menanggapi pemilihan kosa kata serta tanda baca yang dipergunakan.
- Tulisan siswa dikumpulkan oleh guru.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari kegiatan "Aku Cinta Membaca" yang ada dalam buku siswa.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru berkeliling untuk memastikan semua berpartisipasi secara aktif.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pendapat tentang teks yang dibacanya. Pendapat harus mengacu kepada topik bacaan, tokoh, dan cara penulisan.
- Tulisan siswa kemudian dikumpulkan dan dipajang.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru bisa meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Kegiatan berbahasa lisan (15 menit)

- Guru meminta seorang siswa untuk mengambil salah satu benda yang dibawanya dari rumah dan mendeskripsikannya di depan teman-temannya.
- Siswa lain diminta untuk menyimak serta diberi kesempatan untuk bertanya.
- Siswa yang ditunjuk diberi kesempatan untuk berbicara dan menjawab pertanyaan dalam waktu tiga menit saja.
- Kemudian guru meminta siswa lain untuk maju ke depan dan melakukan hal yang sama.
- Guru menjelaskan kepada seluruh siswa bahwa setiap hari mereka akan melakukan hal yang sama.
- Setiap hari guru memberi kesempatan pada tiga siswa untuk melakukan kegiatan mendeskripsikan benda ini.

Membaca Pemahaman (30 menit)

- Ambil satu teks dari kegiatan "Aku Cinta Membaca" yang ada dalam buku siswa.
- Mintalah siswa untuk membaca senyap (membaca dalam hati) selama 5 menit. Pada kesempatan ini guru juga membaca teks yang sama.
- Guru meminta siswa untuk memilih tokoh yang ada di dalam teks dan membuat cerita baru dengan karakter tokoh tersebut.
- Tulisan dikumpulkan.

Menulis Kegiatan (30 menit)

- Kegiatan menulis dapat dilakukan di kertas HVS yang dibagikan oleh guru.
- Siswa diajak mengingat satu kegiatan yang dilakukan di hari sebelumnya (apabila kegiatan menulis dilakukan pada hari Senin, maka siswa harus mengingat kegiatan pada hari Minggu, begitu seterusnya).
- Siswa kemudian menuliskan kegiatan yang dilakukannya tersebut (berolah raga, ke rumah nenek, berkebun, pergi ke kota, dan sebagainya). Guru mengingatkan siswa untuk menulis dengan mencantumkan apa yang dilakukan, di mana mereka melakukan kegiatan, siapa yang terlibat, kapan dilakukan, bagaimana kegiatan dilakukan, serta bagaimana perasaan mereka saat melakukan kegiatan.
- Setelah kegiatan menulis selesai, guru dapat meminta setiap siswa untuk membacakan tulisannya kepada teman di kelompoknya.

Merancang Pameran Literasi

Bersama siswa, guru mengumpulkan tulisan-tulisan siswa dan merencanakan untuk mengadakan pameran. Produk yang dapat dipamerkan adalah:

- Hasil tulisan siswa setelah membaca teks
- Hasil tulisan siswa tentang kegiatan di hari sebelumnya

Guru mengundang adik kelas untuk datang ke pameran literasi. Saat pameran, selain memajang hasil karya tulisan, siswa juga dapat membacakan teks pada kegiatan "Aku Cinta Membaca" yang terdapat dalam buku siswa kepada adik kelas.

Pameran literasi dapat dilaksanakan di luar kelas dengan meja-meja yang diatur untuk memamerkan karya tulisan siswa dan bahan bacaan. Kegiatan membaca dapat dilakukan di meja pameran, di bawah pohon, atau di lokasi lain yang memungkinkan, namun usahakan agar seluruh kegiatan berada dalam area pameran.

Kegiatan pameran dilaksanakan sejak pagi hari. Waktu dapat disesuaikan dengan kondisi. Adik kelas yang akan berkunjung dapat menyesuaikan waktu dengan jam istirahat mereka. Apabila memungkinkan, guru juga dapat mengundang kepala sekolah, guru lain, serta orang tua atau komite sekolah.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama untuk membicarakan:

- Kegiatan literasi yang manakah yang paling menarik
- Hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan
- Kegiatan saat pameran: Hal-hal yang harus diperhatikan agar kegiatan dapat lebih baik lagi

Refleksi Guru

Refleksi guru dilakukan setiap akhir pekan (pada pembelajaran 6 di setiap subtema).

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pekan ini? Pembelajaran mana yang sudah berjalan efektif? Jelaskan!

2. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih memerlukan peningkatan?

3. Materi apa yang sudah dikuasai siswa dengan baik? Jelaskan!

4. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

5. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang? Jelaskan langkah-langkahnya!

- **Lampiran 1**

PERENUNGAN

(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat
   - Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami
   - Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
   - Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan
   - Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
   - Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis
   - Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi
- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan
- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: *http://www.peterpappas.com*

- **Lampiran 2**

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat Ita mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya.

Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

1. Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
   - Belum terlihat
   - Mulai terlihat
   - Mulai berkembang
   - Sudah terlihat/membudaya
2. Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Daftar Pustaka

Allen, Mauren. et al. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6*. California: AIMS Education Foundation

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS

Champagne, R.I., et al. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain.2006. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!*. Victoria: Publishing Innovations.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. Space-Magic Tree House Research Guide. USA : Random House.

Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW

_______________. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource Book*. Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd

http://www.nizarazu.com/wp-content/uploads/2012/11/semut.jpg, 18-01-2015, 11:14 WIB

http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html